

**IMPLEMENTASI *FINANCIAL TECHNOLOGY*  
DALAM SISTEM PEMBAYARAN BERBASIS QR CODE (QRIS)  
DI PT. BRI (PERSERO) Tbk. KANTOR CABANG JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Perbankan Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
Oleh:

**AYU ASHARI**  
**NIM E20181157**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JUNI 2023**

**IMPLEMENTASI *FINANCIAL TECHNOLOGY*  
DALAM SISTEM PEMBAYARAN BERBASIS QR CODE (QRIS)  
DI PT. BRI (PERSERO) Tbk. KANTOR CABANG JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Ayu Ashari  
NIM E20181157

Disetujui Dosen Pembimbing



**Dr. H. Roni Subhan, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 197103062005011001

**IMPLEMENTASI *FINANCIAL TECHNOLOGY*  
DALAM SISTEM PEMBAYARAN BERBASIS QR CODE (QRIS)  
DI PT. BRI (PERSERO) TBK. KANTOR CABANG JEMBER**

**SKRIPSI**


telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Perbankan Syariah


Hari: Jumat  
Tanggal: 23 juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

  
Dr. H. Munir Is'adi, S.E., M.Akun.  
NIP. 197506052011011002

  
Wildan Khisbullah Suhma, S.Akun.  
NUP. 202109194

Anggota:

1. Dr. Moh. Haris balady, M. M  
2. Dr. H. Roni Subhan, S.Pd., M.Pd

Menyetujui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ

تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”. (QS. An-Nisa’:29)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an, 4:29.

## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Tuhan seluruh alam, atas karunia dan kemudahan yang Engkau berikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan segala kekurangan saya. Terimakasih kepada Engkau yang telah memberikan jalan dan kekuatan serta yang telah menghadirkan orang-orang terbaik yang selalu memotivasi, memberi semangat dan doa kepada penulis. Sesungguhnya karena-Mu lah tugas akhir ini dapat terselesaikan serta hanya kepada-Mu lah penulis bersyukur dan berdoa.

Sebagai tanda terimakasih, saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Almamater tercintaku Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, program studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember
2. Dengan penuh rasa sayang dan hormat untuk hiro tanpa sayapku ayahanda Imam Sari dan ibunda Misyati, motivator terhebat dengan sabar yang yang luar biasa dan doa yang tidak pernah putus dalam mengiringi langkahku sampai saat ini.
3. Guru guruku dan dosen FEBI yang terhebat dan selalu sabar membimbingku.
4. Dosen pembimbing terbaikku bapak Dr. H. Roni Subhan, S.Pd., M.Pd. yang telah memberikan ilmunya.
5. Sahabat tercintaku, Nurtiana, Leffina Afnani, dan Windi Aprilia Anggraini yang telah menemani saya selama 4 tahun terakhir sebagai tempat berbagi keluh kesah, bahagia, ilmu, pengalaman dan kasih sayang.
6. Teman temanku seperjuangan keluarga besar PS4 dan seluruh angkatan 2018.
7. Pendamping ku kelak yang telah Allah tulis di lauh Mahfuzh.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat serta hidayah yang diberikannya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa sholawat serta salam peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang mana dengan kehadiratnya dapat menjadikan anugerah bagi umat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian ilmu pengetahuan di dunia ini.

Untuk mengakhiri masa perkuliahan di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ini maka di haruskan menyelesaikan sebuah tugas akhir atau yang biasa disebut dengan skripsi untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada prodi Perbankan Syariah. Skripsi ini berjudul “Implementasi *Financial Technology* Dalam Sistem Pembayaran Berbasis *QR Code* (QRIS) di PT. BRI (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Jember”. Pada kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Abdul Rokhim, M.E.I Dosen Penasihat Akademik yang selama ini telah memberikan nasihat dalam kegiatan akademik.
4. Dr. Nurul Setianingrum, S.E., M.M Koordinator Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

5. Dr. H. Roni Subhan, S.Pd., M.Pd. Dosen Pembimbing saya yang telah bersedia meluangkan banyak waktunya, selalu memberi arahan, mencurahkan pikiran serta, motivasi serta semangat yang sangat membangun untuk saya.
6. Seluruh Dosen Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu serta pengetahuan yang tak ternilai harganya dan telah membantu dalam kelancaran studi saya.
7. Seluruh staff PT. BRI (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Jember yang telah memberikan banyak informasi yang sangat berharga bagi peneliti.
8. Pihak informan yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti sehingga peneliti mendapatkan data yang diinginkan serta berbagai pengalaman kepada peneliti.

Akhirnya, semoga Allah SWT membalas segala amal dan kebaikan yang telah Bapak/Ibu berikan. Penulis juga menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak sekali kekurangan yang mana mengingat keterbatasannya pengetahuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan penyusunan berikutnya. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi seluruh masyarakat dan bisa dijadikan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

Jember, 17 Mei 2023  
Penulis

**Ayu Ashari**  
**NIM: E20181157**

## ABSTRAK

**Ayu Ashari, Roni Subhan, 2023:** *Implementasi Financial Technology Dalam Sistem Pembayaran Berbasis QR Code (QRIS) di PT. BRI (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Jember.*

Inovasi teknologi berkembang cukup pesat pada berbagai aspek ekonomi digital, termasuk sektor pembayaran. Teknologi digital dapat memberikan banyak kemudahan bagi wirausahawan, seperti komunikasi yang lebih cepat tanpa ruang dan waktu. Dalam mewujudkan sistem pembayaran yang mudah, aman dan efisien. Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) terus melakukan penyempurnaan dan pengembangan sistem pembayaran QRIS agar efektif. Pengembangan ini bertujuan untuk mengurangi resiko pembayaran antar bank dan peningkatan pelayanan jasa sistem pembayaran non tunai.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimana prosedur *financial technology* dalam sistem pembayaran berbasis QR code di PT. BRI Kantor Cabang Jember?. 2) Bagaimana Implementasi *financial technology* dalam sistem pembayaran berbasis QR code di PT. BRI Kantor Cabang Jember?. 3) Apa saja manfaat implementasi *financial technology* dalam sistem pembayaran berbasis QR code di PT. BRI Kantor Cabang Jember?.

Tujuan dalam penulisan skripsi ini adalah 1) Untuk mengetahui prosedur *financial technology* dalam sistem pembayaran berbasis QR code di PT. BRI Kantor Cabang Jember?. 2) Untuk mengetahui implementasi *financial technology* dalam sistem pembayaran berbasis QR code di PT. BRI Kantor Cabang Jember?. 3) Untuk mengetahui manfaat implementasi *financial technology* dalam sistem pembayaran berbasis QR code di PT. BRI Kantor Cabang Jember?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi/kesimpulan. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa secara umum prosedur implementasi QRIS di BRI KC Jember terbagi menjadi dua tahap, yaitu: tahap pembuatan sistem pembayaran QRIS dan tahap penggunaan sistem pembayaran QRIS. Implementasi atau penerapan QRIS di BRI terdiri dari sistem pembayaran yang ditawarkan oleh BRI yaitu *merchant presented mode* statis dan dinamis serta ketentuan MDR yang dikenakan kepada *merchant* dalam setiap transaksi menggunakan QRIS dan hambatan atau kendala yang di alami dalam pengeimplementasian berupa masyarakat masih lebih mengutamakan pembayaran tunai, adanya biaya transaksi yang di bebaskan kepada *merchant*, pengusaan teknologi yang masih kurang serta adanya kekhawatiran akan keamanan data pribadi. Manfaat dari implementasi QRIS ialah terdapat manfaat yang berbeda bagi perbankan, manfaat bagi *merchant* dan manfaat bagi nasabah.



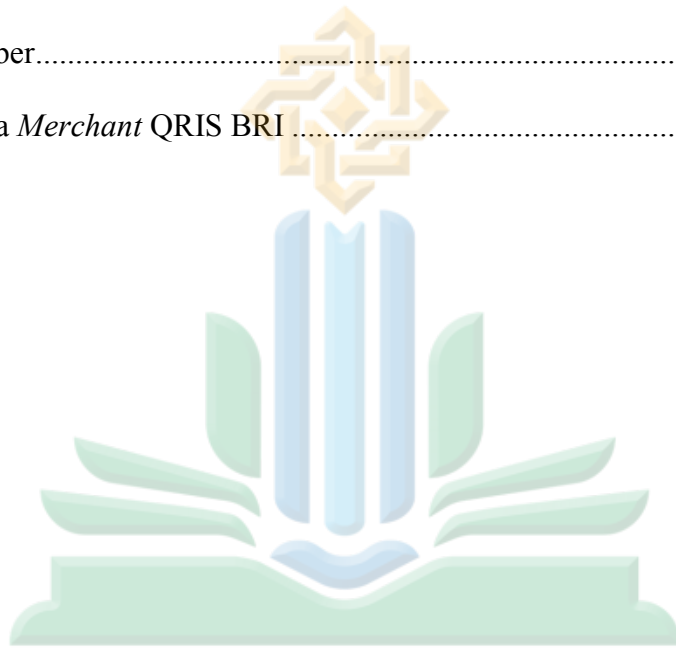
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	14
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>16</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	16
B. Kajian Teori .....	30
1. <i>Financial Technology</i> .....	30
2. Pengertian Sistem Pembayaran .....	35
3. <i>QR Code</i> .....	37

4. Pengertian QRIS .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	47
B. Lokasi Penelitian.....	48
C. Subyek Penelitian.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data.....	50
E. Analisa Data.....	52
F. Keabsahan Data.....	55
G. Tahap-tahap Penelitian.....	56
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>58</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	58
B. Penyajian Data dan Analisis.....	76
C. Pembahasan Temuan.....	116
1. Prosedur Financial Teknologi dalam sistem pembayaran berbasis QR <i>code</i> di PT BRI Kantor Cabang Jember .....	116
2. implementasi <i>financial technology</i> dalam sistem pembayaran berbasis QR <i>code</i> di PT BRI Kantor Cabang Jember .....	119
3. manfaat implemetasi <i>financial technology</i> dalam sistem pembayaran berbasis QR <i>code</i> di PT BRI Kantor Cabang Jember .....	122
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>125</b>
A. Kesimpulan .....	125
B. Saran.....	126
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>128</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	27
Tabel 4.1 Struktur Organisasi PT. BRI (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Jember.....	64
Tabel 4.2 Jam Operasional PT. BRI (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Jember.....	76
Tabel 4.3 Mitra <i>Merchant</i> QRIS BRI .....	103



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

Gambar. 4.1 Logo Bank Rakyat Indonesia .....	69
Gambar. 4.2 Dokumentasi Pribadi Brimo.....	82
Gambar. 4.3 Dokumentasi Proses Penginputan QRIS .....	85
Gambar. 4.4 Dokumentasi Proses Penginputan QRIS.....	86
Gambar. 4.5 Dokumentasi Proses Penginputan QRIS .....	86
Gambar. 4.6 Dokumentasi Proses Penginputan QRIS .....	87
Gambar. 4.7 Dokumentasi Proses Penginputan QRIS .....	87
Gambar. 4.8 Dokumentasi Proses Penginputan QRIS .....	88
Gambar. 4.9 Dokumentasi Proses Penginputan QRIS .....	88
Gambar. 4.10 Dokumentasi Stiker QRIS BRI.....	91
Gambar. 4.11 Jenis QR Code .....	98
Gambar. 4.12 QRIS Untuk Seluruh Sistem Pembayaran.....	111

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perubahan dalam perkembangan teknologi dan proses produksi serta kegiatan ekonomi merupakan dampak dari revolusi industri 4.0. Memasuki perkembangan industri 4.0, Indonesia menjadi salah satu negara yang mendapat pengaruh dan perubahan yang secara signifikan terutama dalam bidang teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat ini berdampak terhadap kegiatan perekonomian khususnya pada bidang keuangan dan juga perbankan. Pada Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.<sup>2</sup> Indonesia memiliki bank sentral yang mengatur dan mengawasi kegiatan perbankan negara, yaitu Bank Indonesia.

Kegiatan perbankan yang pertama adalah jasa penukaran uang. Oleh karena itu, dalam sejarah perbankan, bank dikenal sebagai *meja tempat menukarkan uang*.<sup>3</sup> namun hingga saat ini perbankan di Indonesia telah mengalami proses perkembangan yang sangat pesat, perkembangan tersebut yaitu dapat dilihat dari sisi kemudahan dalam melayani berbagai transaksi dengan menggunakan teknologi yang semakin luas di era digital saat ini. Salah

---

<sup>2</sup> Otoritas Jasa Keuangan, "Bank Umum", <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/pages/Bank-Umum.aspx>, (di akses pada 6 November 2021, pukul 08:19).

<sup>3</sup> Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014),13.

satu perkembangan teknologi terkini di Indonesia adalah teknologi finansial atau *financial technology (Fintech)*. *Fintech* atau teknologi keuangan adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan perusahaan yang menawarkan teknologi modern di sektor keuangan. *Fintech* dapat berperan sebagai alat atau teknologi untuk mempermudah proses transaksi antara pembeli dan penjual serta dapat mengurangi celah atau kecurangan dalam proses transaksi tersebut. *Fintech* disini hadir sebagai pelengkap sistem keuangan yang sudah ada, namun bukan sebagai pengganti.

Inovasi teknologi berkembang cukup pesat pada berbagai aspek ekonomi digital, termasuk sektor pembayaran. Perkembangan sistem pembayaran didorong oleh semakin besarnya volume transaksi yang dilakukan oleh masyarakat, peningkatan resiko, kompleksitas transaksi, dan perkembangan teknologi itu sendiri. Sistem pembayaran yang merupakan salah satu pilar penopang stabilitas sistem keuangan yang telah berkembang, yang semula hanya menggunakan uang tunai, kini sudah merambah pada sistem pembayaran digital atau biasa disebut sebagai *electronic money (e-money)*. Teknologi digital dapat memberikan banyak kemudahan bagi wirausahawan, seperti komunikasi yang lebih cepat tanpa ruang dan waktu.<sup>4</sup> teknologi digital secara efektif membuat akses ke jaringan pengetahuan lain dan pasar global menjadi nyaman. Untuk mewujudkan visi Sistem Pembayaran Indonesia 2025, diperlukan dukungan inovasi bagi pengembangan ekonomi dan keuangan digital. *Fintech* hadir dengan menawarkan sistem pembayaran baru berupa e-

---

<sup>4</sup> Astri R Banjarnahor, Dkk, *Teknologi Digital Kewirausahaan dan UMKM* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 7.

*money, internet banking, mobile banking, dan quick response (QR) code.* Salah satu inovasi yang berkembang dan mulai banyak digunakan saat ini adalah layanan pembayaran digital berbasis QR code. QR code merupakan teknik yang mengubah data tertulis menjadi kode-kode 2 dimensi yang tercetak kedalam suatu media yang lebih ringkas, QR code mampu menyimpan semua jenis data seperti data angka/*numeric, alphanumeric*, biner, kanji/kana. Intinya, QR code ini adalah pengembangan teknologi yang membantu perangkat dalam men-transfer sejumlah data agar kegiatan yang dilakukan bisa terlaksana dengan cepat, efisien, dan simple, misalnya dalam hal bayar membayar.<sup>5</sup> Bank Indonesia melihat manfaat cara pembayaran tersebut untuk mendorong efisiensi perekonomian, mempercepat keuangan inklusif, dan memajukan UMKM.

Salah satu fitur terbaru yang diberikan dalam meningkatkan pelayanan untuk melakukan transaksi non tunai guna mempermudah nasabah perbankan dalam melakukan pembayaran atau transaksi adalah *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*. *Quick Response Code Indonesian Standard* atau biasa disingkat QRIS (di baca KRIS) adalah standard nasional QR yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan dikembangkan oleh Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) untuk memfasilitasi transaksi pembayaran di Indonesia agar transaksi dengan QR code dapat lebih mudah, cepat dan terjaga keamanannya. Semua Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran yang

---

<sup>5</sup> Novan Adi Musthofa, Siti Mutrofin dan Mohamad Ali Murtadho, "Implementasi Quick Response (QR) Code Pada Aplikasi Validasi Dokumen Menggunakan Perancangan Unified Modelling Language (UML)", *Ilmiah dan Teknik Informatika*, Vol. 10 No. 1 (2016), 44.

menggunakan QR *code* wajib menerapkan QRIS ini.<sup>6</sup> Fitur ini diluncurkan pada Agustus 2019, oleh Bank Indonesia sebagai pengatur sistem pembayaran di Indonesia yang berfungsi sebagai kanal pembayaran yang berbasis *shared delivery channel* untuk instrumen pembayaran yang berbasis *server*. Kanal pembayaran ini digunakan untuk menstandarisasi seluruh pembayaran non-tunai yang menggunakan QR *code*. Standar Nasional QR *code* tersebut diperlukan untuk mengantisipasi inovasi teknologi dan perkembangan kanal pembayaran menggunakan QR *code* yang berpotensi menimbulkan fragmentasi baru di industri sistem pembayaran, serta untuk memperluas akseptasi pembayaran non-tunai nasional secara lebih efisien. Sistem QR *code* ini menggunakan *Merchant Presented Mode* (MPM), artinya untuk bertransaksi, pengguna hanya cukup *scan* QR yang tersedia di *merchant-merchant* yang bekerjasama dengan Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP), seperti Link Aja, Gopay, OVO, DANA dan lainnya.<sup>7</sup> Standar QR *code* ini dibuat agar penggunaan QR *code* di era *digital economy* bisa lebih optimal.

Implementasi QRIS secara nasional dimulai tanggal 1 Januari 2020, yang pada awalnya PJSP diberikan masa transisi hingga 31 Desember 2019 untuk mengimplementasikan QRIS secara menyeluruh. Bank Indonesia (BI) bersama Industri, khususnya Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP), berkomitmen untuk terus mendorong perluasan penggunaan QR *Code Indonesian Standard* (QRIS) dengan target 12 juta *merchant* di 2021, guna

---

<sup>6</sup> Dyah Ayu Paramitha dan Dian Kusumaningtyas, *QRIS* (Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2020), 30.

<sup>7</sup> Oktoviana Banda Saputri, "Preferensi Komen dalam Menggunakan Quick response Code Indonesian Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital", *Ekonomi dan Manajemen*, 2 (2020), 238.



mendukung program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).<sup>8</sup> Dengan satu QR code, penyedia barang dan jasa (*merchant*) tidak perlu memiliki berbagai jenis QR code dari berbagai penerbit. Penerapan QRIS memudahkan *merchant* dalam menerima pembayaran dari aplikasi apapun hanya dengan membuka akun pada salah satu PJSP penyelenggara QRIS, seluruh akun yang dimilikinya dapat menerima pembayaran hanya dengan satu QR code QRIS tersebut.

PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia yang merupakan salah satu lembaga keuangan bank yang telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan BI untuk dapat menerima dan memproses transaksi sebagai *acquirer* guna meningkatkan penggunaan metode pembayaran melalui QRIS di Indonesia. Sistem pembayaran QRIS dapat dilakukan oleh nasabah BRI dengan menggunakan aplikasi brimo/*mobile banking*. *Mobile banking* adalah layanan perbankan yang dapat di akses langsung melalui telepon seluler/*handphone* GSM (*global for mobile communication*) dengan menggunakan SMS (*short message service*).<sup>9</sup> Dalam mendukung Bank Indonesia dalam gerakan 12 juta *merchant* QRIS hingga Juni 2021, BRI telah memiliki lebih dari 500.000 *merchant* dari target sepanjang tahun sebanyak 1 juta *merchant*. Dan masih banyak potensi bagi BRI dalam mengembangkan akseptasi QRIS ini, terlebih 80% dari nasabah BRI merupakan pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM). Capaian tersebut merupakan lompatan yang

---

<sup>8</sup> Erwin Haryono, “BI dan Industri Targetkan Perluasan QRIS Capai 12 Juta Merchant di 2021”, [https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp\\_233721.aspx](https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_233721.aspx), (di akses pada 22 November 2021, pukul 18:10).

<sup>9</sup> Ikatan Bankir Indonesia (IBI) dan lembaga sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP), *Memahami Bisnis Bank* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), 71.

luar biasa dikarenakan jumlah *merchant* QRIS BRI tersebut naik 700% atau 7 kali lipat secara *year on year*. QRIS BRI akan terus tumbuh mengingat bri memiliki jumlah unit kerja yang terbesar di seluruh wilayah Indonesia dan seluruh mitra *merchant* binaan bri yang akan terus di litereasi dalam penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran terkini.

BRI memberikan solusi inovatif pertama dalam dunia perbankan di Indonesia. Salah satunya adalah perlisian fitur QR Pedagang yang terdapat dalam aplikasi brimo. Fitur ini merupakan QR pedagang yang pertama hadir di Indonesia dan berbeda dengan QRIS yang ditanamkan di aplikasi-aplikasi *mobile banking* yang ada di perbankan selama ini. Fitur terbaru ini merupakan QRIS CPM *as Acquirer* yang terdapat dalam aplikasi brimo. Dengan fitur ini pedagang bisa memiliki aplikasi *one stop service* hanya dengan melakukan *scan* pada QR yang ditampilkan oleh *customer*. Fitur tersebut mampu mempermudah pedagang serta *customer* dalam bertransaksi non tunai. Manfaat dari QRIS pedagang ini ialah mampu mencatat transaksi secara *real time* ke rekening, kemudian dapat menerima QRIS dimana saja melalui *handphone* tanpa menggunakan alat tambahan seperti EDC atau yang lain, transaksi lebih aman, tidak perlu sedia uang kembali, riwayat transaksi tercatat secara otomatis, modern dan lebih kekinian. Fitur QR Pedagang ini juga dapat langsung digunakan oleh seluruh pengguna brimo yang sudah terhubung menjadi *merchant* QRIS. Dengan adanya pilihan jenis QRIS CPM (fitur QR

pedagang) pada brimo ini, akan semakin mempercepat pertumbuhan jumlah pengguna/*merchant* QRIS BRI.<sup>10</sup>

Tantangan BRI dalam melakukan penerapan pembayaran melalui QRIS ialah pada pengenalan alat pembayaran terbaru ini, mengingat masih banyaknya masyarakat di kota jember yang belum mengenal dan menggunakan transaksi pembayaran berbasis QR *code* tersebut, serta tingkat literasi keuangan digital yang masih sangat rendah terutama di kota-kota kecil. Mereka juga masih belum terbiasa menggunakan teknologi digital dalam hal bayar membayar. Yang pasti tantangannya adalah bagaimana masyarakat merespon perubahan keuangan digital. Sehingga dibutuhkan sosialisasi dan edukasi secara massif ke seluruh lapisan masyarakat. Hal tersebut mengharuskan BRI KC Jember untuk terus mengoptimalkan penerapan QRIS sebagai alat pembayaran digital khususnya pada pedagang dengan pengenalan fitur QR pedagang yang terdapat dalam aplikasi brimo, dan pengenalan kemudahan pembayaran qris melalui aplikasi brimo kepada nasabah BRI KC Jember.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rini Nor Baiti melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Alat Pembayaran Menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kapuas” Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan alat pembayaran QRIS Bank Syariah Indonesia KCP Kapuas masih belum banyak digunakan oleh para pedagang karena para pembeli masih nyaman menggunakan pembayaran *cash*. Dan adanya kendala pada *merchant*

---

<sup>10</sup> Maizal Walfajri, <https://amp.kontan.co.id/news/bri-luncurkan-qr-pedagang-berikut-kemudahan-yang-diterima-umkm> , (di akses pada 24 september 2022, pukul 09.45).

atau pedagang yang ada di Kota Kapuas kebanyakan berskala medium kebawah. Dari penelitian sebelumnya dapat diketahui bahwa QRIS merupakan sistem pembayaran yang tergolong baru namun banyak dari masyarakat yang masih enggan menggunakan sistem pembayaran tersebut dikarenakan beberapa alasan dan kendala yang ditemui baik bagi konsumen maupun *merchant*. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana implementasi QRIS sebagai sistem pembayaran digital.

Berdasarkan pemaparan permasalahan tersebut penulis tertarik untuk meneliti secara mendalam mengenai sistem pembayaran QR *code*. Adapun judul penelitian ini adalah “Implementasi *Financial Technology* Dalam Sistem Pembayaran Berbasis QR *Code* di PT BRI Kantor Cabang Jember”.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan pertanyaan yang dapat memandu peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan. Fokus penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk lapangan atau situasi sosial tertentu.<sup>11</sup> Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan, maka fokus masalah yang peneliti angkat yaitu:

1. Bagaimana prosedur *financial technology* dalam sistem pembayaran berbasis QR *code* di PT BRI Kantor Cabang Jember?
2. Bagaimana implementasi *financial technology* dalam sistem pembayaran berbasis QR *code* di PT BRI Kantor Cabang Jember?

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2017), 433.

3. Apa saja manfaat implemetasi *financial technology* dalam sistem pembayaran berbasis QR *code* di PT BRI Kantor Cabang Jember?

### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, maka ditetapkanlah tujuan yang ingin didapatkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui prosedur *financial technology* dalam Sistem Pembayaran Berbasis QR *code* di PT BRI Kantor Cabang Jember
2. Untuk mengetahui implementasi *financial technology* dalam sistem pembayaran berbasis QR *code* di PT BRI Kantor Cabang Jember
3. Untuk mengetahui manfaat implemetasi *financial technology* dalam sistem pembayaran berbasis QR *code* di PT BRI Kantor Cabang Jember

### **D. Manfaat Penelitian**

Besar harapan penulis, agar hasil penelitian ini menjadi sumber referensi baik bagi penulis sendiri, perusahaan maupun pihak lain.

1. Manfaat teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berguna bagi dunia pendidikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan intelektual dibidang perbankan, utamanya mengenai penerapan penggunaan QRIS untuk sistem pembayaran.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi peneliti sejenis di masa yang akan datang.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi Penulis

Hasil dari kerja praktek ini berupa tugas akhir yang diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam kegiatannya agar mengetahui prosedur, implementasi serta manfaat penggunaan *fintech* berbasis QR *code* (QRIS) sebagai sistem pembayaran di PT BRI Kantor Cabang Jember.

b. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan masukan yang berarti bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas utamanya dalam penerapan sistem pembayaran berbasis QR *code* (QRIS) pada masyarakat di kota Jember serta dalam menghadapi masalah-masalah yang timbul pada Bank BRI Kanca Jember.

c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan serta perbandingan dalam mengembangkan kajian ilmu sehingga membantu mahasiswa lainnya dalam melaksanakan penelitian dan juga untuk dijadikan referensi khususnya kepada masyarakat yang tertarik untuk mengetahui implementasi *fintech* berbasis QR *code* (QRIS) untuk sistem pembayaran.

## E. Definisi Istilah

### 1 Implementasi

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti, Implementasi pada hakekatnya merupakan kegiatan untuk mendistribusikan keluaran/*output* kebijakan (*to*

*deliver policy output*) yang dilakukan oleh para *implementor* atau pelaksana kepada kelompok sasaran sebagai upaya mewujudkan kebijakan<sup>12</sup>

Pengertian implementasi yang dikemukakan oleh Pranata Wastra dan kawan-kawan adalah: “Kegiatan atau upaya yang dilakukan untuk semua rencana dari kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan, serta dilengkapi dengan segala alat yang diperlukan, siapa yang mengimplementasikannya, dimana dilaksanakan, kapan waktu mulai dan berakhirnya dan bagaimana melakukannya”.<sup>13</sup> Sedangkan menurut Webster kata implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implement* yang artinya melaksanakan. Implementasi adalah penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang mempunyai dampak atau akibat yang dapat berupa undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan hukum, dan kebijakan yang dibuat oleh lembaga pemerintah dalam kehidupan bernegara.<sup>14</sup>

Implementasi dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan yang bermaksud untuk mencari bentuk pelaksanaan atau penerapan yang dilakukan oleh PT BRI Kantor Cabang Jember terhadap sistem pembayaran berbasis QR *code* atau QRIS yang mengacu pada aturan tertentu untuk sampai pada tujuan yang ingin dicapai.

## 2 *Financial Technology (Fintech)*

---

<sup>12</sup> Purwanto dan Sulistyastuti, *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), 21.

<sup>13</sup> Dewi Yuni Iestari, Ishak Kusnandar dan Didin Muhafidin, “Pengaruh Implementasi Kebijakan Terhadap Transparansi Pengadaan Barang/jasa pemerintah Secara Elektronik di kabupaten Pangandaran”, *Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 1 (April 2020), 184.

<sup>14</sup> Ibid.

*Fintech* merupakan singkatan dari *financial technology* yang berarti teknologi keuangan. *Fintech* merupakan industri berbasis teknologi dibidang jasa keuangan yang melahirkan inovasi-inovasi yang dapat memfasilitasi layanan keuangan diluar lembaga keuangan yang bersifat konvensional sehingga mempermudah masyarakat dalam mengakses produk keuangan dalam bertransaksi.<sup>15</sup>

*Fintech* dapat juga diartikan sebagai teknologi digital dibidang keuangan yang bertujuan untuk mempermudah masyarakat mengakses produk-produk keuangan dan melakukan transaksi dengan mudah.

### 3 Sistem pembayaran

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1999 Tentang Bank Indonesia menyatakan bahwa sistem pembayaran adalah suatu sistem yang mencakup seperangkat aturan kelembagaan dan mekanisme yang digunakan untuk pemindahan dana untuk memenuhi kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi. Sedangkan menurut *Bank for International Settlement* (BIS), sistem pembayaran meliputi seperangkat fasilitas, prosedur perbankan dan sistem transfer dana antar bank yang menjamin peredaran uang. Sehingga dapat artikan bahwa sistem pembayaran adalah suatu sistem yang dibuat untuk mempermudah melakukan pemindahan dana dari pembayar kepada penerima, guna memenuhi tanggungan yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi.<sup>16</sup> Dapat disimpulkan bahwa sistem pembayaran adalah sistem yang berkaitan

---

<sup>15</sup> Ni Luh Wiwik Sri Rahayu Ginantra, dkk, *Teknologi Finansial: Sistem Finansial Berbasis Teknologi di Era Digital* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 1.

<sup>16</sup> Siti fatimah dan Mohammad syaifu Suib, "Transformasi Sistem pembayaran Pesantren Melalui E-Money di Era Digital", *Ekobis*, 2 (Juli 2019), 98.



dengan pemindahan sejumlah nilai uang dari satu pihak ke pihak lain dengan sebuah tatanan atau struktur yang mendukung kegiatan transaksi atau pemindahan dana agar dapat berjalan dengan baik.

#### 4 QR Code

QR *code* merupakan teknik yang mengubah data tertulis menjadi kode-kode 2 dimensi yang dicetak kedalam media yang lebih ringkas. QR *code* adalah *barcode* 2 dimensi yang diperkenalkan pertama kali oleh perusahaan Jepang Denso Wave pada tahun 1994. *Barcode* ini pertama kali digunakan untuk pendataan inventaris produksi suku cadang kendaraan dan kini digunakan dalam berbagai bidang. QR adalah singkatan dari *Quick Response* karena dimaksudkan untuk diterjemahkan isinya dengan cepat. QR *code* adalah jenis *barcode* yang dapat dibaca dengan kamera *handphone*.<sup>17</sup>

Kode QR mampu menyimpan semua jenis data, seperti data angka/numeric, alphanumerik, biner, kanji/kana dan dapat menampung data secara horizontal dan vertikal, jadi secara otomatis ukuran dan tampilan gambar QR *code* bisa hanya persepuluh dari ukuran sebuah *barcode*. Tiga tanda berbentuk persegi di tiga sudut memiliki fungsi agar lambing tersebut dapat dibaca dengan hasil yang sama dari sudut manapun.<sup>18</sup>

#### 5 Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)

QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) adalah *standard* QR *code* pembayaran untuk sistem pembayaran Indonesia yang dikembangkan

---

<sup>17</sup> Joseph Dedy Irawan dan Emmalia Adriantantri, "Pemanfaatan QR Code Sebagai Media Promosi Toko", *MNEMONIC*, 2 (September 2018), 57.

<sup>18</sup> *ibid*

oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). Bank Indonesia mengusung tema semangat UNGGUL, yakni Universal, Gampang, Untung dan Langsung.<sup>19</sup> Tujuan dari keberadaan QRIS sendiri adalah sebagai jembatan agar pembayaran digital menjadi lebih mudah bagi masyarakat dan transaksi menggunakan QR *code* dapat lebih cepat dan terjaga keamanannya.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.<sup>20</sup> Untuk mempermudah pemahaman isi maka di bawah ini akan di jelaskan gambaran umum secara singkat dari penelitian ini.

### **BAB I. PENDAHULUAN**

pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi masalah serta sistematika pembahasan.

### **BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN**

Kajian Kepustakaan, dalam bab ini terdiri dari penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat kajian teori.

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

---

<sup>19</sup> Ana Srikaningsih, *QRIS dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0* (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2020), 4.

<sup>20</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 53.

Metode Penelitian, bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, waktu penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan

#### **BAB IV. PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

Merupakan laporan hasil penelitian di lapangan yang pada hakikatnya merupakan data-data yang dihasilkan melalui teknik pengumpulan data yang digunakan untuk dianalisis sesuai dengan teknik yang ditetapkan dalam pembahasan temuan skripsi ini.

#### **BAB V. PENUTUP**

Penutup atau Saran dan Kesimpulan, bab ini berisikan kesimpulan penelitian yang dilengkapi dengan saran yang disampaikan peneliti terkait dengan temuan, pembahasan, dan kesimpulan akhir hasil penelitian.

Selanjutnya untuk bagian akhir pada penyusunan skripsi nanti, terdiri daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan dan lampiran-lampiran (matrik penelitian, formulir pengumpulan data, foto dan dokumentasi).

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini penelitian mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasan baik yang terpublis maupun yang belum terpublikasikan. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan permasalahan-permasalahan ini adalah :

1. Nindi Anindya Putri dengan judul “Pelaksanaan Penggunaan *Quick Response Code* (Kode QR) untuk Sistem Pembayaran Berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/ 18 /PADG/2019 Tentang Implementasi *Standar Nasional Quick Response Code* untuk Pembayaran di Kota Semarang” oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang.<sup>21</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analitis. Penelitian ini mengambil lokasi di Kota Semarang dan Pasar Peterongan Semarang. Dengan sumber datanya berasal dari data primer, data sekunder, dan data tersier. Analisa data yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai : 1. Pelaksanaan penggunaan QR *code* untuk sistem pembayaran 2. Pelaksanaan penggunaan QRIS di Kota Semarang 3. Pengawasan

---

<sup>21</sup> Nindi Anindya Putri, “Pelaksanaan Penggunaan Quick Response Code (Kode QR) untuk Sistem Pembayaran Berdasarkan peraturan Anggota Dewan Gubenur Nomor 21/18/PADG/2019 Tentang Implementasi Standard Nasional Quick Response Code untuk Pembayaran di Kota Semarang” (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2020), X.

transaksi QRIS yang dilakukan oleh Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP). Dan memperoleh hasil berupa penggunaan media pembayaran elektronik terbesar di tahun 2017 adalah penggunaan *smartphone*, sehingga uang elektronik berbasis *server* kedepannya akan semakin berkembang dengan terus meningkatnya penggunaan *smartphone* di Indonesia dibandingkan dengan uang elektronik berbasis kartu. Pelaksanaan penggunaan QRIS di Kota Semarang tidak efektif karena disebabkan oleh kendala internal dan eksternal, proses perizinan yang lama hingga dicetaknya *layout desain*, perlunya edukasi ulang dan kurang sadarnya pedagang/*merchant*. Pengawasan dalam penggunaan QRIS untuk pembayaran saat ini belum dilaksanakan karena masih dalam tahap penggalian data, sosialisasi dan kesiapan dari Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran.

Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus permasalahan dimana pada penelitian terdahulu berfokus pada pelaksanaan QRIS berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/ 18 /PADG/2019 Tentang Implementasi *Standar Nasional Quick Response Code* untuk Pembayaran, sedangkan pada penelitian ini lebih berfokus pada prosedur dan implementasi QRIS serta manfaat bagi penyelenggara dan pengguna QRIS sebagai sistem pembayaran. Relevansi kedua penelitian ini ialah pada metode penelitian yang digunakan yaitu keduanya menggunakan analisis data kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi,

wawancara dan dokumentasi serta keduanya sama-sama membahas bagaimana pelaksanaan pembayaran QRIS.

2. M. Azhar Lihan Sandy dengan judul “Implementasi *e-payment* QRIS pada sistem pembayaran biaya pendidikan di SMP Islam Terpadu Insan Mandiri Sukabumi” mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika.<sup>22</sup> Penelitian ini mengambil lokasi di SMP Islam Terpadu Insan Mandiri Kota Sukabumi. Metode penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan studi pustaka. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengembangkan sebuah sistem informasi pembayaran di SMP Islam Terpadu Insan Mandiri yang efisien serta dapat mengimplementasikan metode *e-payment* dengan jenis QRIS, *Virtual Account* Bank Transfer, dan Gopay dengan baik. Dan memperoleh kesimpulan berupa dengan adanya sistem informasi pembayaran biaya pendidikan ini, proses pencarian informasi dan pembuatan laporan biaya pendidikan dapat dilakukan dengan lebih cepat, selain itu sistem ini dapat memberikan informasi biaya pendidikan secara *real time*, dan juga dapat memberikan metode pembayaran alternatif dalam melakukan pembayaran biaya pendidikan ke sekolah.

Perbedaan kedua penelitian ini ialah pada penelitian terdahulu berfokus untuk mengembangkan sebuah sistem informasi pembayaran sedangkan ada penelitian ini berfokus pada penerapan sistem pembayaran menggunakan *QR code*. Relevansi pada kedua penelitian ini adalah tentang

---

<sup>22</sup> M. Azhar Lihan Sandy, “Implementasi *e-payment* QRIS pada sistem pembayaran biaya pendidikan di SMP Islam Terpadu Insan Mandiri Sukabumi”, (Skripsi, Universitas Bina Sarana Informatika, 2020), IX.

implementasi pembayaran *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* sebagai alternatif mempermudah dalam transaksi digital.

3. Josef Evan Sihaloho, Atifah Ramadani, dan Suci Rahmayanti dengan judul “Implementasi Sistem Pembayaran *Quick Response Indonesia Standard* Bagi Perkembangan UMKM di Medan” oleh mahasiswa Universitas Sumatera Utara.<sup>23</sup> Penelitian ini menggunakan metode wawancara yang menjadi teknik untuk pengumpulan data. peneliti mewawancarai 4 pedagang UMKM yang telah menggunakan QRIS untuk sistem pembayaran non tunai di tokonya. Lokasi penelitian yang dilakukan adalah Toko Galeri 808 di Pasar Beruang Medan, Toko Suwarno di Pasar Petisah Medan, Toko Hokita di Jalan Madong Lubis Medan, dan Rumah Makan Minang Maimbou 2 di Jalan Pukat Banting 2 Medan. Peneliti menggunakan teknik *non-probability* dalam pengumpulan data primer dan peneliti juga mempersiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. peneliti juga menggunakan studi literatur dari buku, jurnal, dan sumber- sumber bacaan yang relevan sebagai teknik pengumpulan data untuk mendukung jurnal ini. Pada penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa, dengan adanya *Quick Response Indonesia Standard* dapat membantu para pedagang UMKM untuk mengalami perkembangan. Penerapan sistem pembayaran QRIS untuk instrumen pembayaran berbasis *server* yang menggunakan *QR code* telah dilakukan oleh beberapa pedagang UMKM di Medan. Kebanyakan informan mengatakan bahwa QRIS memiliki pengaruh terhadap

---

<sup>23</sup> Josef Evan Sihaloho, dkk, “Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan”, *Manajemen Bisnis*, 2 (April 2020), 287.

perkembangan UMKM. Menyediakan satu QRIS di tokoh akan dapat melayani seluruh aplikasi pembayaran yang menggunakan QR code.

4. Fani Al Vionita Rangkut dengan judul “Pengaruh Persepsi Kemanfaatan QRIS dan Kemudahan QRIS terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Mahasiswa UINSU”. Oleh Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.<sup>24</sup> Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan populasi penelitian adalah mahasiswa UIN Sumatera Utara yang berjumlah 27.245 mahasiswa dan sampel berjumlah 100 responden. Teknik pengumpulan sampel menggunakan *Non Probability Sampling* yaitu *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) dan diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 15.0. analisis datanya berupa uji instrument, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah persepsi kemanfaatan QRIS dan kemudahan QRIS berpengaruh signifikan terhadap efisiensi pembayaran digital pada mahasiswa UIN Sumatera Utara

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini ialah secara simultan pada variable kemanfaatan QRIS dan kemudahan QRIS diperoleh nilai F hitung (96,947) > F table (3,09), dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Artinya kemanfaatan QRIS dan kemudahan QRIS secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap efisiensi pembayaran digital. Dari hasil uji determinasi juga diketahui nilai-nilai koefisien determinasi pada kolom R

---

<sup>24</sup> Fani Al Vionita Rangkut, “Pengaruh Persepsi Kemanfaatan QRIS dan Kemudahan QRIS terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Mahasiswa UINSU”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021), IV.



Square sebesar 0,667 artinya variable kemanfaatan QRIS dan kemudahan QRIS memiliki pengaruh sebesar 0,667% terhadap variable efisiensi pembayaran digital, sedangkan 33,3% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini. Untuk variable kemanfaatan QRIS secara parsial diperoleh  $t$  hitung (4,269) >  $t$  tabel (1,988), berpengaruh signifikan terhadap efisiensi pembayaran digital. Variable kemudahan QRIS secara parsial diperoleh  $t$  hitung (6,538) >  $t$  tabel (1,988) berpengaruh signifikan terhadap efisiensi pembayaran digital.

5. Mohamad Mizan Sya'roni , Dany Sholeh Setiawan, Muhammad Haris Ismail, Siti Nurul Badriah, Aisyatunihayah, Moh.Sofiyullah, Ida Tajdidah, Mimin Mintarsih, Ade Firmansyah, Ubaidillah, dan Umi Fatmawati dengan judul “Implementasi Sistem Pembayaran *Quick Response Indonesia Standard* dalam Pendekatan *Asset-Baset Community Development (ABCD)* Bagi Perkembangan UMKM Desa Kondangsari Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon”.<sup>25</sup> Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, studi literatur dari buku, jurnal, dan sumber- sumber bacaan yang relevan dan menggunakan teknik *non-probability* dalam pengumpulan data primer. Lokasi penelitian yang dilakukan adalah Tokoh Galeri 808 di Pasar Beruang Medan, Tokoh Suwarno di Pasar Petisah Medan, Tokoh Hokita di Jalan Madong Lubis Medan, dan Rumah Makan Minang

---

<sup>25</sup> Mohamad Mizan Sya'roni, dkk, “Implementasi Sistem Pembayaran *Quick Response Indonesia Standard* dalam Pendekatan *Asset-Baset Community Development (ABCD)* Bagi Perkembangan UMKM Desa Kondangsari Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon”, *Pengabdian Masyarakat*, 2 (Oktober 2021), 112.

Maimbou 2 di Jalan Pukat Banting 2 Medan. Dan memperoleh kesimpulan berupa dengan adanya *Quick Response Indonesia Standard* dapat membantu para pedagang UMKM untuk mengalami perkembangan. Penerapan sistem pembayaran QRIS untuk instrumen pembayaran berbasis *server* yang menggunakan QR *code* telah dilakukan oleh beberapa pedagang UMKM di Kecamatan beber. Hasil wawancara yang diperoleh, kebanyakan informan mengatakan bahwa QRIS memiliki pengaruh terhadap perkembangan UMKM. Hal ini terbukti dari cara informan menjawab pertanyaan yang diberikan. Menyediakan satu QRIS di tokoh akan dapat melayani seluruh aplikasi pembayaran yang menggunakan QR *Code*.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian diatas, yaitu mulai dari rumusan masalah dan objek kajian yang berbeda. Relevansi dari kedua penelitian ini adalah tentang penerapan sistem pembayaran QRIS untuk instrumen pembayaran berbasis *server* yang menggunakan QR *code*.

6. Husien Anugrah H dengan judul “Pengaruh Penerapan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Terhadap Kepuasan Nasabah BSI KC 2 Palangka Raya” oleh mahasiswa IAIN Palangka Raya.<sup>26</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif dengan Jenis penelitian asosiatif kausal dan menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara dan penyebaran angket. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi. Teknik analisis data menggunakan uji instrumen penelitian dengan teknik uji validitas dan uji reliabilitas; uji

---

<sup>26</sup> Husien Anugrah H, “Pengaruh Penerapan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Terhadap Kepuasan Nasabah BSI KC 2 Palangka Raya”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2021), VI.

analisis data dengan teknik uji normalitas, uji linearitas dan analisis regresi linier sederhana, uji hipotesis dengan teknik uji  $f$  dan koefisien determinasi. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah BSI KC 2 di kota Palangka Raya dengan memperoleh kesimpulan berupa:

- a. Penerapan QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah BSI KC 2 Palangka Raya Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2.847 > 1,993$  dan nilai signifikan  $< \alpha$  yaitu  $0,006 < 0,05$ .
- b. Nilai *R Square* sebesar 0,031 dan *adjusted R Square* sebesar 0,018. dapat diartikan bahwa penerapan QRIS berpengaruh 3,1% terhadap kepuasan nasabah BSI KC 2 Palangka Raya dan sisanya 96,9% dipengaruhi oleh faktor faktor lainnya.

Perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada objek dan metode penelitian yang berbeda, dimana pada penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Relevansi dalam penelitian ini adalah membahas mengenai penerapan QRIS.

7. Katherine Amelia Dyah Sekarsari, Cicilia Dyah Sulistyningrum Indrawati dan Anton Subarno dengan judul “Optimalisasi Penerapan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Pada *Merchant* di Wilayah Surakarta”. Oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

Universitas Sebelas Maret.<sup>27</sup> Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang dilakukan di Bank Indonesia Solo dan pedagang di daerah Surakarta. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui penerapan QRIS, kendala yang terjadi, manfaat dan solusi atas permasalahan dalam penerapan QRIS. Data penelitian diperoleh dari informan, peristiwa, dokumen dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive dan snowball sampling. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan QRIS pada *merchant* di wilayah Surakarta meningkat selama tahun 2020 sebesar 201,3% dalam setahun. Akan tetapi ada juga kendala yang dialami, yaitu pemahaman pedagang yang masih kurang, kosumen tidak bisa *scan barcode*, dan lampiran stiker yang masih belum sesuai yaitu mempunyai lebih dari satu stiker QRIS.

8. Risma Arum Azzahroo dan Sri Dwi Estiningrum dengan judul “Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) sebagai Teknologi Pembayaran”. Oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Tulungagung.<sup>28</sup> Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi niat menggunakan QRIS sebagai teknologi pembayaran berdasarkan identifikasi faktor-faktor pada *Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT),

---

<sup>27</sup> Katherine Amelia Dyah Sekarsari, dkk, “Optimalisasi Penerapan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Merchant di Wilayah Surakarta”, *Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 2 (Mei 2021), 53.

<sup>28</sup> Risma Arum Azzahroo dan Sri Dwi Estiningrum, “Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai Teknologi Pembayaran”, *Manajemen Motivasi* (2021), 16.

yaitu model penerimaan dan penggunaan teknologi yang dicetuskan oleh Venkatesh et al. Populasi penelitian adalah Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Tulungagung yang berjumlah 1.216 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*, model penelitian ini menggunakan 98 tanggapan responden dari penyebaran kuesioner melalui google form, data dianalisis menggunakan *Partial Least Squares Structural equation Modeling (PLS-SEM)*. Hasil pada penelitian ini menunjukkan ekspektasi kinerja dan kondisi yang memfasilitasi memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan QRIS sebagai teknologi pembayaran. Ekspektasi usaha dan pengaruh sosial bukanlah prediktor signifikan yang mempengaruhi minat menggunakan QRIS.

9. Rini Nor Baiti dengan judul “Penerapan Alat Pembayaran Menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*) Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kapuas”. Oleh Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.<sup>29</sup> Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif yaitu data primer yang diperoleh dari wawancara lokasi penelitian terletak di Kota Kapuas, lebih tepatnya pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pebantu Kapuas, Kalimantan Tengah dan beberapa toko atau pedagang di sekitaran Kota Kapuas. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana penerapan penggunaan alat pembayaran QRIS pada Bank Syariah Indonesia Kantor

---

<sup>29</sup> Rini Nor baiti, “Penerapan Alat Pembayaran Menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*) Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kapuas”, (skripsi, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2021), V.

Cabang Pembantu Kapuas, serta faktor-faktor apa saja yang mejadi pendukung dan penghambat dalam penerapan pembayaran menggunakan QRIS. dengan memperoleh hasil berupa :

a. Penerapan alat pembayaran QRIS (*Quick Response Indonesian Standard*)

Bank Syariah Indonesia KCP Kapuas masih belum banyak digunakan oleh para pedagang dikarenakan para pembeli masih nyaman menggunakan pembayaran *cash*. Dan adanya kendala pada *merchant*/pedagang yang ada di Kota Kapuas kebanyakan berskala medium kebawah

b. Faktor penghambat penerapan alat pembayaran QRIS adalah para pembeli masih menggunakan uang *cash* untuk pembayaran. kemudian faktor yang mendukung penerapan alat pembayaran QRIS yaitu tidak menutup kemungkinan QRIS menjadi alternatif pembayaran di kota Kapuas dengan berkembangnya teknologi yang memfasilitasi *smartphone* untuk melakukan transaksi.

10. Miranda Devi Sonnya Lomi dan Gede Sri Darma dengan judul “Jalan Terjal Implementasi QR Code Bank BCA di Bali”. Oleh mahasiswa Program Studi Magister Manajemen, Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar.<sup>30</sup> Jenis penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang memfokuskan penelitian kepada implementasi QRIS BCA sebagai alat pembayaran di Bali. Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan, minat, manfaat, dan kendala QRIS BCA dalam melakukan

<sup>30</sup> Miranda Devi Sonnya Lomi dan Gede Sri Darma. “Jalan Terjal Implementasi QR Code Bank BCA di Bali”, *Akuntansi dan Pajak*, 2 (2022), 839.

transaksi pembayaran. Dengan jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologi. Adapun data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam dengan masyarakat yang merupakan nasabah BCA di Kota Denpasar dan Kabupaten Badung. Dan memperoleh kesimpulan bahwa sebagian masyarakat yang merupakan nasabah BCA sudah familiar atau sudah tidak asing dengan metode pembayaran menggunakan QRIS yang bersifat *touchless*. Masyarakat sudah memahami bahwa metode pembayaran tersebut aman digunakan selama masa pandemi seperti saat ini, namun meski sudah memiliki aplikasi pembayaran berbasis QRIS, belum sepenuhnya masyarakat mengetahui dan menggunakannya untuk transaksi di *merchant*. ada beberapa dari mereka belum sepenuhnya memahami tentang QRIS bahkan belum mengetahui QRIS saat ini sebagai standar kebijakan pembayaran non-tunai sehingga metode pembayaran tunai masih banyak digunakan.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Nindy Anindya Putri pada tahun 2020	Pelaksanaan Penggunaan <i>Quick Response Code</i> (Kode QR) untuk Sistem Pembayaran Berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/ 18 /PADG/2019 11 Tentang Implementasi Standar Nasional <i>Quick Response Code</i> untuk Pembayaran di Kota	Persamaan dalam penelitian ini adalah tentang penerapan Standar Nasional <i>Quick Response Code</i> untuk Pembayaran non tunai, pada penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif sebagai metode penelitian.	Pada penelitian terdahulu mengkaji mengenai transaksi elektronik menggunakan QRIS berdasarkan hukum, sedang pada penelitian ke dua hanya berfokus pada penerapan QRIS sebagai sistem pembayaran.

		Semarang		
2	M. Azhar Lihan Sandy. Pada tahun 2020	Implementasi <i>e-payment</i> QRIS pada sistem pembayaran biaya pendidikan di SMP Islam Terpadu Insan Mandiri Sukabumi	Persamaan dalam penelitian ini adalah tentang implementasi QRIS sebagai alternatif mempermudah dalam transaksi digital	Pada penelitian pertama berfokus untuk mengembangkan sebuah sistem informasi pembayaran. Pada penelitian kedua berfokus pada penerapan sistem pembayaran menggunakan QR
3	Josef Evan Sihaloho, Atifah Ramadani, dan Suci Rahmayanti. Pada tahun 2020	Implementasi Sistem Pembayaran <i>Quick Response Indonesia Standard</i> Bagi Perkembangan UMKM di Medan	Dalam penelitian ini sama-sama membahas mengenai implementasi penggunaan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran	Pada penelitian pertama berfokus pada implementasi QRIS bagi perkembangan UMKM di Medan. Pada penelitian ini berfokus pada implementasi QRIS di Bank BRI Jember
4	Fani Al Vionita Rangkut. Pada tahun 2021	Pengaruh Persepsi Kemanfaatan QRIS dan Kemudahan QRIS terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Mahasiswa UINSU	Dalam penelitian ini sama-sama membahas mengenai manfaat dan kemudahan sebagai alat pembayaran digital.	Pada penelitian pertama menggunakan metode kuantitatif dan penelitian kedua menggunakan metode kualitatif
5	Mohamad Mizan Sya'roni , Dany Sholeh Setiawan, Muhammad Haris Ismail, Siti Nurul Badriah, Aisyatunihayah, Moh.Sofiyullah, Ida Tajdidah, Mimin Mintarsih, Ade Firmansyah, Ubaidillah, dan Umi Fatmawati. Pada tahun 2021	Implementasi Sistem Pembayaran <i>Quick Response Indonesia Standard</i> dalam Pendekatan <i>Asset-Baset Community Development</i> (ABCD) Bagi Perkembangan UMKM Desa Kondangsari Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon	Persamaan pada ke dua penelitian ini adalah tentang penerapan sistem pembayaran QRIS untuk instrumen pembayaran berbasis <i>server</i> yang menggunakan QR <i>code</i> .	Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah pada pokok masalah dan objek kajian yang berbeda



6	Husien Anugrah H Pada tahun 2021	Pengaruh <i>Penerapan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)</i> Terhadap Kepuasan Nasabah BSI KC 2 Palangka Raya	Pada kedua penelitian ini sama-sama membahas mengenai penerapan QRIS	Pada penelitian pertama berfokus pada penerapan terhadap kepuasan nasabah menggunakan metode kuantitatif, pada penelitian kedua berfokus pada prosedur penerapan QRIS dengan metode kualitatif.
7	Katherine Amelia Dyah Sekarsari, Cicilia Dyah Sulistyaningrum Indrawati dan Anton Subarno Pada tahun 2021	Optimalisasi Penerapan <i>Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)</i> Pada <i>Merchant</i> di Wilayah	Pada kedua penelitian ini sama-sama membahas mengenai penerapan QRIS dengan metode kualitatif deskriptif	Perbedaan kedua penelitian ini ialah pada Tahun penelitian, fokus penelitian, objek penelitian, dan lokasi penelitian.
8	Risma Arum Azzahroo dan Sri Dwi Estiningrum Pada tahun 2021	Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan <i>Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)</i> sebagai Teknologi Pembayaran	Kedua penelitian ini sama-sama membahas tentang penggunaan QRIS sebagai teknologi pembayaran	Pada penelitian pertama menggunakan metode kuantitatif dan penelitian kedua menggunakan metode kualitatif.
9	Rini Nor baiti Pada tahun 2021	Penerapan Alat Pembayaran Menggunakan QRIS ( <i>Quick Response Code Indonesia Standard</i> ) Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kapuas	Persamaan penelitian ini ialah pada penerapan alat pembayaran berupa QRIS.	Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah pada pokok masalah dan objek kajian yang berbeda.
10	Miranda Devi Sonnya Lomi dan Gede Sri Darma Pada tahun 2022	Jalan Terjal Implementasi <i>QR Code</i> Bank BCA di Bali	Pada kedua penelitian ini sama-sama membahas tentang manfaat penggunaan QRIS, jenis penelitian	Perbedaan kedua penelitian ini ialah pada pendekatan penelitian yang digunakan, tahun penelitian dan fokus penelitian

Sumber: Diolah dari penelitian terdahulu

Dari beberapa penelitian terdahulu diatas menjelaskan mengenai perbedaan dan persamaan yang relavan sistem pembayaran QRIS serta menunjukkan adanya kaunikan yang berbeda antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini. Beberapa perbedaan yang terdapat pada penelitian terdahulu dan peneletian saat ini di antaranya ialah pada objek, subjek, lokasi penelitian hingga metode penelitian yang berbeda, salah satunya ialah menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Dari penelitian terdahulu yang telah ditemukan oleh peneliti hasilnya dapat menjadi acuan bagi peneliti untuk melihat persamaan dan perbedaan yang terdapat pada hasil penelitian penulis sebelumnya sehingga penulis dapat melihat apa saja kekurangan dan kelebihan yang ada pada hasil penelitian yang penulis laksanakan. Kemudian pada penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti saat ini berkaitan dengan sistem pembayaran terbaru berupa QRIS dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi/penerapan QRIS sebagai sistem pembayaran berbasis QR *code*.

## **B. Kajian Teori**

### 1. *Financial Technology*

#### a. Pengertian *Financial Technology*

*Fintech* berasal dari *financial technology* atau teknologi finansial yang berarti suatu bentuk inovasi dibidang jasa keuangan. Menurut Prabadiono, Hukum Esan, dan Barat menjelaskan bahwa *fintech* merupakan perpaduan antara teknologi dan fitur keuangan, selain itu dapat juga diartikan sebagai inovasi dibidang keuangan dengan sentuhan

teknologi modern.<sup>31</sup> *Fintech* merupakan inovasi di bidang jasa keuangan yang mana tidak perlu lagi menggunakan uang kertas. Dengan kata lain, keberadaan *financial technology* mengubah mata uang menjadi digital agar lebih efisien karena tidak perlu lagi harus bertatap mata untuk melakukan pembayaran. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *fintech* adalah perpaduan antara teknologi dan sistem keuangan untuk menghasilkan produk atau jasa keuangan berupa teknologi yang berdampak pada stabilitas keuangan dan kelancaran sistem pembayaran.<sup>32</sup> Saat ini *fintech* mampu melayani *electronic money, virtual account, agregator, lending, crowdfunding* dan transaksi keuangan online lainnya. Terdapat 4 klasifikasi/jenis dari *fintech* berdasarkan Bank Indonesia, di antaranya adalah:

#### 1) Manajemen Resiko dan Investasi

*Fintech* jenis ini merupakan bentuk digital dari perencanaan keuangan yang dapat digunakan untuk memantau kondisi keuangan dan melakukan perencanaan keuangan dengan lebih praktis dan mudah. Dimana pengguna akan dibantu untuk mendapatkan model investasi yang paling sesuai. Contohnya seperti Bareksa dan IpotFund.

#### 2) *Market aggregator*

---

<sup>31</sup> Yuyun Yuniarti dan Erti Dinahayati, "Peran *Fintech* (Financial Technology) Dalam Meningkatkan Daya Saing Produk di UKM Industri Alas kaki Cibaduyut Kota Bandung", *Reksa: Rekayasa Keuangan, Syariah, dan Audit*, 2 (2019), 141.

<sup>32</sup> Dhea Pradiza Anzelin, "Persepsi Kegunaan dan Kemudahan Dalam penggunaan Financial Technology (*Fintech*) Pada Masyarakat Kota Banda Aceh", (Skripsi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2020), 33.

*Fintech* jenis ini merupakan portal atau layanan *fintech* yang menghimpun dan menyediakan berbagai jenis informasi layanan keuangan untuk disajikan kepada pengunanya sehingga pengguna dapat membandingkan berbagai layanan yang akan dipilih. Contoh produk *market aggregator* adalah kartu kredit, kredit tanpa agunan, KPR, asuransi dan kredit kendaraan bermotor. Contoh *market aggregator* di Indonesia seperti SikatAbis.com dan HaloMoney.co.id.

### 3) *Peer-to-peer Lending* dan *Crowdfunding*

*Peer-to-peer lending* atau P2P adalah layanan pinjaman dana kepada masyarakat yang dananya berasal dari masyarakat itu sendiri atau dari perusahaan penyedia layanan. Platform ini mampu mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang dapat memberi atau menyediakan dana sebagai modal ataupun investasi. Contoh layanan P2P lending seperti KoinWorks.com, contoh *fintech* berbentuk hutang atau pinjaman *online* seperti UangTeman.com. *Crowdfunding* adalah salah satu jenis *fintech* yang menggalang dana dengan menggunakan teknologi untuk membiayai suatu karya atau sumbangan korban bencana. Contohnya seperti KitaBisa.com

### 4) *Payment, Clearing dan Settlement*

*Fintech* jenis ini adalah *startup* keuangan yang bergerak dibidang pembayaran yang menyediakan layanan seperti *payment gateway*/dompet digital dan e-wallet. *Fintech payment gateway*

menghubungkan bisnis *e-commerce* dengan berbagai bank sehingga penjual dan pembeli dapat melakukan transaksi. Contohnya seperti GoPay dan OVO.<sup>33</sup>

#### b. Peran *Fintech*

*Fintech* adalah sebuah revolusi dalam bisnis *startup* dengan layanan keuangan seperti *crowdfunding*, *mobile payments* dan jasa transfer uang. Dengan *crowdfunding*, bisa dengan mudah mendapatkan pendanaan dari seluruh dunia, bahkan dari orang yang belum pernah ditemui sekalipun. *Fintech* juga memungkinkan transfer uang secara digital atau internasional. *Fintech* juga berperan penting dalam mengubah perilaku dan ekspektasi konsumen, diantaranya:

- 1) Dapat mengakses data dan informasi kapanpun dan dimanapun.
- 2) Menyamaratakan usaha besar dan kecil sehingga cenderung memiliki ekspektasi yang tinggi bahkan untuk usaha kecil yang baru dibangun.

Secara global, industri *Fintech* terus berkembang dengan pesat. Hal itu terlihat dari bermunculannya perusahaan-perusahaan *startup* dibidang ini, serta besarnya investasi global didalamnya. Khususnya di Indonesia, bisnis ini berkembang begitu pesat sehingga menarik perhatian seluruh pengusaha Indonesia.<sup>34</sup>

#### c. Kelebihan dan Kekurangan *Fintech*.

Kelebihan dari *fintech* menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan) adalah:

<sup>33</sup> Ratnawaty Marginingsih, "Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19", *Akuntansi dan Keuangan*, 8 (April 2021), 58.

<sup>34</sup> Muhamad Rizal, Erna Maulina dan Nenden Kostini, "Fintech Sebagai Salah Satu Solusi Pembiayaan Bagi UMKM", *Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan kewirausahaan*, 2 (Agustus 2018), 91

- 1) Melayani masyarakat Indonesia yang belum terlayani oleh industri keuangan tradisional karena ketatnya regulasi perbankan dan keterbatasan industri perbankan tradisional dalam melayani masyarakat di wilayah tertentu.
- 2) Menjadi alternatif pendanaan selain jasa industri keuangan tradisional dimana masyarakat membutuhkan alternatif pembiayaan yang lebih demokratis dan transparan.

Kekurangan *fintech* itu sendiri antara lain:

- 1) *Fintech* merupakan pihak yang tidak memiliki izin untuk mentransfer dana dan kurang mapan dalam menjalankan usaha dengan modal besar jika dibandingkan dengan bank.
- 2) Ada sebagian perusahaan *fintech* yang belum memiliki kantor fisik, dan kurangnya pengalaman dalam menjalankan prosedur terkait sistem keamanan dan penjualan atau integritas produknya.<sup>35</sup>

d. Manfaat *Financial Technology*.

- 1) Kemudahan layanan finansial

Dengan adanya *fintech* memudahkan masyarakat dalam melakukan layanan finansial seperti saat ingin mentransfer uang nasabah perlu mendatangi *teller* bank atau ATM terdekat, namun dengan *fintech* nasabah bisa mentransfer uang hanya dengan menggunakan *smartphone*. Layanan *fintech* juga menyediakan

---

<sup>35</sup> Miswan Ansori, "Perkembangan dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah di Jawa Tengah", *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 1 (April 2019), 38.

berbagai macam layanan seperti pinjaman *online* dan membayar berbagai tagihan bulanan seperti listrik dan BPJS.

- 2) Membantu UMKM mendapatkan modal usaha berbunga lebih rendah.

*Fintech* adalah solusi terbaik untuk membantu memajukan UMKM, saat ini terdapat banyak penyedia layanan *fintech* yang menawarkan pinjaman usaha berbunga rendah jika di bandingkan dengan pinjaman bank. Sistem ini disebut juga dengan *peer-to-peer* (P2P) *lending*, yaitu *platform* berbasis *online* yang mempertemukan pelaku UMKM yang membutuhkan dana dengan orang yang bersedia berinvestasi meminjakan uang mereka.

- 3) Mendukung inklusi keuangan

*Fintech* adalah alternatif solusi untuk membantu inklusi keuangan. Umumnya, layanan *fintech* berbasis *online* sehingga lebih mudah diakses oleh siapapun selama terdapat jaringan internet . hal ini sejalan dengan pilar ketiga dari pengembangan inklusi keuangan di Indonesia, yaitu layanan keuangan digital inovatif.<sup>36</sup>

## 2. Pengertian Sistem Pembayaran

Sistem pembayaran adalah suatu sistem yang meliputi pengaturan, kontrak/perjanjian, fasilitas operasional, dan mekanisme teknis yang digunakan untuk penyampaian, pengesahan dan penerimaan instruksi pembayaran, serta pemenuhan kewajiban pembayaran melalui pertukaran “nilai” antar individu, bank, dan lembaga lainnya baik di dalam negeri

---

<sup>36</sup> Wisnu Panggah setiyono, Sriyono dan Detak Prapanca, *Financial Technology* (Sidoarjo: Umsida Press , 2021), 51.

maupun *cross border* antarnegara.<sup>37</sup> Menurut Undang-Undang No.23 tentang Bank Indonesia (Pasal 1 Angka 6) sistem pembayaran adalah sistem yang mencakup seperangkat aturan, lembaga dan mekanisme yang digunakan untuk melaksanakan pemindahan dana guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi.<sup>38</sup> Dalam prakteknya, terdapat 2 instrumen dalam melakukan transaksi pembayaran, di antaranya adalah:

a. Pembayaran Tunai

Metode pembayaran tunai merupakan proses pembayaran secara langsung antara satu pihak dengan pihak lainnya. *Instrument* yang digunakan pada sistem pembayaran ini ialah berupa uang kartal, ialah uang dalam bentuk fisik uang kertas dan uang logam.

b. Pembayaran Non Tunai

Pembayaran non tunai adalah mekanisme pembayaran yang tidak memerlukan uang fisik. seperti kartu kredit, kartu debit, cek dan *e money*. *E-money* atau uang elektronik didefinisikan sebagai alat pembayaran yang memenuhi unsur-unsur sebagai berikut: diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetorkan terlebih dahulu kepada penerbit, nilai uang disimpan secara elektronik dalam suatu media seperti *server* atau *chip*, dan nilai uang elektronik yang di kelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang yang mengatur mengenai perbankan. Secara sederhana uang elektronik

---

<sup>37</sup> Sri Mulyati Tri Subari Ascarya, "Kebijakan Sistem Pembayaran di Indonesia", (Pusat Pendidikan dan Study Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia, 2017), hal 2.

<sup>38</sup> Dyah Ayu Paramitha dan Dian Kusumaningtyas, *QRIS* (Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2020), 1.



diartikan sebagai alat pembayaran dalam bentuk elektronik dimana nilai uang tersebut disimpan dalam media elektronik tertentu. Penggunaannya harus menyetorkan uangnya terlebih dahulu ke penerbit dan disimpan dalam media elektronik berupa *server* atau kartu *chip* sebelum digunakan untuk keperluan transaksi.<sup>39</sup> Pembayaran elektronik yang dikenal sebagai uang elektronik (*e-money*) memiliki karakteristik yang berbeda dengan pembayaran elektronik seperti kartu ATM, kartu debit dan kartu kredit. *E-money* tidak memerlukan proses otorisasi dan keterkaitan langsung dengan rekening nasabah di bank. Contoh *e-money* seperti: Flazz dari BCA dan Brizzi dari BRI.

Sistem pembayaran secara umum diartikan sebagai pemindahan sejumlah uang dari si pembayar kepada penerima. Sedangkan sistem pembayaran secara digital diartikan sebagai pembayaran yang berbasis teknologi. pembayaran digital menyediakan metode pembayaran untuk pembelian barang ataupun jasa melalui internet, tidak ada interaksi eksternal yang jauh antara pelanggan dan penjual.<sup>40</sup> Dalam pembayaran digital uang disimpan, diproses, dan diterima dalam bentuk informasi digital dan proses pemindahannya di inisialisasi melalui alat pembayaran elektronik. Contoh aplikasi pembayaran digital ialah seperti Ovo, Go-Pay- Dana dll.

### 3. QR-Code

#### a. Pengertian QR-Code

---

<sup>39</sup> Suharni, "Uang Elektronik (E-Money) di Tinjau Dari Perspektif Hukum dan Perubahan Sosial", *Jurnal Spektrum Hukum* (April 2018), 22.

<sup>40</sup> Jefry Tarantang, Annisa Awwaliyah, Maulidia Astuti, Meidinah Munawaroh, "Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 di Indonesia", *Jurnal Al-qardh* (Juli 2019), 65.

QR *code* merupakan teknologi yang praktis dan banyak digunakan pada era digital saat ini. Menurut Rouillard QR *code* merupakan pengembangan dari *barcode* satu dimensi, QR *code* ialah salah satu jenis *barcode* yang dapat dibaca menggunakan kamera *handphone*.<sup>41</sup> QR *code* ini merupakan *barcode* dua dimensi yang dapat menyimpan berbagai informasi dan cara mengakses atau membuka QR *code* adalah dengan cara menggunakan *scan* dengan *smartphone* yang dimiliki.<sup>42</sup> QR *code* adalah salah satu alternatif dalam metode pembayaran yang diberikan oleh Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) kepada konsumen dan *merchant* untuk melakukan transaksi pembayaran. QR adalah singkatan dari *Quick Response* karena dimaksudkan untuk diterjemahkan isinya dengan cepat. Keunggulan atau kelebihan dari QR *code* ini ialah bisa menyimpan informasi secara horizontal dan vertikal. Dengan demikian, bisa menampung informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan *barcode* satu dimensi.

b. Jenis QR-Code

1) QR Code Statis

QR *code* statis adalah kode yang tidak bisa diedit lagi ketika sudah dibuat. Informasi yang tidak akan bisa di ganti. Oleh karena itu, jenis QR *code* ini tepat untuk penggunaan pribadi dan QR *code* API. Yaitu aplikasi untuk membuat *code* dalam jumlah banyak, seperti untuk ID

---

<sup>41</sup> Jose Rouillard, "Contextual QR Codes", *Proceedings of the Third International Multi-Conference on Computing in the Global Information Technology, ICCGI, Athens, Greece*. (27 Juli – 1 Agustus, 2008).

<sup>42</sup> Aloysius Agastya, Gabriella Clara Dkk, *The Digital Campus* (Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata, 2021), 77.

karyawan, dokumentasi produk teknis dan lain-lain. Dalam pembayaran QR *code* ini ditampilkan melalui stiker atau hasil cetak lain. QR *code* yang sama digunakan untuk setiap transaksi pembayaran. QR *code* belum mengandung nominal pembayaran yang harus dibayar, sehingga memerlukan input jumlah nominal.

## 2) QR *Code* Dinamis

QR *code* dinamis adalah jenis kode yang bisa diperbarui, diedit dan diubah sebanyak apapun yang diperlukan. Oleh karena itu, jenis QR *code* ini cocok untuk bisnis dan pemasaran. Tidak seperti QR *code* statis yang ukurannya semakin besar dan kompleks jika data yang diinput semakin banyak, QR *code* dinamis bisa tetap kecil. Hal ini karena data tidak disimpan secara langsung di QR *code*, tetapi diarahkan ke URL yang ditentukan dalam kode tersebut. Oleh karena itu, QR *code* dinamis cocok untuk dimasukkan dalam desain berbagai hal seperti *packaging*, *flyer*, brosur dan lain-lain. Dalam hal pembayaran QR *code* jenis ini ditampilkan melalui struk yang dicetak mesin EDC/ditampilkan pada monitor. QR *code* yang berbeda dicetak untuk setiap transaksi pembayaran. QR *code* telah mengandung nominal pembayaran yang akan dibayar. Contoh penggunaannya seperti pada pembayaran digital, dimana pelanggan hanya perlu

memindai kodenya dan saldo digital akan berkurang sesuai dengan harga pembelian.<sup>43</sup>

c. Manfaat QR-Code

1) Mempermudah Akses Informasi

QR *code* memudahkan untuk mengakses artikel-artikel berita terbaru secara *online*. Cukup pindai QR *code* yang ada pada tabloid maupun majalah. Dengan *scan* QR *code* maka akan langsung masuk ke artikel *online*, menulis komentar dan memberi saran kepada penulis artikel.

2) Mempermudah Transaksi Jual Beli

Penggunaan QR *code* pada awalnya banyak digunakan di industri manufaktur terutama untuk pelacakan kendaraan. Namun kini penggunaan QR *code* sudah semakin luas, tidak terbatas hanya untuk industri saja namun juga digunakan dalam aktivitas konsumsi sehari-hari.

3) Menyimpan data Relasi

Manfaat lainnya dari QR *code* adalah akan memudahkan menyimpan data-data milik relasi kantor. Misalnya, jika menerima kartu nama dari relasi maka cukup *scan* QR *code* pada kartu nama tersebut. Secara otomatis, ponsel akan menyimpan data-data yang terdapat pada kartu nama tersebut.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Dyah Ayu Paramitha dan Dian Kusumaningtyas, *QRIS* (Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2020), 50.

<sup>44</sup> *Ibid*, hal 55.

#### 4. Pengertian QRIS

QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) atau yang dikenal dengan pembayaran digital ala milenial adalah sistem pembayaran berbasis *shared delivery chanel* yang digunakan untuk menstandarisasi transaksi pembayaran yang menggunakan QR *code* yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). Dimana *merchant* tidak perlu lagi menyediakan berbagai macam aplikasi pembayaran, hanya cukup menyediakan satu QR *code* yang dapat di *scan* oleh konsumen dan konsumen tidak perlu memastikan bahwa aplikasi pembayaran yang dimilikinya harus tersedia pada *merchant*. QRIS merupakan QR *code* dalam bertransaksi melalui penyelenggaraan uang yang berbasis elektronik *server based*, dompet elektronik dan *mobile banking*, yang aktif pada 1 Januari 2020. Setiap Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang menggunakan QR *code* sebagai alat pembayaran harus mendapat izin dari Bank Indonesia dan menggunakan QR *code* yang sudah berlogo QRIS. QR *code* ini tersedia dalam aplikasi seperti Dana, OVO, Telkomsel LinkAja, ShopeePay, GoPay, BCA Mobile, Sakuku, dan lain-lain.

Dari adanya QRIS ini Bank Indonesia mengusung tema semangat UNGGUL, yakni Universal, Gampang, Untung dan Langsung.<sup>45</sup> Makna dari UNGGUL itu sendiri adalah:

##### a. Universal

---

<sup>45</sup> Ana Sriekaningsih, *QRIS dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0*, 4.

QRIS dapat menerima pembayaran untuk setiap aplikasi pembayaran yang menggunakan kode QR, Jadi *merchant* atau pengguna QRIS tidak perlu memiliki berbagai macam aplikasi pembayaran

b. Gampang

Konsumen atau masyarakat mudah dalam menggunakannya, tinggal scan dan klik bayar. Bagi *merchant* juga mudah, tidak perlu menampilkan banyak QR *code*, cukup satu QRIS yang bisa dipindai menggunakan aplikasi pembayaran QR apapun.

c. Untung

Konsumen atau pengguna dapat menggunakan akun pembayaran QR apapun untuk membayar. Sedangkan untuk *merchant* cukup memiliki setidaknya satu akun untuk menerima semua pembayaran kode QR.

d. Langsung

Pembayaran dengan QRIS akan langsung di proses. Pengguna dan *merchant* langsung menerima notifikasi transaksi.<sup>46</sup>

Tujuan dari adanya QRIS sendiri adalah sebagai jembatan agar pembayaran digital menjadi lebih mudah bagi masyarakat dan dapat diawasi oleh regulator lebih dari satu pintu. Kehadiran QRIS memungkinkan berbagai Penyedia Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) berbasis QR dapat diakses hanya dalam 1 kode QR. Artinya, meskipun aplikasi pembayaran digital yang digunakan oleh

---

<sup>46</sup>Quick Response Code Indonesian standard, <https://www.bi.go.id/id/sistem-pembayaran/QRIS/Contents/default.aspx> (17 Juni 2022)

konsumen berbeda-beda, namun pihak toko (*merchant*) cukup menyediakan 1 kode QR saja.<sup>47</sup>

#### 1) Jenis pembayaran menggunakan QRIS

Terdapat tiga jenis pembayaran yang dapat digunakan dalam menggunakan QRIS, diantaranya:

##### a. *Merchant Presented Mode* (MPM) Statis

QRIS MPM Statis adalah yang termudah dan sangat cocok digunakan bagi usaha mikro. *Merchant* hanya perlu memasang/menampilkan satu stiker atau *print out* QRIS. Kemudian pengguna hanya perlu melakukan *scan*, memasukkan jumlah pembayaran, memasukkan PIN lalu kemudian klik bayar. Notifikasi transaksi akan langsung di terima pengguna ataupun *merchant*.

##### b. *Merchant Presented Metode* (MPM) Dinamis

QR dikeluarkan melalui perangkat atau aplikasi khusus seperti mesin EDC atau *smarthphone*. *Merchant* harus memasukkan nominal pembayaran terlebih dahulu, kemudian pelanggan melakukan *scan* QRIS yang tampil atau tercetak. QRIS MPM Dinamis sangat cocok untuk *merchant* skala usaha menengah dan besar atau dengan volume transaksi yang tinggi.

##### c. *Costumer Presented Mode* (CPM)

QRIS CPM lebih ditunjukkan untuk *merchant* yang membutuhkan kecepatan transaksi tinggi seperti penyedia

---

<sup>47</sup> Dyah Ayu Paramitha dan Dian Kusumaningtyas, *QRIS* (Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2020), 31.

transportasi, parkir atau ritel modern. Pelanggan cukup menunjukkan QRIS yang di tampilkan dari aplikasi pembayaran pelanggan untuk di *scan* oleh *merchant*.

## 2) Tujuan Standarisasi QRIS

Tujuan standarisasi QRIS oleh Bank Indonesia adalah:

- a) Untuk melindungi konsumen serta menciptakan kompetisi antar merchant yang sehat. Pasalnya, saat ini pasar bisnis QR *code* telah dikuasai oleh penyelenggara-penyelenggara besar. Namun, melalui qris, diharapkan akan terbuka ruang sebesar-besarnya untuk berkompempetisi. Baik itu untuk penyelenggara besar maupun kecil
- b) Dengan munculnya standarisasi ini, *merchant* kecilpun akan memiliki ruang untuk mengembangkan tekhnologi serta inovasinya. Karena tentu saja pengusaha atau penyelenggara QR *code* wajib taat pada aturan main yang berlaku, dan menyesuaikan layanannya dengan standar yang sudah ditetapkan yang turut diuntungkan tentu saja para konsumen yang tidak perlu lagi mengunduh banyak aplikasi yang dikeluarkan oleh perusahaan jasa pembayaran atau bank yang berbeda. Kedepannya konsumen bisa melakukan pembayaran dengan sistem QR *code* apapun melalui *merchant-merchant* apapun karena sudah saling terkoneksi.



c) Diharapkan adanya standarisasi QR *code* ini akan memacu jumlah transaksi dengan instrument QR *code* secara signifikan. Kedepannya, pembayaran non tunai tidak hanya bisa dinikmati oleh penduduk kota-kota besar, namun juga masyarakat di daerah terpencil. Era ekonomi digital telah dimulai, tentu tantangan kedepan akan semakin besar. Maka langkah Bank Indonesia dalam melakukan standarisasi QRIS ini layak diapresiasi, karena jelas konsumen akan lebih terlindungi, transaksi keuangan digital yang lebih amanpun bisa tercapai, serta terciptanya persaingan antar *merchant* yang lebih kompetitif dan penuh inovasi kian terbuka.<sup>48</sup>

### 3) Kelebihan dan Kekurangan QRIS

Beberapa kelebihan QRIS antara lain:

#### a) Pembayaran non tunai lebih efisien

Dengan adanya QRIS ini merupakan suatu dukungan untuk meningkatkan gerakan non tunai dengan meningkatkan penggunaan uang elektronik. Dimana untuk memenuhi suatu kebutuhan kita tidak perlu membawa uang tunai yang memerlukan tempat dan perhitungan dalam bertransaksi.

#### b) Antisipasi tindakan kriminal

Penggunaan QRIS sebagai pembayaran elektronik meminimalisir terjadinya tindakan kejahatan, perampokan dan

<sup>48</sup> Dinda Nur Aini, "Analisis Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesian Standard (QRIS) Bagi Pemilik UMKM di Kecamatan Cipinang Besar Selatan", (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, 2021), 15.

pencurian yang menjadi resiko tersendiri bagi kita yang sering membawa uang tunai secara berlebihan.

c) Persaingan bisnis meningkat

Dengan kemudahan-kemudahan yang diberikan oleh pembayaran qris ini mampu memberikan peningkatan terhadap dunia bisnis. karena kemudahan transaksinya, qris ini sudah mulai diterapkan di berbagai toko dan pusat perbelanjaan.

d) Semua kalangan bisa menggunakan QRIS

Qris ini bisa dimanfaatkan untuk semua kalangan, baik dari usia muda maupun tua, kalangan menengah ke atas dan menengah kebawah.

Adapun yang menjadi kelemahan dalam penggunaan QRIS untuk saat ini adalah dikarenakan perkembangan pembangunan di Indonesia yang belum merata dan belum meratanya jangkauan IPTEK untuk masyarakat, sehingga masih banyak jaringan internet di Indonesia yang belum stabil.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Dinda Nur Aini, "Analisis Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesian Standard (QRIS) Bagi Pemilik UMKM di Kecamatan Cipinang Besar Selatan", (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, 2021), 37.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu metode yang digunakan untuk membahas suatu permasalahan dengan cara meneliti, mengolah data, menganalisis dengan teratur dan sistematis kemudian ditutup dengan kesimpulan dan pemberian saran. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk mengkaji keadaan objek-objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>50</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data berupa fakta-fakta yang ada pada suatu wilayah tertentu. Pengumpulan data primer melalui kegiatan wawancara di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan pihak-pihak terkait yaitu pihak penyelenggara QRIS. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan agar dapat mendeskripsikan secara *detail*/tinci penerapan *fintech* dalam sistem pembayaran berbasis QR *code* melalui QRIS di Bank BRI Kantor cabang Jember. Sehingga diharapkan dari penelitian ini dapat mengetahui secara

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2016), 9.

terperinci mengenai prosedur *fintech* dalam sistem berbasis *QR code* (QRIS). Implementasi, kendala serta manfaat yang terjadi dalam penerapan sistem tersebut.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut hendak dilakukan.<sup>51</sup> Berkaitan dengan lokasi yang ingin dijadikan sebagai tempat penelitian, maka dalam hal ini lokasi yang dijadikan tempat penelitian yaitu PT BRI Kantor Cabang Jember yang merupakan salah satu lembaga keuangan bank yang menghadirkan layanan QRIS (*QR Indonesian Standard*) pada aplikasi BRImo guna mempermudah nasabah melakukan transaksi perbankan ataupun dengan *merchant*.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subyek penelitian juga membahas karakteristik subyek yang digunakan dalam penelitian termasuk penjelasan populasi sampel dan teknik pengambilan sampel yang digunakan. Subyek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat nilai dari seseorang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Teknik pengambilan sampel untuk subyek penelitian ini menggunakan salah satu jenis dari teknik *nonprobability sampling*<sup>52</sup> yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data

---

<sup>51</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 46.

<sup>52</sup> Teknik *nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan khusus ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tau tentang apa yang kita harapkan sehingga akan memudahkan peneliti mengeksplorasi obyek/situasi sosial yang diteliti.<sup>53</sup> Dalam penelitian ini jumlah subyek yang digunakan sebagai jumlah penelitian tidak dibatasi, tergantung kebutuhan dan kelengkapan informasi yang diinginkan peneliti.

Berdasarkan pada pemaparan di atas maka yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah bank BRI Kantor Cabang Jember, sebelumnya peneliti memberikan kriteria terhadap subyek penelitian. Hal ini penting dan berguna sebagai patokan subyek yang dianggap tepat dan dapat memberi data yang peneliti butuhkan. Adapun kriteria dan sumber informan diantaranya:

- 1 Karyawan Bank BRI KC Jember yang mengetahui bagaimana implementasi, prosedur, dan kendala dalam perkembangan *fintech* khususnya dalam bentuk layanan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS) yang diberikan kepada nasabah.
- 2 Nasabah, merupakan nasabah yang menjadi mitra Bank BRI KC Jember dan merupakan nasabah aktif pengguna layanan pembayaran via QRIS menggunakan *scan barcode* Bank BRI KC Jember.
- 3 Nasabah yang menjadi *Merchant*, merupakan nasabah yang menjadi *merchant* mitra Bank BRI KC Jember dan merupakan nasabah aktif pengguna pembayaran via QRIS menggunakan *scan barcode* Bank BRI KC Jember.

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 219.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Adapun metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data penelitian adalah sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Sedangkan Marshall menyatakan bahwa “*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior.*” Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna yang melekat pada perilaku tersebut.<sup>54</sup>

Dalam penelitian ini adanya observasi dapat memudahkan peneliti untuk mengetahui bagaimana permasalahan yang terjadi pada implementasi QRIS di bank BRI Kantor Cabang Jember.

##### 2. Wawancara

Esterberg mendefinisikan bahwa wawancara (*interview*) adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>55</sup> Dapat dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana

---

<sup>54</sup> Ibid., 226.

<sup>55</sup> Ibid., 231.

pewawancara bertanya secara langsung tentang suatu objek yang telah dipelajari dan telah dirancang sebelumnya.<sup>56</sup>

Wawancara dikategorikan atas tiga bentuk, yaitu:

- a. Wawancara terstruktur (*Structured interview*)
- b. Wawancara semi-terstruktur (*Semistruktur Interview*)
- c. Wawancara tak berstruktur (*Unstructured interview*)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan bentuk wawancara tak berstruktur. Wawancara ini merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Dalam wawancara tidak terstruktur ini peneliti tidak mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang dikatakan responden. Berdasarkan analisis terhadap setiap jawaban dari responden tersebut, maka peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang lebih terfokus pada suatu tujuan.<sup>57</sup>

Data yang diperoleh pada wawancara dalam penelitian ini ialah suatu penjelasan yang diberikan oleh narasumber pada peneliti sebagai rujukan dan pembanding untuk mendapatkan hasil pada penelitian ini.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data tentang hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, jurnal, majalah, prasasti,

---

<sup>56</sup> Muri Yusuf "Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan penelitian Gabungan", (Jakarta: KENCANA, 2014), 372.

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 234.

notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumenter dari seseorang.<sup>58</sup>

Berdasarkan pada pemahaman diatas dapat disimpulkan bahwa studi dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan oleh peneliti untuk mempertajam analisis penelitian yang berkaitan dengan implementasi *fintech* dalam sistem pembayaran QRIS.

### **E. Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi yang bersifat karakteristik sehingga data tersebut mudah dipahami dan berguna untuk menemukan solusi permasalahan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menguraikannya menjadi unit-unit, melakukan sintesa, menyusun menjadi pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.<sup>59</sup>

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif. Metode deskriptif diartikan sebagai suatu prosedur pemecahan masalah yang dideskripsikan dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian saat ini berdasarkan fakta-

---

<sup>58</sup> Suci Arischa, "Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru", *JOM FISIP*, Vol.6 Edisi I (Januari-Juni 2019), 8.

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 244.



fakta yang tampak atau apa adanya.<sup>60</sup> Analisis data diawali dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan atau seseorang yang benar-benar memahami dan mengetahui keadaan obyek penelitian. Setelah melakukan wawancara, analisis data dimulai dengan membuat transkrip hasil wawancara, dengan cara memutar ulang hasil wawancara yang sudah direkam, mendengarkan dengan seksama, kemudian menuliskan kata-kata yang didengar sesuai dengan apa yang ada direkaman tersebut.

Penelitian menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman ialah sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

*Data collection* ialah pengumpulan data dengan analisis data sebanyak mungkin mengenai hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian, yang mana data tersebut diperoleh selama melakukan pengumpulan data tanpa proses pemilahan. Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada para subjek penelitian.

#### 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang membutuhkan kecerdasan dan keluasan dan kedalam wawasan yang tinggi. Mereduksi data meliputi merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih luas dan

---

<sup>60</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), 63.

mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya saat dibutuhkan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan berpedoman pada tujuan yang ingin dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, apabila peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak diketahui atau dikenal, belum memiliki pola, maka hal itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.<sup>61</sup>

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah kegiatan ketika tumpukan informasi disusun, sehingga kemungkinan besar dapat ditarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>62</sup> Dalam penelitian kualitatif, Miles and Huberman menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.<sup>63</sup> Dengan menampilkan data maka akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

### 4. Penarikan Kesimpulan/verifikasi (*Conclusion Drawing/verivication*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran tentang suatu obyek yang sebelumnya redup sehingga

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 249.

<sup>62</sup> Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, *Alhadharah*, 33 (Januari – Juni 2018), 94.

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 249.

setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal (sebab akibat) atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>64</sup>

#### **F. Keabsahan Data**

Keabsahan data ini dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah dan serta untuk menguji data yang diperoleh. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu dilakukan uji validitas data. Pada penelitian ini triangulasi lebih menjadi fokus pembahasan. Triangulasi menurut Sugiyono diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi yg digunakan adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini untuk mengecek kebenaran data yang diungkapkan subjek penelitian maka peneliti juga melaksanakan wawancara dengan sumber yang berbeda yaitu dengan 2 orang karyawan BRI Kantor Cabang Jember. Adapun langkah-langkah dalam triangulasi tersebut, yaitu:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan pihak bank di depan umum
3. Membandingkan apa yang tertera di website resmi dengan brosur
4. Membandingkan keadaan dan perspektif bank dengan berbagai pendapat dan pandangan nasabah

---

<sup>64</sup> Ibid., 253.

5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Tahapan-tahapan penelitian merupakan langkah-langkah yang harus dijalankan secara sistematis oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif langkah-langkah/tahap-tahapan itu secara garis besar dibagi kedalam tiga bagian, yaitu; 1) Tahapan persiapan/pra-lapangan, 2) Tahapan pekerjaan lapangan, dan 3) Tahapan analisis data. Tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam proses penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan/Pra-Lapangan
  - a. Menyusun rancangan penelitian
  - b. Memilih objek lapangan
  - c. Mengajukan judul kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pengajuan judul telah dilengkapi dengan latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.
  - d. Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing.
  - e. Mengurus perijinan
  - f. Menjajagi dan menilai keadaan
  - g. Memilih dan memanfaatkan informan
  - h. Menyiapkan instrument penelitian
  - i. Persoalan etika dalam penelitian
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
  - a. Memahami dan memasuki lapangan

- b. Aktif dalam kegiatan (mengumpulkan data, yaitu dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.)
  - c. Menyempurnakan data yang belum lengkap
3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir dari sebuah penelitian. Di tahap ini pula peneliti menyusun data, mengurus perizinan selesai penelitian, memastikan data yang telah diterima sudah benar dan lengkap serta data telah di analisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yang berlaku di UIN KHAS Jember.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Bank Rakyat Indonesia

PT. BRI (Persero) Tbk merupakan salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden* atau “Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto”, suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI. Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai bank pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu melalui PERPU No. 41 Tahun 1960 dibentuklah Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan *Nederlandsche Maatschappij* (NHM). Berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No. 9 Tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan

Setelah berjalan selama satu bulan, keluar Penpres No. 17 Tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Uusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang Ekspor Impor (Exim). Berdasarkan Undang-Undang No. 14 Tahun 1967 tentang Undang-Undang Pokok Perbankan dan Undang-Undang No.13 Tahun 1968 tentang Undang-Undang Bank Sentral, yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rular dan Ekspor Impor dipisahkan masing-masing menjadi dua Bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-Undang No.21 Tahun 1968 menetapkan kembali tugas-tugas pokok BRI sebagai bank umum.

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 Tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 Tahun 1992 status BRI berubah menjadi Perseroan Terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang masih digunakan sampai dengan saat ini. Dalam perkembangannya BRI sudah mengalami beberapa kali perubahan nama dan status yang memiliki kaitan erat dengan sejarah perjuangan bangsa

Indonesia. Perubahan-perubahan yang dilakukan BRI tentunya mengandung arti penting bagi perkembangan dan pertumbuhan BRI. Hal ini sejalan dengan cita-cita dan tujuan BRI yang tertuang dalam visi dan misi BRI dalam melayani nasabah.

Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Jember merupakan satu dari 36 Kantor Cabang BRI yang berada di dalam jajaran Kantor Wilayah BRI Jawa Timur. BRI Cabang Jember bertempat di jalan Jendral Ahmad Yani No.1, Kp. Using, Jember lor, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131 yang diresmikan pada tanggal 7 Desember 1995 oleh Direktur Utama BRI Djokosantoso Moeljono dengan lokasi bisnis perbankan yang cukup strategis serta didukung oleh 23 BRI Unit yang tersebar diseluruh wilayah Jember yang menjadikan BRI sebagai lembaga keuangan bank yang selalu siap memberikan pelayanan yang memuaskan kepada masyarakat luas.<sup>65</sup>

## 2. Visi dan Misi Bank Rakyat Indonesia

Visi dan Misi Bank Rakyat Indonesia adalah sebagai berikut:<sup>66</sup>

### a. Visi

*“Menjadi The Most Valuable Banking Group di Asia Tenggara dan Champion of Financial Inclusion”.*

---

<sup>65</sup> <https://bri.co.id>

<sup>66</sup> Ibid.



b. Misi

1) Memberikan yang terbaik

Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada segmen mikro, kecil, dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.

2) Menyediakan pelayanan yang prima

Memberikan layanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas didukung oleh sumber daya manusia yang professional dan teknologi informasi yang handal dengan menerapkan manajemen risiko yang tepat dan praktik *good corporate governance*

3) Bekerja dengan optimal dan baik.

Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

**3. Nilai Utama Perusahaan**

Budaya kerja pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dirumuskan menjadi 5 nilai-nilai pokok (BRI dengan Lima Nilai (BRILiaN)) yang diimplementasikan melalui 10 sikap perilaku utama insan BRI dan 20 tindakan budaya kerja:<sup>67</sup>

a. *Integrity*

*Integrity* memiliki makna senantiasa berfikir, berkata dan berperilaku terpuji. Menjaga kehormatan dan taat aturan. Perilaku yang

---

<sup>67</sup> <https://bri.co.id>

mencerminkan nilai *integrity* ini ialah sikap terbuka, jujur, tulus dan taat pada setiap peraturan yang berlaku.

b. *Professionalism*

*Professionalism* memiliki makna berkomitmen bekerja tuntas dan akurat dengan kemampuan terbaik dan penuh tanggung jawab. Perilaku yang mencerminkan nilai profesionalisme yaitu *countinous learner* dan *fairness*.

c. *Trust*

*Trust* memiliki makna membangun keyakinan dan saling percaya di antara para *stakeholders* demi kemajuan perusahaan. Perilaku yang mencerminkan nilai dari *trust* ialah saling menghargai dan mengutamakan kepentingan perusahaan.

d. *Innovation*

*Innovation* memiliki makna mendayagunakan kemampuan dan keahlian dalam menemukan solusi dan gagasan baru untuk menghasilkan produk atau kebijakan yang menjawab tantangan permasalahan perusahaan. Perilaku yang mencerminkan nilai dari *innovation* ini ialah visioner serta menjadi pionir perusahaan.

e. *Costumer Focus*

*Costumer focus* memiliki makna menjadikan pelanggan sebagai mitra utama yang saling menguntungkan untuk tumbuh secara berkesinambungan. menghasilkan produk atau kebijakan yang menjawab tantangan permasalahan perusahaan. Perilaku yang mencerminkan nilai

dari *Customer Focus* ini ialah melayani lebih dari ekspektasi nasabah dengan setulus hati.

#### 4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi yaitu suatu gambaran secara sistematis dimana manager melakukan alokasi sumber daya organisasi terutama yang terkait dengan pembagian kerja dan sumber daya yang di miliki oleh organisasi, serta bagaimana keseluruhan kerja tersebut dapat dikordinasikan dan dikomunikasikan. Dalam pelaksanaan operasionalnya, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dijalankan oleh para pegawai yang memiliki kesadaran akan tanggung jawab yang besar sesuai yang telah ditentukan dalam *job description* masing-masing bagian sesuai dengan struktur organisasi perusahaan.<sup>68</sup>

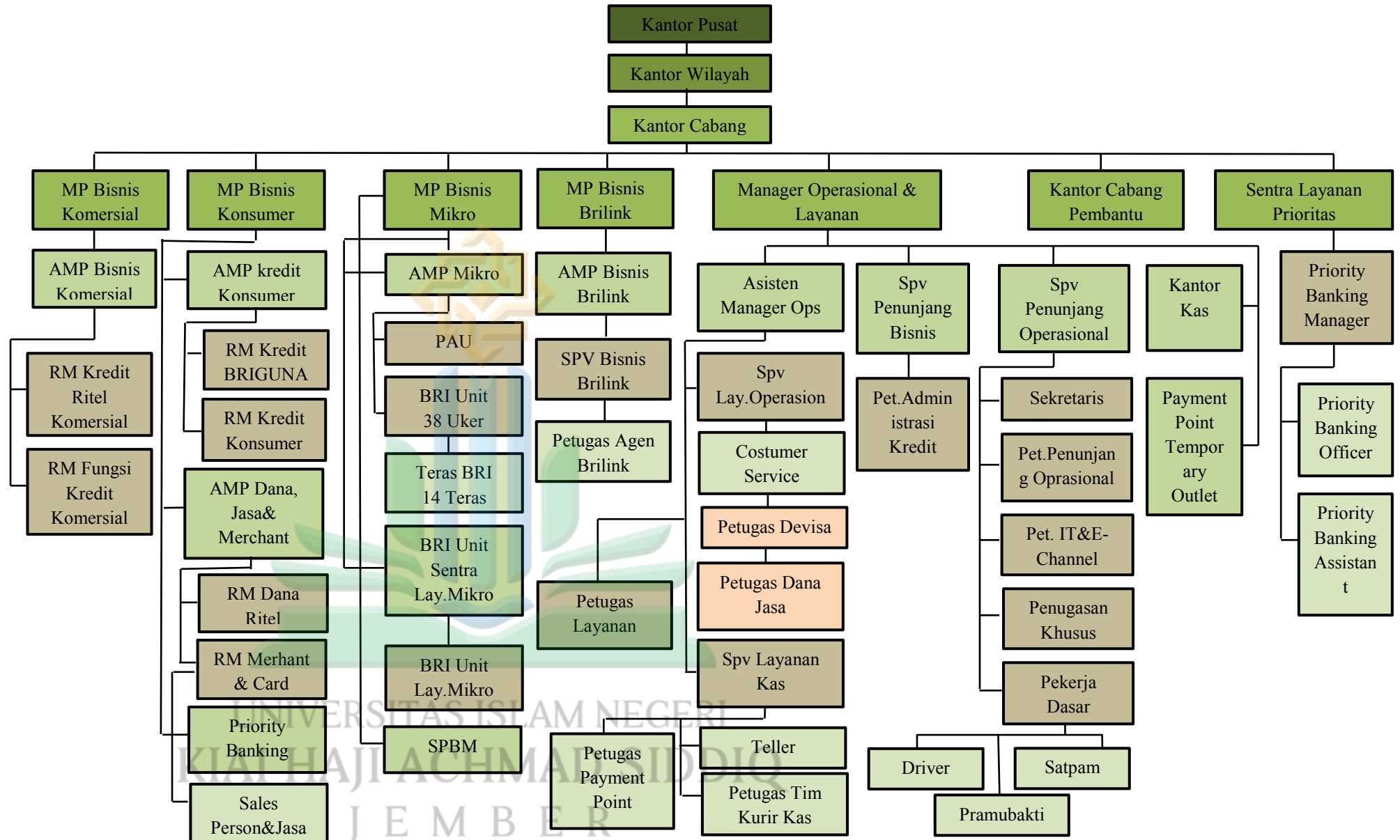


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>68</sup> Ibid.

**Tabel 4.1**  
**STRUKTUR ORGANISASI PT. BRI (PERSERO) Tbk. KANTOR CABANG JEMBER**



Berikut adalah tugas dan wewenang masing-masing bagian dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Jember :<sup>69</sup>

#### 1. Pimpinan Cabang

Memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

- a. Memimpin Kantor Cabang sesuai dengan tugas dan mengatur BRI Kantor Cabang
- b. Atas nama BRI mewakili untuk menyelenggarakan urusan-urusan Kantor Cabang dengan tindakan-tindakan sebagaimana termasuk dalam surat Direksi
- c. Mengambil keputusan sampai dengan batas tugas dan wewenang yang dimilikinya serta menentukan dan mengatur pelaksanaan operasional Kantor Cabang sesuai dengan kebiaksanaan umum direksi atau kebijakan dari Kantor Wilayah
- d. Melakukan pengawasan dan penilaian terhadap pelaksanaan program Kantor Cabang kerja dan program anggaran Kantor Cabang serta membina tingkat kesehatan.

#### 2. Pengawas Internal Cabang

Sebagai *control internal* yang ada di BRI dengan tugas mengawasi segala kegiatan yang dilaksanakan pada Kantor BRI Cabang Jember baik kegiatan yang bersifat operasional, kegiatan pembukuan, maupun penyediaan fasilitas sarana dan prasarana guna meningkatkan kinerja dan pelayanan nasabah.

---

<sup>69</sup> <https://bri.co.id>

### 3. Manager Pemasaran

Merupakan koordinator dari seluruh fungsi AO (*Account Officer*) antara lain:

- a. Memastikan agar peraturan perkreditan yang terkait dengan bisnis ritel dipatuhi secara benar dan konsisten guna memperoleh keuntungan yang optimal dengan resiko yang kecil, serta menciptakan pelayanan yang prima.
- b. Memutuskan kredit sesuai dengan kewenangan
- c. Mengidentifikasi potensi ekonomi di unit kerjanya, sehingga dapat dijadikan informasi dalam mengusulkan pasar sasaran

### 4. *Account Officer (Comercil)*.

Inti dari tugas seorang *Account Officer* adalah melakukan pemasaran produk perbankan, terutama produk yang berkaitan dengan kredit. Untuk itu sebelumnya seorang calon AO harus mengetahui dengan baik dan benar apa itu kredit/kegiatan kredit.

### 5. *Funding Officer (FO)*.

Adalah posisi karyawan yang bertugas menghimpun dana nasabah dalam bentuk tabungan, bank adalah sebagai tempat menyimpan dan berinvestasi, nasabah memiliki keuntungan berupa bunga dan keamanan uangnya, selain itu nasabah juga dapat melakukan transaksi pembayaran dengan mudah lewat tabungan.

## 6. Manager Operasional

Manager Operasional bertugas untuk mengkoordinasi dan bertanggung jawab atas semua kegiatan operasional PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Jember.

## 7. Asisten Manager Operasional

Asisten Manager Operasional bertugas membantu dan bertanggung jawab atas semua kegiatan administrasi operasional PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Jember kepada manager operasional, yang meliputi:

### a. *Teller*, bertugas:

- 1) Mengambil dan menyetor modal serta melayani transaksi nasabah.
- 2) Mencocokkan tanda tangan nasabah guna transaksi penarikan
- 3) Mencetak transaksi yang telah dilakukan nasabah dan mencocokkan dengan buku mutasi.
- 4) Mencocokkan saldo kas yang ada pada kas besar serta membuat rincian uang yang ada pada akas besar kemudian melaporkan kepada saksi *front officer*.

### b. *Contumer Service*

- 1) Melayani nasabah yang memerlukan informasi mengenai produk pada bank yang bersangkutan.
- 2) Memberikan pelayanan yang baik pada nasabah agar terjalin hubungan yang baik dan menarik minat nasabah untuk menggunakan produk bank tersebut.

- 3) Mengusahakan kelengkapan dan pemeliharaan dokumen nasabah serta melayani pembukaan rekening baru baik deposito maupun tabungan.
- 4) Mengadministrasikan dokumen serta tertib dan pengajuan permohonan ATM (Anjungan Tunai Mandiri).

8. Asisten Manager Bisnis

Mempunyai tanggung jawab pada nasabah kredit dan kelayakan intern PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Jember. Yang termasuk Asisten Manager Bisnis adalah *Supervisor* Administrasi Kredit. Bagian ini menjalankan fungsi administrasi yang berhubungan dengan persetujuan kredit yang diajukan nasabah, kelengkapan dokumen yang diperlukan dalam pengajuan kredit, serta pemeliharaan berkas-berkas.

9. *Supervisor* Pelayanan Intern

Bagian ini menjalankan fungsi yang berhubungan dengan penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan operasional perusahaan. Pada *supervisor* pelayanan intern terdapat bagian sekretariat SDM.

10. Manager Bisnis Mikro

Manager Bisnis Mikro bertanggung jawab pada bisnis mikro yang ada pada umumnya berada di kota kecil, yaitu di Kantor BRI Unit. Pada bagian ini terdiri dari



a. *Supervisor* Administrasi Unit

Tugasnya yaitu melaksanakan kegiatan bidang operasional untuk seluruh Kantor BRI Unit, meliputi:

- 1) Fungsi PAU (Petugas Administrasi Unit) yaitu, mengidentifikasi kegiatan-kegiatan dari BRI Unit.
- 2) Fungsi PRU (Petugas Rekonsiliasi Unit) yaitu, membukukan nota-nota hubungan antara BRI Unit dengan BRI Cabang.
- 3) Asisten Manager Bisnis Mikro yaitu, bertanggung jawab pada pelaksanaan operasional di BRI Unit.
- 4) Penilik yaitu, melakukan pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada BRI Unit.

**5. Logo Bank Rakyat Indonesia**

Gambar. 4.1



Filosofi gambar logo Bank Rakyat Indonesia:

- a. Logo BRI didominasi warna biru dengan latar belakang putih. Huruf B, R, dan I dikreasikan dari lekukan-lekukan dan garis lurus, dinaungi oleh persegi empat dengan lengkung di sudut-sudutnya.
- b. Cukup dilihat sekilas, kita sudah bisa melihat tulisan BRI pada logo tersebut. BRI yang mudah dibaca menandakan BRI merupakan sebuah perusahaan yang terbuka untuk siapa saja.

- c. Dari segi warna, biru laut menandakan kepercayaan dan ketenangan. Sehingga warna biru pada logo BRI menandakan kestabilan, bisa dipercaya dan diharapkan dapat memberikan ketenangan pada nasabahnya.
- d. Sementara warna putih dalam logo perusahaan dapat memberikan kesan santun dan integritas tinggi.
- e. Persegi empat tertutup yang menaungi tulisan BRI, menandakan bahwa BRI merupakan perusahaan yang aman dan terlindungi. Sehingga nasabah tidak perlu khawatir saat memberikan kepercayaan kepada BRI.
- f. Sementara kombinasi garis lurus dan lekuk yang digunakan dalam membuat logo, menandakan bahwa BRI sebagai sebuah bank yang telah melalui berbagai kejadian sejarah, senantiasa fleksibel (lengkung) dan mampu menyesuaikan diri. Namun demikian, tetap berpegang teguh pada hal-hal yang prinsipil (garis lurus).<sup>70</sup>

#### **6. Produk-produk PT. Bank rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jember**

Komitmen bank BRI untuk selalu mendekati diri dan memenuhi kebutuhan nasabah di manapun berada membuat bank BRI menjadi yang terdepan dalam berinovasi menciptakan layanan perbankan terbaik bagi nasabah. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Jember juga

---

<sup>70</sup> Ibid.

memberikan layanan perbankan kepada masyarakat berupa penerimaan simpanan maupun pemberian pinjaman jasa-jasa lainnya. Diantaranya :<sup>71</sup>

a. Layanan Simpanan atau Tabungan

1) Tabungan Britama

Tabungan Britama merupakan produk tabungan beragam kemudahan dengan didukung fasilitas *e-banking* dan sistem *real time online* yang akan memungkinkan nasabah untuk bertransaksi kapanpun dan dimanapun.

2) Tabungan Simpedes

Tabungan Simpedes merupakan simpanan masyarakat dalam bentuk tabungan dengan mata uang rupiah yang dapat dilayani di kantor cabang khusus BRI, Kanca BRI, KCP BRI, BRI Unit, dan Teras BRI yang jumlah penyetoran dan pengambilannya tidak dibatasi baik frekuensi maupun jumlahnya sepanjang memenuhi ketentuan yang berlaku. Simpedes TKI (Tenaga Kerja Indonesia) Tabungan yang diperuntukkan bagi para TKI (Tenaga Kerja Indonesia) untuk mempermudah transaksi mereka termasuk untuk penyaluran atau penampungan gaji TKI.

3) Tabungan Haji

Tabungan haji ialah tabungan khusus bagi pemenuhan biaya perjalanan haji

4) Britama *Dollar*

---

<sup>71</sup> <https://bri.co.id>

Britama *Dollar* merupakan tabungan dalam mata uang *US Dollar* guna memenuhi kebutuhan simpanan dalam mata uang valuta asing.

5) Britama Bisnis

Tabungan BRI Britama bisnis memberikan keleluasaan lebih dalam bertransaksi, kejelasan dalam pencatatan, dan keuntungan lain yang menunjang transaksi dan kebutuhan bisnis.

6) Britama Rencana

Britama Rencarana adalah tabungan investasi dengan setoran tetap bulanan yang dilengkapi dengan fasilitas perlindungan asuransi jiwa bagi nasabah

7) Britama Valas (Valuta Asing)

Britama Valas merupakan tabungan dalam mata uang asing yang menawarkan kemudahan transaksi dan nilai tukar yang kompetitif. Tersedia dalam 5 jenis *currency* meliputi USD, AUD, SGD, CNY dan EUR

8) Tabungan BRI Junio

Tabungan BRI Junio merupakan produk Tabungan BRI yang ditujukan khusus kepada segmen anak dengan fasilitas dan fitur yang menarik bagi anak

9) TabunganKu

TabunganKu adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh

bank–bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

#### 10) Deposito BRI

Deposito BRI ialah simpanan berjangka yang dikeluarkan oleh BRI yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu yang telah diperjanjikan. Deposito BRI meliputi deposito rupiah, deposito valas, dan deposito on call.

#### 11) Giro BRI

Giro BRI ialah simpanan dari pihak ketiga kepada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, surat perintah pembayaran lainnya, atau dengan cara pemindah bukuan dalam bentuk rupiah maupun valas.

#### b. Layanan Pinjaman Kredit

Layanan pinjaman kredit, meliputi:

##### 1) Kupedes

Kupedes merupakan kredit dengan bunga bersaing yang bersifat umum untuk semua sektor ekonomi. Ditujukan untuk individual (badan usaha maupun perorangan) yang memenuhi persyaratan dan dilayani diseluruh BRI Unit dan Teras BRI.

##### 2) Kredit Modal Kerja (KMK)

Kredit Modal Kerja merupakan fasilitas kredit untuk membiayai operasional usaha termasuk kebutuhan untuk pengadaan bahan baku, proses produksi, piutang dan persediaan.

3) Kredit Modal Kerja (KMK) Ekspor

Kredit Modal Kerja Ekspor merupakan fasilitas kredit untuk pembiayaan produksi atau pembelian barang-barang untuk di ekspor (*pre-ekspor financing*) atau pembiayaan kepada nasabah yang akan melakukan negosiasi wesel ekspor (*post ekspor financing*)

4) Kredit Modal kerja (KMK) Kontruksi

Kredit Modal kerja Kontruksi merupakan fasilitas kredit yang diberikan untuk pembiayaan jasa konstruksi atau pekerjaan yang berhubungan dengan penyelesaian suatu proyek.

5) Kredit BRI Guna

Kredit BRI Guna merupakan kredit kepada pegawai tetap (kretap) dan pensiunan (kresun) yang diberikan kepada calon debitur atau debitur dengan sumber pembayaran yang berasal dari sumber penghasilan tetap (gaji atau uang pensiun).

6) Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI

KUR BRI diberikan kepada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah dengan usaha produktif dan layak.

c. Layanan Jasa Bank

Layanan jasa bank, meliputi:

1) *Transfer*

*Transfer* merupakan jenis jasa yang ditawarkan oleh bank untuk pengiriman uang nasabahnya baik antar kantor cabang maupun antar bank. Bahkan dapat dilakukan antar Negara lain.

## 2) Kliring

Kliring adalah proses perhitungan di lembaga kliring atas surat-surat berharga yang menjadi hak maupun kewajiban masing-masing bank anggota kliring tersebut. Lembaga kliring yaitu Bank Indonesia atau bank lain yang ditunjuk oleh Bank Indonesia sebagai penyelenggara kliring.

## 3) *Payment Point* (PP)

Jasa yang diberikan oleh bank kepada pihak ketiga baik nasabah maupun non nasabah untuk menyelesaikan tagihan-tagihan yang tidak berkaitan langsung dengan BRI

## 4) *Money Changer*

*Money Changer* merupakan penukaran uang, transaksi jual beli uang kertas asing (UKA) dan pembelian atau pengambil alihan *Travellers Cheque* (TC). Dengan adanya program reformasi birokrasi Departemen Keuangan, pelaksanaan tersebut dituntut untuk profesional guna terselenggaranya prinsip-prinsip pemerintahan yang baik. Dengan begitu nasabah merasa aman ketika melakukan transaksi di bank.

## 7. Letak Geografis PT. BRI (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jember

Adapun penelitian ini dilakukan di PT. BRI (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Jember yang bertempat di jalan Jendral Ahmad Yani No.1, Kp.

Using, Jember lor, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131.

Dengan batas geografis sebagai berikut:<sup>72</sup>

Utara : UD. Trijaya Jember

Barat : Alun-Alun Kabupaten Jember

Selatan : Bank Mandiri KC Jember

Timur : Warung Mbak Erni dan Sejalan *Coffe Corner*

### 8. Area dan Jam Operasional PT. BRI (Persero) Tbk. Kantor Cabang jember

Area operasional PT.BRI (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Jember yaitu meliputi seluruh wilayah yang terdapat di Kabupaten Jember. Adapun jam operasional perusahaan ialah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Jam Operasional PT.BRI (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Jember<sup>73</sup>**

Hari Kerja	Jam Kerja
Senin-Jum'at (selain hari libur nasional)	08.00-15.00 WIB

Sumber: Observasi di PT.BRI (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Jember

### B. Penyajian Data dan Analisis Data

Sebagai pelengkap penelitian setiap penelitian harus disertai dengan penyajian data dan analisis data. Penyajian data merupakan bagian data yang dihasilkan dalam penelitian dan disesuaikan dengan rumusan masalah dan analisa data yang relavan. Pada bagian ini peneliti memaparkan data yang telah di dapatkan dari lapangan, yaitu data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang akan dipaparkan oleh peneliti ialah

<sup>72</sup> Ibid.

<sup>73</sup> Observasi di PT. BRI (PERSERO) Tbk Kantor Cabang Jember, 7 April 2022



mengenai implementasi *financial technology* dalam sistem pembayaran berbasis QR *code* (QRIS) di PT.BRI (PERSERO) Tbk.Kantor Cabang Jember dengan fenomena dan data yang telah didapatkan melalui wawancara akan di jelaskan secara deskriptif dan dilakukan dengan metode observasi dengan penguatan data melalui dokumentasi. Adapun pemaparan data hasil penelitian ini diantaranya ialah sebagai berikut:

### **1. Prosedur *Financial Technology* Dalam Sistem Pembayaran Berbasis QR Code (QRIS) di PT. BRI (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jember.**

Prosedur merupakan suatu proses, langkah-langkah atau tahapan-tahapan dari serangkaian kegiatan yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Prosedur *financial technology* dalam sistem pembayaran berbasis QR *code* (QRIS) merupakan suatu langkah atau tahapan dalam menggunakan sistem pembayaran berupa QRIS. QRIS merupakan standard nasional pembayaran berbasis QR *code* yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang digunakan untuk memfasilitasi transaksi pembayaran digital. Selain karena penggunaannya yang praktis sistem pembayaran ini juga banyak menawarkan kemudahan bagi para penggunanya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada karyawan BRI KC Jember tentang pandangan sistem pembayaran berupa QRIS. Menurut ibu Rizky Handayani selaku *Supervisor* Layanan Operasional (SLO) menjelaskan bahwa:

“QRIS ini sistem pembayaran yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan fungsinya sangat membantu apalagi di era digitalisasi sekarang dengan sistem *cashless*. QRIS sangat banyak membantu transaksional karena QRIS ini lebih *simple* dibandingkan dengan *cashless* yang

lainnya. Kalo dulu kita *cashless*-nya menggunakan mesin EDC. Mesin EDC juga *maintenance*-nya mahal dan persyaratannya juga cukup banyak sehingga QRIS ini lebih *simple* untuk membantu sistem pembayaran”.<sup>74</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh ibu Rachmadani Esthining Thyas selaku RM *Merchant* QRIS beliau mengatakan:

“Sistem pembayaran QRIS ini merupakan sistem pembayaran baru yang sangat mudah dan membantu sekali untuk pembayaran di era digital dengan sistem *cashless*, tapi masih belum banyak yang mengenali karna ya memang masih baru. QRIS ini sebetulnya cukup mudah untuk digunakan oleh *merchant* maupun *costumer* jika sudah memahami prosedurnya. untuk prosedur QRIS ini ya pada pembuatan QRIS itu sendiri dan penggunaan sistem pembayaran QRIS-nya ini”<sup>75</sup>

Demikian juga yang disampaikan oleh ibu Emilia Wianika Rahmadani selaku *costumer service* bahwa:

“Sistem QRIS ini merupakan pembayaran dengan menggunakan QR *code* yang sangat membantu sekali di era digital ini mbak. Pembayarannya juga *simple* dimana untuk *costumer* hanya tinggal *scan* dan bayar, dan untuk *merchant* atau pedagang-pun tidak perlu lagi menyediakan banyak *barcode* hanya cukup satu *barcode* QRIS saja”.<sup>76</sup>

Sistem pembayaran QRIS bisa dikatakan masih sangat baru karena penggunaannya baru efektif pada tahun 2020. Sehingga masih banyak masyarakat yang awam dan belum mengetahui bagaimana cara penggunaan QRIS. Tidak hanya konsumen, beberapa calon *merchant* juga masih belum memahami bagaimana prosedur pembuatan atau pendaftaran hingga penggunaan sistem pembayaran ini. Berdasarkan hasil wawancara yang dipaparkan diatas, peneliti menemukan hasil bahwa di PT.BRI (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Jember terdapat 2 tahapan dalam prosedur *financial*

<sup>74</sup> Rizky Handayani, wawancara, Jember, 7 April 2022.

<sup>75</sup> Rachmadani Esthining Thyas, wawancara, Jember, 17 Juni 2022.

<sup>76</sup> Emilia Wianika Rahmadani, wawancara, Jember, 8 September 2022.

*technology* dalam sistem pembayaran berbasis QR code (QRIS), adapun 2 tahapan prosedur tersebut berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

a. Tahap Pembuatan Sistem Pembayaran QRIS

Pada tahap pembuatan sistem pembayaran QRIS berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dengan karyawan BRI KC Jember, peneliti menemukan bahwa tahap pembuatan sistem pembayaran QR code terdiri dari 5 bagian yaitu:

1) Pengajuan Pembukaan Rekening/Tabungan.

Pengajuan pembukaan rekening atau tabungan terbagi menjadi dua, yaitu secara *online* dan secara langsung di Bank Rakyat Indonesia KC Jember, ibu Rizky Handayani selaku *supervisor* menyatakan:

“*Merchant* yang ingin bergabung sebagai *merchant* QRIS BRI tapi belum menjadi nasabah BRI maka harus melakukan pengajuan pembukaan rekening atau tabungan dulu mbak, untuk pembukaan rekeningnya bisa dilakukan secara langsung dan bisa juga secara *online* lewat aplikasi Brimo.”<sup>77</sup>

Sebagaimana pula yang dikatakan oleh ibu Emilia Wianika

Rahmadani selaku *costumer service* mengatakan bahwa:

“Nasabah harus punya rekening BRI sebagai syarat pembuatan QRIS, kalau yang belum menjadi nasabah BRI bisa melakukan pengajuan pembuatan rekening dulu melalui *costumer service*”.<sup>78</sup>

<sup>77</sup> Rizky, wawancara, Jember, 7 April 2022.

<sup>78</sup> Emilia, wawancara, Jember, 8 September 2022.

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Rachmadani Esthining

Thyas bahwa:

“Semua jenis tabungan bisa digunakan untuk mendaftar *merchant QRIS* bri mbak, baik debit maupun kredit semuanya bisa kecuali TabunganKu karena *internet banking*-nya tidak ada. Jadi mungkin akan lebih sulit untuk melakukan pengambilannya ya. dan untuk menggunakan QRIS ini *merchant* harus punya aplikasi *mobile banking* bri/brimo”.<sup>79</sup>

## 2) Registrasi *Mobile Banking*.

*Mobile Banking* adalah layanan yang memungkinkan nasabah bank untuk dapat melakukan transaksi perbankan melalui *smarthphone* yang terhubung dengan internet. Pada registrasi *mobile banking* yang dimaksud, sebagaimana hasil wawancara yang telah dilakukan dengan ibu Emilia Wianika Rahmadani selaku *Costumer Service*, beliau menyampaikan:

“Nasabah yang sudah punya rekening BRI bisa mengajukan registrasi pembuatan *mobile banking* dengan cara datang langsung ke kantor BRI mbak, persyaratannya ya membawa persyaratan yang di perlukan seperti buku tabungan, KTP, kartu ATM dan hp. lalu mengajukan fasilitas layanan aplikasi BRImo di bagian CS, mengisi formulir pembukaan aplikasi sampai selesai dan aplikasi BRImo siap di gunakan”.<sup>80</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh ibu Rizky Handayani

bahwa:

“Pembuatan brimo utamanya ya harus ada rekening BRI dulu, kemudian melengkapi persyaratan seperti KTP dan buku tabungan lalu mengisi formulir”.<sup>81</sup>

<sup>79</sup> Thyas, wawancara, Jember, 17 Juni 2022.

<sup>80</sup> Emilia, wawancara, Jember, 8 September 2022.

<sup>81</sup> Rizky, wawancara, Jember, 7 April 2022.

Hal tersebut juga di sampaikan oleh ibu Rachmadani Esthining Thyas mengenai pembuatan *mobile banking* yaitu:

“Proses pembuatan *mobile banking* ini tidak lama mbak, langsung menuju CS dengan membawa persyaratan, bawa hp yang sudah tersedia paket data dan pulsa lalu mengisi data yang diberikan sampai aplikasi brimo ini bisa digunakan”.<sup>82</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, registrasi *mobile banking* di Bank Rakyat Indonesia KC Jember adalah sebagai berikut:

a) Nasabah datang ke kantor BRI KC Jember.

Pada proses pendaftaran *mobile banking* BRI/BRIMO nasabah perlu datang ke kantor BRI KC Jember untuk melakukan registrasi dengan membawa buku tabungan, kartu ATM, Kartu Tanda Penduduk (KTP), *smarthphone* yang sudah tersedia paket data dan nomor *handphone* yang terdapat pulsa minimal 5000.

dan Kemudian *mendownload* aplikasi Brimo di *Playstore* atau *Appstore*.

b) Mengajukan permintaan fasilitas layanan aplikasi BRIMO.

Untuk proses pendaftaran nasabah mendatangi bagian CS lalu mengajukan permintaan fasilitas layanan BRIMO kemudian melakukan isi data formulir pembukaan aplikasi.

c) Setelah mengisi data, nasabah akan menerima kode verifikasi yang dikirim melalui *E-mail* dan menerima *link* aktivasi/OTP untuk *login* aplikasi brimo melalui SMS dari BRI.

<sup>82</sup> Thyas, wawancara, Jember, 17 Juni 2022.

d) Buka aplikasi BRImo pada *smarthphone* lalu masukkan *username* dan *password* yang sudah dibuat sebelumnya. Kemudian nasabah akan diminta untuk membuat PIN yang mana PIN tersebut digunakan untuk setiap melakukan transaksi di BRImo.

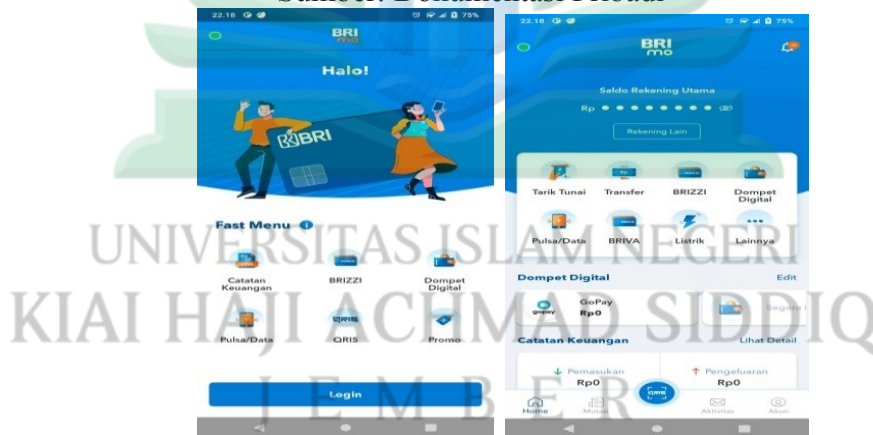
e) Jaga keamanan dan aktivasi PIN nasabah

Nasabah wajib menjaga kerahasiaan PIN dan bertanggung jawab sepenuhnya atas penggunaan PIN termasuk dalam hal terjadi penyalahgunaan PIN.<sup>83</sup>

f) Setelah proses pendaftaran selesai maka aplikasi brimo siap digunakan

Gambar 4.2

Sumber: Dokumentasi Pribadi



3) Pengajuan Permohonan Mencetak *Barcode*.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pihak BRI yaitu ibu Rachmadani Esthining Thyas terkait pengajuan permohonan cetak *barcode*, beliau menyampaikan:

“Nasabah yang menjadi *merchant* QRIS BRI perlu datang ke kantor BRI untuk melakukan permohonan cetak *barcode*

<sup>83</sup> Observasi di PT. BRI (PERSERO) Tbk Kantor Cabang Jember, 8 September 2022

dengan membawa persyaratan. Syaratnya ya punya rekening penampungan BRI, surat keterangan usaha apabila ada, kemudian KTP, NPWP jika ada, nomor *handphone* dan menandatangani form pengajuan, kemudian menyetujui syarat dan ketentuan yang berlaku. Setelah persyaratannya lengkap nanti kita daftarkan melalui sistem pendaftaran kita kemudian akan kita buat QR *code*-nya”<sup>84</sup>

Hal senada juga ditegaskan oleh ibu Emilia Wiangka

Rahmadani selaku *costumer service* bahwa:

“Persyaratan permohonan pembuatan QRIS ini ya seperti KTP, rekening penampungan BRI, NPWP dan nomor *handphone* aktif. Kalau persyaratan sudah lengkap baru bisa di proses”<sup>85</sup>

Ibu Rizky Handayani selaku *supervisor* menyapaikan bahwa untuk pengajuan pembuatan *barcode* QRIS beliau menyatakan:

“Kalau Persyaratan yang di butuhkan sudah lengkap ya sudah bisa melakukan permohonan cetak *barcode*. Persyaratannya ya harus ada rekening penampungan BRI, karena uang transaksi nantinya akan masuk pada tabungan *merchant*. Kalau belum ada maka melakukan pengajuan rekening dulu baru melakukan pengajuan pembuatan QRIS BRI”<sup>86</sup>

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan terkait pengajuan permohonan cetak *barcode* ialah sebagai berikut:

a) Datang ke kantor BRI Kantor Cabang Jember.

Bagi nasabah yang ingin memanfaatkan sistem pembayaran QRIS di BRI sebagai salah satu sarana transaksi nasabah perlu datang ke kantor BRI KC Jember pada bagian *customer service* (CS). Salah satu syarat utama nasabah yang

<sup>84</sup> Thyas, wawancara, Jember, 17 Juni 2022.

<sup>85</sup> Emilia, wawancara, Jember, 8 September 2022.

<sup>86</sup> Rizky, wawancara, Jember, 7 April 2022.

ingin melakukan permohonan cetak *barcode* QRIS ialah harus mempunyai usaha (*merchant*) atau yayasan sosial.

- b) Membawa KTP dan buku tabungan BRI sebagai syarat permohonan dan nomor *handphone* aktif.

Nomor ponsel yang didaftarkan adalah nomor ponsel nasabah yang digunakan untuk transaksi pembayaran QRIS pada *smarthphone*/HP lainnya untuk mendapatkan notifikasi transaksi, nasabah wajib mendaftarkan dan menggunakan nomor ponsel milik sendiri dan nasabah bertanggung jawab sepenuhnya atas penggunaan nomor ponsel nasabah, termasuk dalam hal terjadi penyalahgunaan atas nomor ponsel nasabah tersebut.

- c) Mengisi formulir permohonan dengan menyetujui syarat dan ketentuan yang berlaku.
- d) Proses percetakan, jika nasabah dinilai telah memenuhi syarat, maka pihak BRI akan memproses pendaftaran QRIS

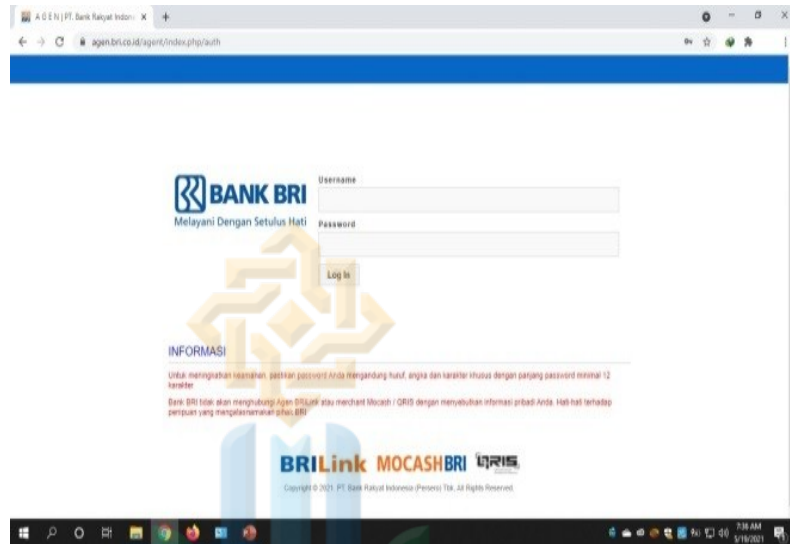
Adapun mekanisme penginputan QRIS bagi nasabah BRI berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti ialah ada 2, yaitu bagi nasabah baru dan nasabah *existing*.

1. Mekanisme penginputan terhadap nasabah baru

- Melakukan *login* dengan *username* dan *password* melalui web [agen.bri.co.id](http://agen.bri.co.id)



**Gambar 4.3**  
**Dokumentasi Proses Penginputan QRIS**

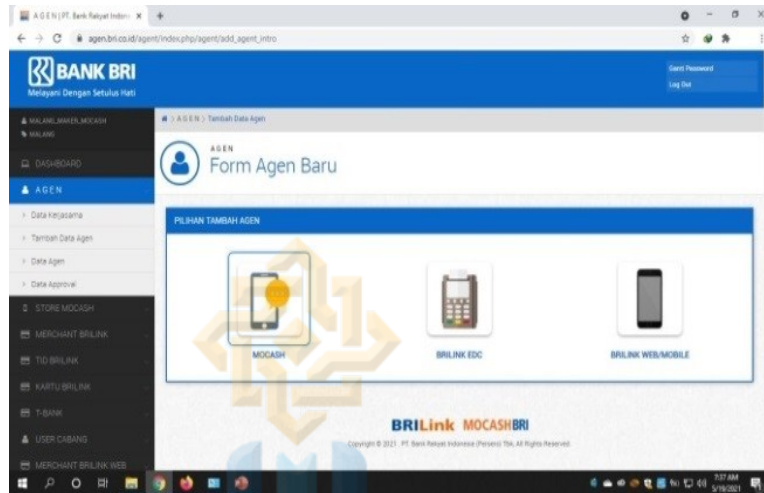


- Pilih menu Agen, setelahnya akan muncul tampilan form Agen Baru. Pilihan tambahan terbagi menjadi 3 yaitu, Mocash, Brilink EDC, Brilink *Web/Mobile*. kemudian pilih sub-menu 'Tambah Data Agen' lalu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

pilih Mocash. Mocash adalah suatu fitur pembayaran belanja dengan cara mengisikan *store id* milik *merchant*, nominal jumlah pembayaran dan *order ID* menggunakan sumber dana simpanan/uang elektronik.

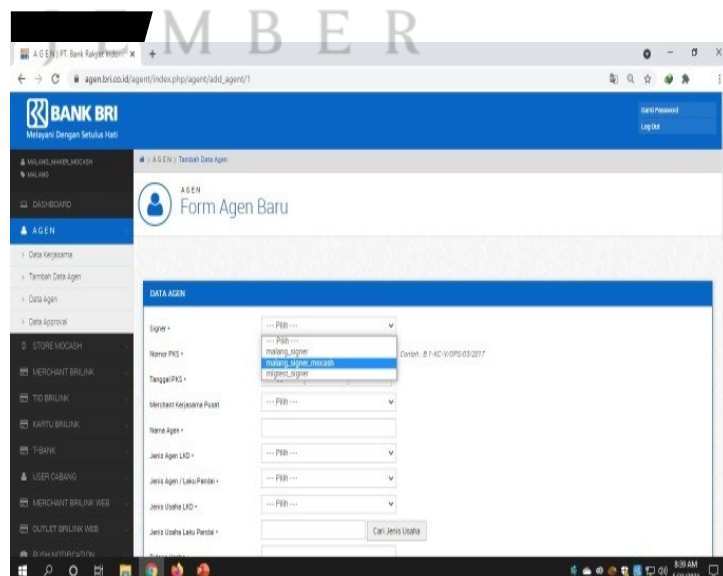
**Gambar 4.4**  
**Dokumentasi Proses Penginputan QRIS**



- Mengisi form dengan cermat dan benar, serta yang bertanda (\*) wajib diisi. Lalu *Signer* dan pilih *malang\_signer\_mocash*
- Jika sudah lalu simpan, QR akan muncul H+1 (hari kerja) setelah penginputan selesai. (diatas pukul 09.00

WIB).

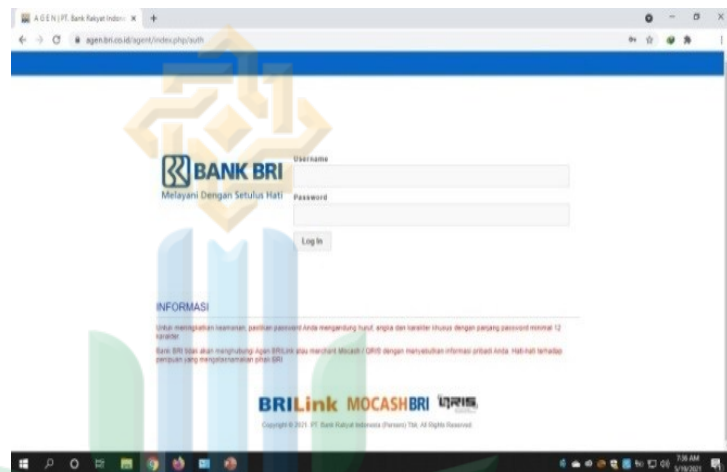
**Gambar 4.5**  
**Dokumentasi Proses Penginputan QRIS**



## 2. Mekanisme pengingatan terhadap nasabah *existing*

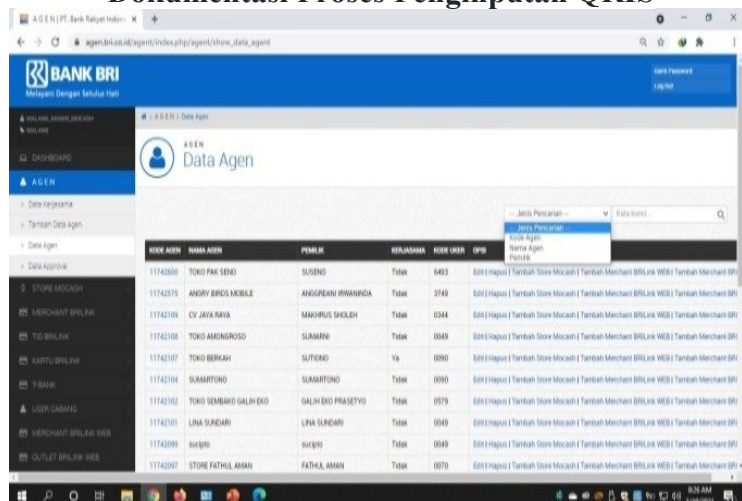
- Melakukan *Login* dengan *Username* dan *Password* melalui web *agen.bri.co.id*

**Gambar 5.6**  
**Dokumentasi Proses Pengingatan QRIS**



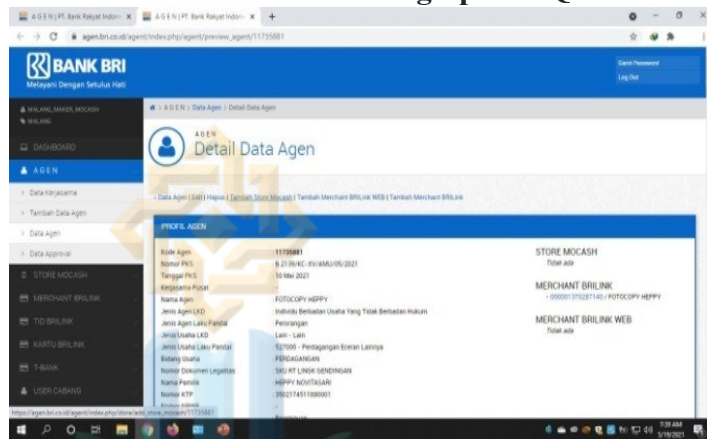
- Pilih menu *Agen* kemudian pilih sub-menu *Data Agen*
- Lakukan Pencarian *Agan Existing* yang telah terdaftar berdasarkan *Kode Agen*, *Nama Agen* atau *Pemilik*. Jika sudah menemukan *Data Agen* yang dimaksud lalu klik *Kode Agennya*

**Gambar 4.7**  
**Dokumentasi Proses Pengingatan QRIS**



- Jika sudah muncul seperti diatas, pilih Tambah Store Mocash.

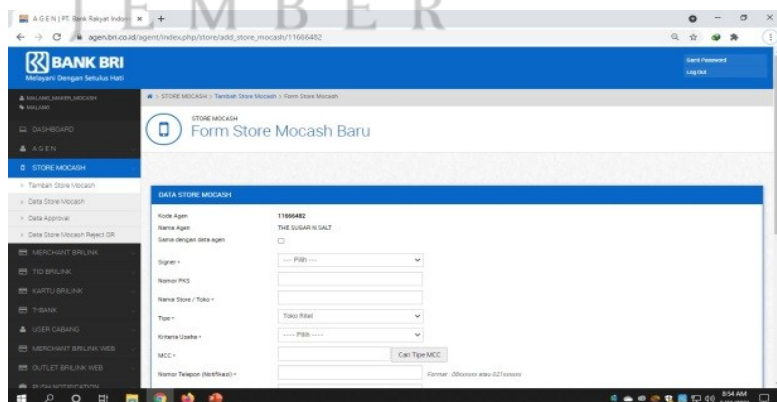
**Gambar 4.8**  
**Dokumentasi Proses Peningkatan QRIS**



- Mengisi form dengan cermat dan benar, serta yang bertanda (\*) wajib diisi. Lalu Signer pilih malang\_signer\_mocash
- Jika sudah lalu Simpan. Lalu QR akan muncul H+1 (hari kerja) setelah peningkatan selesai (diatas pukul

09.00 WIB).<sup>87</sup>

**Gambar 4.9**  
**Dokumentasi Proses Peningkatan QRIS**



<sup>87</sup> Observasi di PT.BRI (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Jember, 17 Juni 2022

#### 4) Analisa Usaha

Analisa yang dimaksud disini adalah suatu analisa yang dilakukan oleh pihak bank untuk mengetahui kondisi usaha yang dimiliki oleh nasabah yang ingin bergabung sebagai mitra *merchant* QRIS BRI. Adapun analisa usaha yang dilakukan terhadap nasabah yang ingin mendaftar sebagai mitra *merchant* QRIS BRI berdasarkan wawancara yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Bentuk analisa usaha bagi nasabah yang ingin melakukan cetak *barcode* QRIS di BRI, nasabah akan ditanyai mengenai jenis usaha, tempat usaha berikut dengan nama *merchant* atau toko dan memastikan objek usaha nasabah tersebut sesuai.
- b) Pihak BRI akan melakukan *survey* lapangan terhadap usaha yang telah di daftarkan untuk memastikan apakah usaha tersebut sesuai dengan data yang diberikan oleh nasabah.
- c) Jika *merchant* sudah memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku, maka pihak bank BRI akan melakukan cetak *barcode*.

Sebagaimana wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan pihak BRI yaitu ibu Rachmadani Esthining Thyas bahwa:

“Kalau untuk jenis *merchant* yang menjadi sasaran kami itu ada banyak mbak. UMKM mikro, kemudian juga retail, kemudian menengah, kemudian juga sosial seperti kegiatan sosial untuk masjid, kemudian pendidikan, SPBU. Pokoknya Semua sektor usaha *financial* maupun *non financial* yang menggunakan transaksi keuangan”.<sup>88</sup>

---

<sup>88</sup> Thyas, wawancara, Jember, 17 Juni 2022.

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Rizky Handayani mengenai kriteria usaha *merchant* QRIS BRI, beliau menyampaikan:

“Tidak ada kriteria khusus ya mbak untuk syarat jadi *merchant*, yang penting punya toko atau usaha aja sudah bisa mendaftar QRIS, untuk kegiatan sosial dan yayasan seperti masjid juga bisa mbak”.<sup>89</sup>

Ibu Emilia Wianika Rahmadani selaku *costumer service* juga menyampaikan bahwa:

“Siapa saja bisa bergabung menjadi mitra *merchant* QRIS BRI, asal punya usaha saja karena semua sektor usaha bisa mendaftar QRIS”.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dipaparkan oleh beberapa informan diatas dapat disimpulkan bahwa tidak ada kriteria khusus terkait usaha nasabah yang ingin bergabung sebagai mitra *merchant* QRIS BRI. Nasabah hanya perlu memberi keterangan yang jelas dan sesuai mengenai jenis usaha, objek dan nama *merchant* atau toko, hal tersebut juga berlaku pada semua sektor usaha seperti yayasan dan kegiatan sosial.

##### 5) *Barcode* di Cetak

*Barcode* akan di cetak oleh pihak BRI apabila semua persyaratan *merchant* sudah lengkap dan usaha sudah sesuai. *Barcode* tersebut berupa *print out* yang dapat dipajang di toko *merchant*. Hal ini selaras dengan pernyataan yang dikeluarkan oleh ibu Rachmadani Esthining Thyas selaku RM *Merchant* bahwa:

---

<sup>89</sup> Rizky, wawancara, Jember, 7 April 2022.

“Kalau semua persyaratannya sudah sesuai dan sudah kami daftarkan menjadi *merchant* QRIS ya *barcode*-nya sudah bisa di cetak dan kami berikan langsung ke *merchant*-nya mbak”.<sup>90</sup>

Begitu pula yang disampaikan oleh ibu Emilia Wianika Rahmadani bahwa :

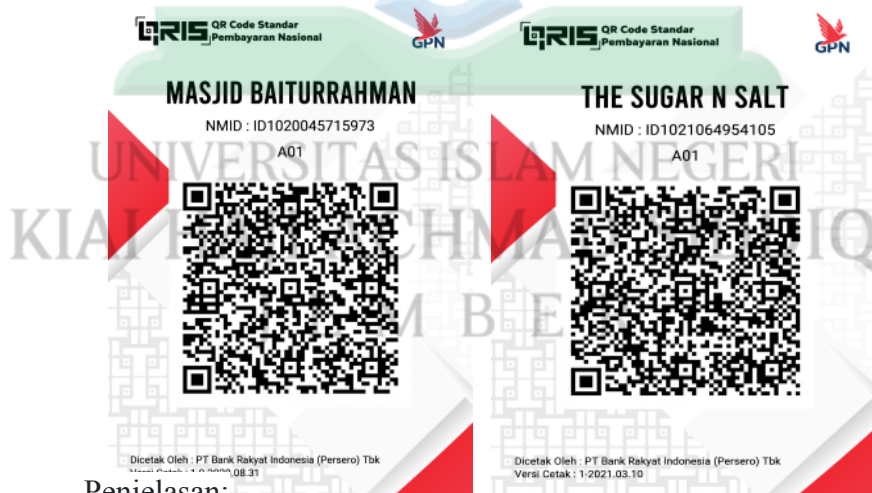
“*Barcode* yang sudah dicetak dan sudah di serahkan kepada *merchant* bisa langsung digunakan mbak”.<sup>91</sup>

Hal tersebut juga di sampaikan oleh ibu Rizky Handayani, yaitu:

”Untuk tampilannya berupa *sticker*, jika sudah di cetak dan diserahkan maka bisa langsung *merchant* gunakan di toko atau tempat usahanya”.<sup>92</sup>

Contoh tampilan QRIS BRI

Gambar 4.10  
Dokumentasi Stiker QRIS BRI



Penjelasan:

- a. Nama *Merchant* dan National ID (NMID) mempresentasikan nama toko tersebut (*outlet*)

<sup>90</sup> Thyas, wawancara, Jember, 17 Juni 2022.

<sup>91</sup> Emilia, wawancara, Jember, 8 September 2022.

<sup>92</sup> Rizky, wawancara, Jember 7, April 2022.

- b. Terminal IDE (TID) atau *cashier* ada dibawah NMID
- c. Logo *acquirer* tidak ditampilkan didepan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan diatas dapat disimpulkan bahwa *barcode* QRIS sudah dapat di cetak oleh pihak BRI jika nasabah sudah memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku serta sudah di daftarkan sebagai *merchant* QRIS. *Barcode* tersebut berupa *print out* yang dapat dipajang dan langsung digunakan oleh *costumer* ditoko *merchant*.

#### b. Tahap Penggunaan Sistem Pembayaran QRIS

##### 1) Pembayaran Jenis Konsumtif

Jenis pembayaran ini digunakan untuk nasabah dengan keperluan kebutuhan personal yang bersifat konsumsi atau dipakai untuk memenuhi kebutuhan hidup. QRIS jenis konsumtif ini dapat konsumen temukan dan *scan* pada *merchant* seperti toko kelontong, rumah makan, toko pakaian/*fashion*, dll.

##### 2) Pembayaran Jenis Amal Ibadah

Pembayaran jenis amal ibadah yang dimaksud ini ialah jenis pembayaran yang digunakan nasabah untuk keperluan beramal ibadah (infaq, zakat, sedekah). Digitalisasi pembayaran ziswaf ini dapat digunakan masyarakat yang ingin menyalurkan zakat, infaq dan sedekah (ZIS) dengan cukup memindai *barcode* dan dapat langsung melakukan transaksi melalui ponsel dengan mudah dan aman. Pembayaran jenis amal ibadah menggunakan QRIS ini juga



dapat memudahkan petugas unit pengumpul zakat ketika akan menghimpun dana zakat. QRIS jenis amal ibadah ini contohnya dapat ditemukan dan di *scan* pada yayasan sosial seperti rumah ibadah, badan amil zakat wakaf dan lain lain.

Adapun mekanisme penggunaan pembayaran QRIS berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu nasabah BRI adalah sebagai berikut:

- a) Pada tahap pertama nasabah datang ke tempat atau *merchant* yang sudah bergabung sebagai *merchant* QRIS atau *merchant* yang mempunyai *barcode payment* QRIS.
- b) Kemudian membuka aplikasi BRIMO lalu masukkan *ID* dan *Password*
- c) Berikutnya klik ikon QRIS
- d) Selanjutnya *scan QR code* yang sudah tersedia di toko *merchant* maupun kegiatan sosial
- e) Pastikan nama *merchant* sudah sesuai, lalu pilih sumber dana dan klik ok.
- f) tuliskan jumlah/nominal pembayaran yang akan dilakukan
- g) Cek detail pembayan dan klik bayar
- h) Masukkan PIN BRIMO
- i) Proses transaksi selesai dan uang akan otomatis masuk ke rekening *merchant*.

Sebagaimana yang dikatakan oleh saudari Elbi selaku nasabah BRI yang menggunakan pembayaran QRIS pada saat wawancara tanggal 15 Februari 2023:

“Kalau saya karena sudah ada *M-banking* BRI jadi bayar pakai QRIS yang sudah ada di aplikasi brimo, tinggal *scan* trus bayar asal ada saldo. Pesan *online* juga bisa di pakai QRISnya, jadi lebih praktis”<sup>93</sup>

Hal senada juga di sampaikan oleh saudara Azizah selaku nasabah BRI pada saat wawancara pada tanggal 15 Februari 2023:

“Pembayarannya gampang, kalau sudah selesaiembali barang dan akan membayar langsung buka aplikasi brimo lalu *scan QR*”.<sup>94</sup>

Demikian juga yang disampaikan oleh ibu Rachmadani Esthining Thyas terkait mekanisme penggunaan pembayaran QRIS, beliau menyampaikan bahwa:

“Untuk medianya BRI mempunyai aplikasi brimo, di sistemnya brimo ini kita bisa melakukan pembayaran langsung dengan QRIS yang mendebet dari saldo di tabungan BRI”<sup>95</sup>

Dengan pemaparan dari beberapa informan diatas menerangkan bahwa pada tahap penggunaan QRIS disini yang termasuk diantaranya ialah jenis pembayaran konsumtif dan jenis pembayaran amal ibadah dengan mekanisme pembayaran yang dapat digunakan oleh nasabah BRI dengan menggunakan aplikasi BRIMO.

<sup>93</sup> Elbi, wawancara, Jember, 15 Februari 2023.

<sup>94</sup> Azizah, wawancara, Jember, 15 Februari 2023.

<sup>95</sup> Thyas, wawancara, Jember, 17 Juni 2022.

## **2 Implementasi *Financial Technology* Dalam Sistem Pembayaran Berbasis *QR Code* (QRIS) di PT.BRI (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Jember.**

Implementasi merupakan penerapan atau pelaksanaan, implementasi *financial technology* dalam sistem pembayaran berbasis *QR code* (QRIS). Penerapan QRIS secara nasional mulai efektif berlaku pada 1 Januari 2020. Peluncuran QRIS ini adalah suatu implementasi visi Sistem Pembayaran Indonesia (SPI) 2025, sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Rachmadani Esthining Thyas terkait implementasi QRIS beliau mengatakan:

“Untuk QRIS ini pokoknya mulai terbit dari BI kita di instruksikan untuk memasarkan, langsung kita pasarkan”<sup>96</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara, dokumentasi serta observasi yang dilakukan, peneliti menemukan hasil bahwa implementasi Pembayaran Berbasis *QR Code* (QRIS) di PT. BRI Kantor Cabang Jember adalah sebagai berikut:

a. Gambaran Umum Implementasi Sistem Pembayaran QRIS di PT. BRI (PERSERO) Tbk. Kantor cabang Jember.

### 1) Metode Pembayaran QRIS Yang di Tawarkan Oleh BRI

Metode pembayaran merupakan metode atau cara kita untuk membayar sesuatu. Ada beberapa jenis metode pembayaran yang dapat kita pilih seperti pembayaran tunai dan non tunai. Adapun metode pembayaran yang dimaksud disini adalah metode pembayaran yang di tawarkan oleh BRI dalam menggunakan

<sup>96</sup> Thyas, wawancara, Jember, 17 Juni 2022.

QRIS. Sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan ibu Rachmadani Esthining Thyas terkait metode pembayaran ini, beliau memaparkan:

“Dari QRIS itu kita ada dua ya, melalui sitem dinamis sama statis. Dinamis itu yang berubah-ubah, bisa kita input sendiri jumlah nominalnya menggunakan mesin EDC. Kalo yang statis itu bersifat tetap jadi bentuknya bisa *print out*. kalo untuk usaha mikro mungkin lebih cocok yang statis ya mbak, karena kan bentuknya sudah *print out* dan tinggal *scan*, kalo yang dinamis kan harus pakai mesin EDC, dan *maintenance*-nya juga mahal”.<sup>97</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Emilia Wianika Rachmadani, beliau mengatakan:

“yang biasa digunakan oleh *merchant* dengan usaha kecil biasanya yang statis karena lebih *simple* dan sudah berupa stiker. Kalau untuk jenisnya ada yang statis dan dinamis, kalau yang dinamis *merchant* harus punya mesin EDC”.<sup>98</sup>

Ibu Rizky Handayani selaku supervisor juga menyampaikan bahwa:

“Pembayarannya bisa menggunakan apa saja, *all* perbankan atau *internet banking*-nya aplikasi perbankan maupun semua dompet *digital*”

Adapun tata cara pembayaran menggunakan transaksi QRIS di BRI terbagi menjadi dua jenis, diantaranya:

a) *Merchant Presented Mode* (MPM) Statis

MPM statis adalah jenis QRIS dimana QR *code* disediakan oleh *merchant*. QR *code* statis ini bersifat tetap atau tidak berubah-ubah. QR jenis ini tidak memiliki batas waktu

<sup>97</sup> Thyas, wawancara, Jember, 17 Juni 2022.

<sup>98</sup> Emilia, wawancara, Jember, 8 September 2022.

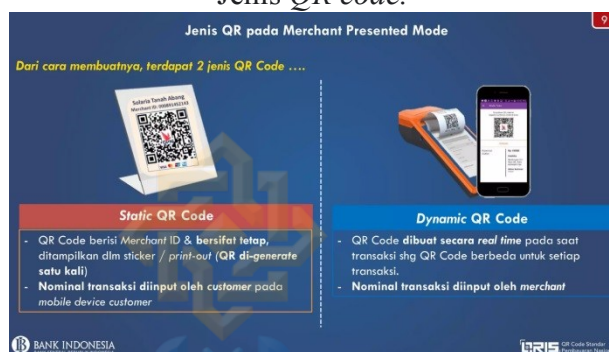
sehingga dapat di gunakan berulang-ulang. Bagi *merchant* MPM statis ini lebih banyak digunakan karena tampilannya yang berupa *print out*. *Merchant* hanya perlu memajang satu *sticker* atau *print out* QRIS gratis dari BRI. Bagi pengguna hanya perlu melakukan *scan* QR saat melakukan pembayaran. *Scan* QR dapat dilakukan oleh konsumen dengan menggunakan *mobile banking* BRI (BRImo) atau *mobile banking* perbankan lainnya serta dapat menggunakan dompet digital yang menyediakan sistem *scan* QR. Notifikasi transaksi akan langsung di terima oleh pengguna maupun *merchant*.

b) *Merchant Presented Mode* (MPM) Dinamis

MPM dinamis adalah jenis QRIS yang juga disediakan oleh *merchant*, dimana jenis QR ini biasanya ditemui pada *Elektronik Data Capture* (EDC). QR nantinya akan dikeluarkan melalui *device* berupa mesin EDC atau *smarthphone*. Sesuai namanya, jenis QR ini bersifat tidak tetap atau berubah-ubah, dengan kata lain memiliki batas waktu satu kali pakai. Setiap pembeli atau konsumen akan mendapat QR code yang berbeda berdasarkan setiap transaksi yang dilakukan. MPM dinamis ini kurang cocok untuk usaha mikro atau kecil karena dalam hal ini *merchant* harus memasukkan sendiri nominal transaksi atau pembayaran terlebih dahulu

yang kemudian konsumen dapat melakukan *scan* QRIS yang muncul atau tersedia.

Gambar 4.11  
Jenis *QR code*.



Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Rachmadani Esthining Thyas selaku RM *Merchant* di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember, beliau mengatakan bahwa:

“Untuk QRIS statis yg kita daftarkan setiap *merchant* itu akan diberikan *user* dan *password web* keagenan. Jadi aplikasi ini bisa melihat segala transaksi kita selama berbulan-bulan. Dan apabila ada *barcode* yang rusak maka mereka bisa cetak sendiri, mereka bisa melihat di aplikasi itu, jadi *barcode*-nya itu ada di aplikasi tersebut”

Beliau juga menambahkan:

“Kalau dinamis kan tiap transaksi itu keluar *barcode* sendiri-sendiri jadi tidak mungkin rusak atau dia bisa *re-print* kan *barcode*-nya itu, jadi mencetak ulang lagi aja, kalo dinamis menggunakan mesin EDC jadi *barcode* yang keluar bisa langsung di *scan*, di aplikasi brimo juga sudah ada fitur QR pedagang yang bisa digunakan oleh *merchant*, jadi ga perlu lagi tambahan *device*”<sup>99</sup>

Saudari Desi Selaku *merchant* QRIS di Bank BRI Kantor Cabang Jember juga mengatakan:

<sup>99</sup> Thyas, wawancara, Jember, 17 Juni 2022.

“Kalau ditoko saya pakainya ya yang ini mbak, yang stiker. Lebih praktis karena pelanggan saya tinggal *scan* dan input nominal sendiri. Jadi kalo toko rame tidak perlu repot, tinggal melayani yang melakukan pembelian saja. Nanti kalo sudah bayar notifikasinya masuk ke saya”.<sup>100</sup>

Begitu pula yang disampaikan oleh saudari Rahma selaku *merchant* QRIS BRI

”Menurut saya lebih praktis yang *print out* ini sih mbak, karena di kedai saya juga pakainya yang berupa stiker. Jadi tidak perlu mesin EDC. Dan kalau yang stiker pelanggan bisa input sendiri nominal pembayarannya”.<sup>101</sup>

Dari hasil pemaparan keterangan dari beberapa informan diatas yang telah di wawancarai oleh peneliti mengenai metode pembayaran QRIS dapat disimpulkan bahwa terdapat dua metode pembayaran yang di tawarkan oleh BRI yaitu *Merchant presented mode* (MPM) statis dan *Merchant presented mode* (MPM) dinamis. Dimana QRIS statis ini ialah QR *code* yang berupa *print out* dan bersifat tetap sedangkan QRIS dinamis ialah QR *code* yang bisa berubah ubah dan biasanya dapat ditemui dalam mesin EDC, metode ini juga didukung dengan adanya fitur QR pedagang yang terdapat di aplikasi BRIMO sehingga *merchant* dapat melakukan *scan* QRIS tanpa perlu tambahan *device*.

<sup>100</sup> Desi, wawancara, Jember, 14 Februari 2023.

<sup>101</sup> Rahma, wawancara, Jember, 14 Februari 2023.

## 2) Nominal Transaksi atau MDR pada QRIS BRI

Nominal transaksi yang dimaksud adalah nominal atau nilai dari transaksi pembelian yang dilakukan dengan menggunakan sistem QRIS atau yang disebut juga dengan pemotongan biaya, dalam QRIS pemotongan biaya ini disebut dengan MDR. Adapun pemotongan biaya ini hanya berlaku pada *merchant* bukan pada *consumer*. Ibu Rachmadani Rizky Handayani selaku *supervisor* mengatakan bahwa:

“Kalau biaya setahu saya tidak ada biaya ya mbak untuk transaksi QRIS ini, kalau MDR mungkin ada. Untuk detail nominalnya saya juga kurang paham”.<sup>102</sup>

Demikian yang di sampaikan oleh ibu Emilia Wianika Rahmadani, beliau mengatakan:

“Untuk biaya itu ngga ada namun ada MDR-nya. Mdr itu adalah potongan biaya, nanti yang dikenakan adalah *merchant*-nya. Untuk QRIS ini normalnya untuk retail itu 0,7 MDR-nya . jadi nanti yang masuk ke rekeningnya pemilik *merchant* itu di potong 0,7%”.<sup>103</sup>

Sebagaimana yang di sampaikan oleh ibu Rachmadani Esthining Thyas terkait MDR pada QRIS BRI bahwa:

“Tergantung segmen usahanya ya, jadi beda-beda. Sampai juni ini dari BI itu masih 0%. Untuk sektor pendidikan itu 0,6%, untuk sosial itu 0%, untuk retail itu 0,7%”.<sup>104</sup>

Berdasarkan pemaparan dari hasil wawancara dari informan diatas menyatakan bahwa terdapat total biaya MDR (*Merchant Discount Rate*) atau biaya yang dikenakan oleh penyelenggara

<sup>102</sup> Rizky, wawancara, Jember, 7 April 2022.

<sup>103</sup> Thyas, wawancara, Jember, 17 Juni 2022.

<sup>104</sup> Emilia, wawancara, Jember, 8 September 2022.



(Bank Rakyat Indonesia) sesuai standard yang di tetapkan oleh Bank Indonesia untuk setiap bertransaksi menggunakan QRIS, yaitu:

- a. Pembiayaan yang berkaitan dengan pendidikan dikenakan biaya 0,6%

Transaksi bidang pendidikan dengan rincian sebesar 0,6% MDR

Contoh perhitungan transaksi dengan nominal Rp. 100.000 X

0,6%

0,6% dari 100.000 = Rp.600

Jadi uang bersih yang nanti akan masuk ke rekening *merchant* adalah Rp. 100.000-600 = Rp 99.400

- b. Pembayaran regular dikenakan biaya 0,7%

Transaksi regular ialah transaksi pembelian barang, dengan rincian sebesar 0,7% MDR.

Contohnya: transaksi senilai Rp. 100.000 X 0,7%

0,7% dari 100.000 = Rp.700

Jadi uang bersih yang nanti akan masuk ke rekening *merchant* adalah Rp. 100.000-700 = Rp 99.300

- c. Transaksi bantuan sosial

Transaksi yayasan/organisasi dengan rincian 0% MDR

Wajib atas nama yayasan/organisasi sosial, donasi tidak diperbolehkan atas nama pribadi.

d. Transaksi di SPBU dikenakan biaya 0,4%

Transaksi di SPBU dengan rincial sebesar 0,4% MDR.

Contohnya: transaksi senilai Rp. 100.000 X 0,4%

0,4% dari 100.000 = Rp.400

Jadi uang bersih yang nanti akan masuk ke rekening *merchant*

adalah Rp. 100.000-400 = Rp 99.600

3) Daftar *merchant* QRIS di PT.BRI (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Jember.

Untuk meningkatkan minat menggunakan QRIS dimasyarakat perlu adanya kerja sama antara pihak penyelenggara dan juga pemerintah serta tokoh masyarakat untuk mensosialisasikan QRIS.

Saat ini masyarakat lebih banyak mengandalkan *gadget* mereka untuk bertransaksi baik secara *online* maupun berbelanja langsung karena mayoritas toko atau pusat perbelanjaan sudah menyediakan

alternatif pembayaran digital, contohnya QRIS. QRIS dapat digunakan diseluruh jenis toko termasuk bisnis UMKM. Di era

digital seperti sekarang, bisnis UMKM sangat dianjurkan untuk menyediakan metode pembayaran pembayaran QRIS kepada pelanggan, tentu saja mikro *merchant* juga menjadi salah satu

sasaran utama pengguna QRIS karena jumlahnya yang besar.

Standarisasi QR *code* dengan QRIS ini memberikan banyak manfaat baik untuk *merchant* maupun konsumen. Adapun beberapa

daftar *merchant* yang telah bekerja sama sebagai mitra *merchant* QRIS BRI ialah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Mitra Merchant QRIS BRI**

No	Nama Merchant/Toko	Jenis Usaha
1.	Ksp Bintang Mulia	Koperasi
2.	Toko Elektronik Delta perkasa	Toko Elektronik
3.	Toko Jaya Makmur	Toko Bangunan
4.	Cv Mitra Karya	Toko Alat Elektronik
5.	Apotik Sabrina	Apotik
6.	Toko Maju Utama	Sembako dan Bahan Bangunan
7.	Cv Megah	Percetakan
8.	Toko Meubel Gajah Mada	Toko Meubel
9.	Toko Mulia	Toko Furniture
10.	Toko Restu Ibu	Toko Fashion
11.	Cv. Kencono Migas	LPG
12.	Cak Sis	Seafood
13.	Cahaya Motor	Spare Part Sepeda Motor
14.	Wong Tani Warung	Warung
15.	Bursa Mahasiswa	Perdagangan ATK

Sumber: Kantor Cabang BRI Jember

b. Hambatan Yang di Hadapi Dalam Pengimplementasian QRIS BRI.

Hambatan atau kendala yang dirasakan oleh pihak BRI dalam penerapan QRIS ini berbagai macam, utamanya terkait dengan sosialisasi kepada masyarakat. Karena dilihat dari sisi pengguna, kalangan pelaku usaha mikro atau *micro merchant* masih sangat minim. Sesuai dengan penjelasan dari ibu Emilia Wianika Rahmadani selaku *costumer service* di Bank BRI Kantor jember bahwa:

“Salah satu kendala dari sosialisasi disini seperti sosialisasi ke *merchant* skala mikro mungkin ya mbak, karena kebanyakan *merchant*-nya adalah orang tua yang kurang pengetahuan tentang teknologi. Ada juga pada kendala jaringan internet, seperti mungkin pada saat mati lampu gitu nggak ada sinyal, atau

kehabisan kuota itu juga menjadi salah satu penghambatnya mbak karena kalau tidak terkoneksi dengan jaringan kan transaksi QRIS-nya tidak bisa diselesaikan jadi butuh jaringan yang kuat biar transaksi lancar”<sup>105</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Rachmadani Esthining

Thyas, bahwa:

“Kendala yang dialami itu biasanya terkait jaringan internet, karena kan kalo sinyalnya kurang itu akses QRISnya juga lambat, sama adanya biaya transaksi juga yang mungkin membuat *merchant* maju mundur untuk menggunakan QRIS ini. Ada juga dari masyarakat yang belum bisa mengoprasikan *gadget* dan kebanyakan juga masih lebih suka menggunakan pembayaran tunai”<sup>106</sup>

Hal demikian juga dipertegas oleh ibu Rizky Handayani selaku *supervisor* di BRI KC Jember, beliau mengatakan:

“Selain dari ketakutan keamanan data juga banyak yang kurang menguasai teknologi mbak, karena secara usia pelaku UMKM banyak yang sudah tua, kebanyakan ibu-ibu dan bapak-bapak, jadi agak sulit menyesuaikan atau *gaptek*. Dari jaringan internet juga bisa menjadi kendala, karena di kota-kota besar saja jaringan kadang masih lemot, apalagi di desa-desa yang infrastrukturnya kurang memadai, jadi ketika sinyal lemot harus nunggu dulu sedikit lama untuk terkoneksi sehingga akhirnya memilih membayar menggunakan uang tunai”<sup>107</sup>

Dari hasil pemaparan hasil wawancara diatas mengenai hambatan yang dihadapi oleh Bank BRI dalam penerapan QRIS dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa hambatan yang dialami, diantaranya adalah sebagai berikut:

<sup>105</sup> Emilia, wawancara, Jember , 8 September 2022

<sup>106</sup> Thyas, wawancara, Jember ,17 Juni 2022

<sup>107</sup> Rizky, wawancara, Jember , 7 April 2022

1) Mengutamakan pembayaran tunai.

Masih banyaknya nasabah yang lebih sering menggunakan transaksi tunai dibandingkan dengan non tunai. Sehingga hal ini menyebabkan kurang menonjolnya eksistensi QRIS sebagai sitem pembayaran baru.

2) Adanya biaya transaksi

Pengenaan biaya 0,7% dari nilai transaksi pembayan konsumtif yang berlaku bagi *merchant* pada penggunaan QRIS juga menjadi hambatan bagi pelaku UMKM untuk bergabung menjadi *merchant* QRIS. Dengan adanya MDR sebesar 7% yang diberlakukan kepada *merchant* menyebabkan tumbuhnya rasa ketidakpuasaan karena dinilai mengurangi pendapatan harian pedagang.

3) Penguasaan teknologi informasi yang kurang.

Minimnya informasi dan sosialisasi terkait dengan sistem pembayaran nontunai dengan menggunakan QR *code* dari pihak penyelenggara QRIS itu sendiri yang menyebabkan kurangnya pengetahuan nasabah mengenai sistem kerja pembayaran dengan QRIS, mengingat tingkat literasi pembayaran digital masyarakat Jember di beberapa daerah masih tergolong rendah dan pembayaran digital melalui QRIS ini masih baru dikalangan masyarakat. Di karenakan kurangnya pengetahuan tersebut membuat sedikit kesulitan dalam mengajak masyarakat sekitar dalam menggunakan pembayaran melalui QRIS.

- 4) Adanya kekhawatiran akan keamanan data pribadi.

Timbulnya aksi kejahatan *online* seperti penyadapan, pembobolan, dan *cybercrime* dalam transaksi finansial perbankan. Dimana hal ini menimbulkan keraguan masyarakat untuk melakukan transaksi *online* menggunakan QR code atau QRIS.

### **3 Manfaat Implementasi *Financial Technology* Dalam Sistem Pembayaran Berbasis QR Code (QRIS) di PT. BRI (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Jember**

Terdapat berbagai manfaat yang di tawarkan dalam pembayaran QRIS, utamanya pembayaran ini hanya cukup dilaksanakan menggunakan *scan QR code* melalui *handphone* saja. Bank BRI turut meramaikan pertumbuhan pembayaran QRIS tersebut dengan ikut serta dalam mengimplementasikan pembayaran baru ini dengan menawarkan berbagai kemudahan dan manfaatnya.

Hal ini disampaikan oleh informan ibu Emilia Wianika Rahmadani dalam wawancara terkait manfaat dalam implementasi QRIS di PT. BRI Kantor Cabang Jember, beliau mengatakan:

“manfaat untuk nasabah lebih praktis dan cepat, bisa digunakan kapanpun dan di manapun, kalau untuk bank sendiri iya bisa meningkatkan jumlah nasabah karena setiap *merchant* harus melakukan pembukaan rekening dulu, dan nasabah juga banyak yang melakukan pembuatan *mobile banking* karena brimo juga mendukung pembayaran dengan QRIS”.<sup>108</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Rachmadhani Esthinig Thyas selaku RM merchant, bahwa:

<sup>108</sup> Emilia, wawancara, Jember, 8 September 2022

“Manfaatnya sangat besar karena *simple* jadi kita kemana-mana tidak perlu lagi bawa uang tunai, dengan bawa hp aja kita bisa melakukan pembayaran transaksi, apalagi sekarang sudah jamannya era digital kemana-mana sudah gak perlu lagi bawa uang tunai”.<sup>109</sup>

Demikian juga dengan yang di sampaikan oleh ibu Rizky Handayani dalam wawancara mengenai manfaat QRIS, beliau menyampaikan:

“Banyak manfaat yang didapatkan utamanya bagi *merchant* dan nasabah, transaksinya gampang, tidak perlu mendaftar sebagai *merchant* di setiap lembaga keuangan karena cukup pakai satu QR code, alternatif pembayarannya juga beragam”.<sup>110</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas menjelaskan manfaat yang ditawarkan dengan adanya pembayaran QRIS ialah sebagai berikut:

a. Manfaat Untuk Perbankan.

- 1) Kemudahan dalam memanfaatkan akses analisis data layanan perbankan dalam ukuran besar dan kemudahan untuk melakukan transaksi kapan saja dan dimana saja.<sup>111</sup> Dengan mengandalkan QRIS yang merupakan layanan perbankan dengan media layanan terbaru berbasis QR code untuk mendukung kelancaran dan kemudahan kegiatan perbankan. Dan merupakan layanan inovatif yang memungkinkan pengguna kegiatan transaksi perbankan melalui *smarthphone* untuk mempermudah akses para nasabahnya sehingga

<sup>109</sup> Thyas, wawancara, Jember, 17 Juni 2022.

<sup>110</sup> Rizky, wawancara, Jember, 7 April 2022.

<sup>111</sup> Imanuel Aditya Wulanata Chrismastianto, “Analisis Swot Implementasi Teknologi Finansial Terhadap Kualitas Layanan Perbankan di Indonesia”, *Ekonomi dan Bisnis*, 20 ( April 2017), 140.

penggunanya dapat melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja.

- 2) Lebih hemat biaya operasional dan biaya pemasaran karena lembaga perbankan cukup berkolaborasi dengan penyedia jasa teknologi finansial dalam menawarkan produk perbankan kepada masyarakat. Kanal pembayaran berbasis QRIS ini juga dapat membantu meningkatkan jumlah nasabah bagi bank, karena setiap konsumen yang ingin bergabung sebagai mitra *merchant* QRIS harus terlebih dahulu mendaftar atau melakukan pengajuan pembukaan rekening di bank tersebut.

b. Manfaat Untuk *Merchant*

- 1) Mengikuti perkembangan zaman.

Selain bersaing dengan pebisnis lain, *merchant* juga bisa mengikuti *trend* pembayaran *modern* secara non tunai digital

seperti OVO, Gopay, LinkAja, Dana, Paytern, dll. Hal ini dapat memberi nilai plus dari *consumer* terkait bisnis yang dijalankan. Varian QRIS cukup diminati segmen usia muda karena kemudahan yang ditawarkan oleh QRIS kepada masyarakat dengan *just scan and pay*.

- 2) Terlindungi karena semua PJSP penyelenggara QRIS sudah pasti memiliki ijin dan diawasi oleh Bank Indonesia.
- 3) Memudahkan pekerjaan



Penggunaan teknologi QRIS ini dapat membantu aktivitas yang dilakukan oleh *merchant* menjadi lebih mudah karena dapat membuat pekerjaan menjadi lebih cepat dan menghemat waktu.

4) Mencegah peredaran uang palsu.

Penggunaan pembayaran dengan melalui QRIS, *merchant* atau pedagang tidak perlu lagi menyediakan uang kembalian, resiko uang tunai hilang atau dicuri menurun dan terhindar dari peredaran uang palsu karena pembayaran digital dapat meminimalisir peredaran uang palsu sehingga masyarakat didorong untuk lebih mengutamakan pembayaran secara digital.

5) Transaksi tercatat otomatis dan bisa dilihat setiap saat

Saat melakukan transaksi dengan QRIS, uang akan masuk ke rekening *merchant* dengan disertai notifikasi pembayaran dan catatan transaksi, oleh karena itu pihak *merchant* dapat melihat secara langsung dan berulang uang yang masuk ke dalam rekening. Tidak hanya *merchant*, *costumer* juga dapat melihat melalui *history* transaksi. Dengan kata lain baik *costumer* maupun *merchant* sama-sama mempunyai catatan dan bukti uang yang ditransfer dan uang yang masuk.

6) Terpisahnya uang untuk usaha dan personal.

Ketika menggunakan pembayaran tunai terkadang pedagang masih sering menyatukan uang usaha dengan uang personal, contohnya ialah ketika memberikan uang kembalian kepada pembeli apabila uang usaha tidak cukup maka secara otomatis akan mengambil uang personal. Berbeda halnya ketika menggunakan metode pembayaran QRIS *merchant* tidak perlu lagi memberikan uang kembalian dikarenakan pembayaran sudah sesuai dengan jumlah pembelian dan uang secara otomatis akan masuk ke rekening *merchant*.

7) Lebih praktis karena cukup menggunakan satu QR *code*.

Metode transaksi menggunakan QR sebelum ada QRIS ialah *merchant* harus menyediakan beberapa aplikasi pembayaran ditokonya. Konsumen yang membayar secara non tunai harus memastikan bahwa aplikasi pembayaran yang dimilikinya harus tersedia pada *merchant*. Namun setelah hadirnya QRIS ini *merchant* tidak perlu khawatir dan tidak perlu menyediakan banyak QR *code*. Cukup satu QR untuk yang dapat di *scan* oleh konsumen dalam setiap transaksi pembayaran di *smartphon*. Sehingga hal ini dapat membuat potensi penjualan meningkat karena dapat menerima pembayaran berbagai jenis QR apapun.<sup>112</sup>

---

<sup>112</sup> Observasi, PT.BRI (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Jember, 14 Februari 2023

Gambar 4.12  
QRIS untuk seluruh sistem pembayaran



Sumber: [www.bi.co.id](http://www.bi.co.id).

Sebagaimana yang di katakan oleh saudari Desi dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 14 Februari 2023 mengenai manfaat yang diperoleh dengan menyediakan pembayaran berbasis QRIS di tokonya, beliau mengatakan:

“Biasanya rata-rata yang membayar menggunakan QRIS itu anak sekolah dan orang-orang yang berkemampuan lebih. Menurut saya lebih mempermudah transaksi dengan pembeli mbak, seperti apabila ada yang belinya sedikit uangnya besar kan sulit cari kembalian, apalagi pada saat toko baru buka”.

Beliau juga menambahkan:

“Untuk penggunaannya lebih mudah dan praktis mbak, karena konsumen saya tinggal *scan barcode* saja dan saya tidak perlu menyediakan banyak *barcode*, hanya satu *barcode QRIS BRI* saja”.<sup>113</sup>

Demikian juga yang disampaikan oleh ibu Rahma terkait beberapa manfaat yang di tawarkan oleh pembayaran QRIS saat wawancara pada tanggal 14 Februari 2023:

<sup>113</sup> Desi, wawancara, Jember , 14 Februari 2023.

“Pekerjaan jadi lebih mudah mbak, jadi saat toko sedang ramai pembeli selagi saya melayani pelanggan lain, pelanggan yang sudah selesai membeli hanya tinggal *scan QR* yang saya pajang ini untuk membayar”.

Beliau juga menambahkan:

”Betul sekali mbak bisa terhindar dari uang palsu, karena saya juga pernah kejadian. Di toko saya juga tidak punya alat deteksi uang jadi tidak tau cara membedakan uang asli atau palsu”.<sup>114</sup>

a. Manfaat Untuk nasabah

Terdapat beragam manfaat yang ditawarkan bagi nasabah pengguna QRIS BRI, selain sistem pembayarannya yang mudah digunakan juga transaksi menjadi lebih mudah dan praktis. Hal ini selaras dengan yang dikatakan oleh saudari Elbi selaku nasabah di PT. BRI Kantor Cabang Jember yang melakukan pembayaran menggunakan QRIS, beliau mengatakan bahwa :

“Lebih praktis menurut saya karena saya *type* orang yang lebih senang *cashless* jadi jarang bawa uang *cash*. Jadi saat mau melakukan pembayaran tinggal *login* Brimo, tekan QRIS, *scan barcode*, masukkan jumlah nominal setelah itu masukkan nomor PIN, kemudian transaksi selesai. Saya tidak perlu repot cari ATM untuk tarik tunai dulu, apalagi kadang ATM-nya jauh”.<sup>115</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh saudara Azizah Selaku nasabah BRI pengguna QRIS beliau mengatakan bahwa:

“Transaksinya gampang sekali, saya bisa langsung *scan barcode* lewat aplikasi brimo dan transaksi selesai tanpa perlu hitung uang dan tunggu kembalian”.<sup>116</sup>

<sup>114</sup> Rahma, wawancara, Jember, 14 Februari 2023.

<sup>115</sup> Elbi, wawancara, Jember, 15 Februari 2023.

<sup>116</sup> Azizah, wawancara, Jember, 15 Februari 2023.

Menurut Leffina, salah satu nasabah BRI memberikan penjelasan bahwa:

“Mekanismenya sangat mudah untuk melakukan pembayaran, setelah memilih pembelian, lanjut melakukan pembayaran dan bilang kalau mau menggunakan QRIS. Lalu buka aplikasi brimo dan cari menu QRIS dan *scan*, setelah proses *scan* berhasil otomatis pembayaran juga berhasil”.<sup>117</sup>

Alex selaku nasabah di bank BRI menjelaskan kemudahan pembayaran dengan QRIS, penjelasannya adalah sebagai berikut:

“Pastinya mempermudah saya dalam melakukan transaksi karena tidak perlu repot membawa uang tunai, apalagi uang digital lebih kekinian dan praktis”.<sup>118</sup>

Menurut Nurtiana, salah satu nasabah BRI mengatakan:

“Mempermudah, aman dan nyaman dalam bertransaksi, apalagi saya selalu bawa ponsel kemana-mana, jadi meskipun tidak membawa uang cukup dengan ponsel saja dan gunakan QRIS”.<sup>119</sup>

Salah satu nasabah BRI, saudara Rozy dalam wawancara pada tanggal 25 Juni 2023 juga mengatakan bahwa:

“Karena saya jarang bawa *cash*, jadi setiap kali melakukan pembayaran ya pakai QRIS. Menurut saya lebih *simple* saja sih karena tidak perlu menunggu kembalian atau harus menyediakan uang pas”.<sup>120</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh saudara Ilyas, beliau mengatakan:

“Saya kadang lupa membawa *cash* karena harus cari ATM dulu untuk tarik tunai, apalagi kalau sudah di tempat. Sekarang sudah lebih nyaman karena ada QRIS. Meskipun

<sup>117</sup> Leffina, wawancara, Jember, 24 Juni 2023.

<sup>118</sup> Alex, wawancara, Jember, 24 Juni 2023.

<sup>119</sup> Nurtiana, wawancara, Jember 24 Juni 2023.

<sup>120</sup> Rozy, wawancara, jember, 25 Juni 2023.

lupa bawa dompet sekalipun sudah tidak masalah asalkan bawa hp”.<sup>121</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh saudara Ahsan dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 25 Juni 2023 bahwa:

“Saya lebih sering *cashless* mbak, pegang uang tunai secukupnya aja. Jadi kalau mau apa-apa biasanya tinggal pakai QRIS karena lebih praktis saja sih kalau menurut saya”.<sup>122</sup>

Adapun manfaat yang di terima oleh nasabah sebagaimana hasil observasi yang telah dilakukan peneliti ialah sebagai berikut:

1) *Alternative* Pembayaran Beragam

Manfaat bagi konsumen atau pembeli ialah tidak perlu khawatir memikiv rkan pembayaran menggunakan aplikasi apa, karena QRIS ini bisa digunakan untuk berbagai aplikasi pembayaran digital seperti linkaja, ovo, gopay, shopeepay dll.

2) Transaksi Lebih Mudah dan Cepat

Untuk pengguna QRIS bisa melakukan transaksi dengan cepat tidak memakan waktu lama, hal ini disebabkan karena cara pembayaran dengan menggunakan QR *code* terbilang mudah. Bagi nasabah BRI hanya perlu *scan QR code* yang sudah tersedia di toko *merchant* dengan menggunakan aplikasi brimo atau *mobile banking* BRI. Selain itu transaksi menggunakan QRIS dapat mempercepat pembayaran bagi kosumen karena pembayaran ini cukup praktis.

<sup>121</sup> Ilyas, wawancara, Jember 25 Juni 2023.

<sup>122</sup> Ahsan, wawancara, Jember 25 Juni 2023.

Nasabah/konsumen tidak perlu menunggu kasir dalam melakukan pengembalian atau masalah lainnya. Konsumen hanya perlu *scan* dan bayar.

### 3) Tidak Perlu Repot Membawa Uang Tunai

Biasanya *costumer* ketika ingin membeli sesuatu selalu menyiapkan uang tunai terlebih dahulu untuk melakukan pembayaran, tetapi seiring dengan berjalannya waktu dan perkembangan teknologi yang semakin canggih membuat metode pembayaran bukan hanya melalui uang tunai saja tetapi bisa juga menggunakan non tunai seperti *E-money* dan kartu debit. Hal ini yang menyebabkan terjadinya *costumer* lupa dalam membawa uang tunai. Tidak sedikit dari masyarakat apalagi dikalangan muda berfikir bahwa transaksi menggunakan *E-money* dan kartu debit lebih praktis, namun *merchant* atau toko tidak banyak yang menyediakan mesin EDC untuk pembayaran non tunai sehingga untuk melakukan pembelian *costumer* harus mencari mesin ATM terdekat untuk tarik tunai. Oleh karena itulah QRIS hadir memudahkan *costumer* dalam melakukan transaksi tanpa uang tunai.<sup>123</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa informan diatas dapat di simpulkan bahwa terdapat banyak sekali manfaat yang ditawarkan dalam

---

<sup>123</sup> Observasi, PT.BRI (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Jember, 14 Februari 2023

pembayaran dengan menggunakan sistem QRIS utamanya bagi perbankan, *merchant* dan nasabah. Berbagai manfaat tersebut sesuai dengan apa yang diharapkan oleh Bank Indonesia

### C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini berisi gagasan peneliti, keterkaitan antara kategori dengan dimensi, posisi dari hasil temuan penelitian sebelumnya, serta juga ditampilkan pembahasan terkait hasil temuan yang didapat dilapangan.<sup>124</sup>

Adapun beberapa temuan yang akan dibahas untuk menjawab fokus penelitian pada penelitian ini diantaranya yaitu:

#### 1. **Prosedur *Financial Technology* Dalam Sistem Pembayaran Berbasis QR Code (QRIS) di PT. BRI (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Jember.**

Berdasarkan temuan hasil wawancara yang dilakukan peneliti mengenai implementasi *financial technology* dalam sistem pembayaran berbasis QR code (QRIS) di PT. BRI (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jember, peneliti dapat menganalisis bahwa terdapat beberapa tahapan pada prosedur dalam sistem pembayaran berbasis QR code atau QRIS, namun untuk menjadi *merchant* QRIS BRI tidak ada persyaratan khusus, akan tetapi *merchant* perlu mendaftar sebagai nasabah BRI dan memiliki rekening penampungan BRI.

---

<sup>124</sup> Tim Penyusun, *Pedoman*, 77.



Adapun yang termasuk dalam tahapan pada prosedur sistem pembayaran berbasis QRIS di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember ialah ada dua, diantaranya:

a. Tahap pembuatan sistem pembayaran QRIS

- 1) Pengajuan Pembukaan Rekening/Tabungan.
- 2) Registrasi *Mobile Banking*
- 3) Pengajuan Permohonan Mencetak *Barcode*.
- 4) Analisa Usaha
- 5) *Barcode* di Cetak

b. Tahap penggunaan sistem pembayaran QRIS

Pada tahap penggunaan sistem pembayaran QRIS ini terdapat dua jenis penggunaan pembayaran yaitu pembayaran jenis konsumtif dan pembayaran jenis amal ibadah.

1) Pembayaran Jenis Konsumtif

Jenis pembayaran ini digunakan untuk nasabah dengan keperluan kebutuhan personal yang bersifat konsumsi atau dipakai untuk memenuhi kebutuhan hidup.

2) Pembayaran Jenis Amal Ibadah

Pembayaran jenis amal ibadah yang dimaksud ini ialah jenis pembayaran yang digunakan nasabah untuk keperluan beramal ibadah (infaq, zakat, sedekah). QRIS jenis amal ibadah ini contohnya dapat ditemukan dan di *scan* pada yayasan sosial seperti rumah ibadah.

Pembayaran dengan QRIS ini juga menjadi langkah yang baik dalam menggunakan transaksi non tunai. Selain sistem pembayarannya yang mudah, pembayaran jenis ini juga dinilai lebih aman dalam hal bayar membayar. Seperti namanya QRIS merupakan upaya standarisasi oleh Bank Indonesia untuk semua perusahaan yang memanfaatkan aplikasi teknologi finansial, QRIS menyatukan berbagai macam QR *code* dari beragam Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP).

Hasil temuan diatas sesuai dengan teori dari Fitz Gerald yang dikutip oleh Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini dalam buku Sistem Informasi Akuntansi yang menjelaskan bahwa definisi prosedur merupakan urutan-urutan yang tepat dari tahapan intruksi yang menerangkan apa (*what*) yang harus dikerjakan, siapa (*who*) yang mengerjakannya dan bagaimana (*how*) mengerjakannya.<sup>125</sup> Maka dapat dikatakan bahwa dalam prosedur penggunaan sistem pembayaran QRIS ini memiliki suatu urutan atau tahapan bagi nasabah dan bank dalam melakukan cetak *barcode* QRIS BRI, baik dari segi pengajuan sampai tahap penggunaan. Data dilapangan menunjukkan bahwa dalam proses pengajuan hingga cetak *barcode* harus melalui beberapa tahapan penting seperti tahap pembuatan sistem dan tahap penggunaannya. Hasil temuan peneliti juga sesuai dengan hasil penelitian dari Putri Surya Kartika pada tahun 2022 yang berjudul “Implementasi *Aplikasi Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Nasabah Bank*

---

<sup>125</sup> Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini, *Sistem Informasi Akuntansi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011).

Syariah Indonesia di Aceh (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Daud Beureueh 1)”. Dimana hasil penelitian ini memperoleh hasil bahwa secara umum prosedur implementasi QRIS di BSI terbagi menjadi dua tahap, yaitu: (1) tahap pembuatan QRIS yang meliputi pengajuan pembukaan rekening/tabungan, registrasi *mobile banking*, pengajuan permohonan mencetak *barcode*, analisa usaha dan *barcode* di cetak, dan (2) tahap penggunaan QRIS yang meliputi pembayaran jenis konsumtif dan pembayaran jenis amal ibadah. Hambatan yang di hadapi oleh BSI yaitu tingkat literasi keuangan digital masyarakat aceh masih rendah, jaringan internet, masih banyak nasabah yang melakukan transaksi tunai, pengenaan biaya 0,7% dari nilai transaksi pembayaran UMKM.<sup>126</sup>

## 2. Implementasi *Financial Technology* Dalam Sistem pembayaran Berbasis *QR Code* (QRIS) di PT.BRI (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Jember.

Dari hasil temuan peneliti dapat diketahui bahwa implementasi *financial technology* dalam sistem pembayaran berbasis *QR code* (QRIS) di PT.BRI (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Jember ialah sebagai berikut:

- a. Gambaran Umum Implementasi Sistem Pembayaran QRIS di PT. BRI (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Jember.

Adapun yang termasuk dalam temuan ini ialah pada metode pembayaran QRIS yang di tawarkan oleh BRI dan nominal

<sup>126</sup> Putri Surya Sartika, “Implementasi *Aplikasi Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia di Aceh (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Daud Beureueh 1)”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2022), XI.

transaksi/MDR pada QRIS BRI. Metode pembayaran dalam pembayaran sistem QRIS yang ditawarkan oleh BRI ialah ada dua yaitu *Merchant presented mode* (MPM) statis dan *Merchant Presented Mode* (MPM) Dinamis. MPM statis adalah jenis QRIS dimana QR code disediakan oleh *merchant*. QR code statis ini bersifat tetap atau tidak berubah-ubah, QR jenis ini tidak memiliki batas waktu sehingga dapat di gunakan berulang-ulang sedangkan MPM dinamis adalah jenis QRIS yang juga disediakan oleh *merchant*, dimana jenis QR ini biasanya ditemui pada *Elektronik Data Capture* (EDC). QR nantinya akan dikeluarkan melalui *device* berupa mesin EDC atau *smarthphone*.

Dalam transaksi QRIS terdapat MDR (*Merchant Discount Rate*) atau biaya yang dikenakan oleh penyelenggara sesuai *standard* yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. MDR tersebut terbagi menjadi beberapa jenis yaitu untuk sektor pendidikan 0,6%, untuk sosial 0%, untuk retail 0,7% dan untuk SPBU ialah 0,4%. Ketentuan tersebut dipaparkan langsung oleh informan yang telah melakukan wawancara dengan peneliti sehingga dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan MDR pada setiap sektor.

b. Hambatan yang di Hadapi Dalam Pengimplementasian QRIS BRI.

Pada sistem pembayaran QRIS ini meski membuat transaksi menjadi jauh lebih mudah tentunya masih menemui beberapa kendala dalam pengimplementasiannya, adapun hambatan yang di hadapi dalam pengimplementasian QRIS BRI ialah masyarakat masih lebih

mengutamakan pembayaran tunai, adanya biaya transaksi yang di bebankan kepada *merchant*, penguasaan teknologi informasi yang kurang serta adanya kekhawatiran akan keamanan data pribadi.

Sebagaimana analisis yang telah peneliti uraikan diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi *financial technology* dalam sistem pembayaran QRIS di PT. BRI Kantor Cabang Jember yaitu: pertama, gambaran umum pengimplementasian yang meliputi metode pembayaran yang ditawarkan oleh BRI dan ketetapan MDR pada transaksi menggunakan QRIS. Dan kedua hambatan yang dihadapi dalam pengimplementasian QRIS BRI.

Berdasarkan hasil temuan di atas sesuai dengan teori dari Pressman dan Wildavsky yang mengemukakan bahwa implementasi ialah diartikan untuk melaksanakan, menyelesaikan, memenuhi, menghasilkan dan menyelesaikan. Implementasi tersebut dimaksudkan sebagai suatu aktivitas yang berkaitan dengan penyelesaian suatu pekerjaan dengan penggunaan sarana (alat) untuk memperoleh hasil.<sup>127</sup>

Hasil temuan peneliti juga sesuai dengan hasil penelitian dari Josef Evan Sihaloho, Atifah Ramadani, dan Suci Rahmayanti pada tahun 2020 yang berjudul “Implementasi Sistem Pembayaran *Quick Response Indonesia Standard* Bagi Perkembangan UMKM di Medan”. Dimana hasil penelitian ini memperoleh hasil bahwa dengan adanya *Quick Response Indonesia Standard* dapat membantu para pedagang UMKM

---

<sup>127</sup> Tachjan, *Implementasi Kebijakan Publik* (Bandung, Asosiasi Ilmu Politik Indonesia (AIPI) Bandung, 2006), 24.

untuk mengalami perkembangan. Penerapan sistem pembayaran QRIS untuk instrumen pembayaran berbasis *server* yang menggunakan QR Code telah dilakukan oleh beberapa pedagang UMKM di Medan. Kebanyakan informan mengatakan bahwa QRIS memiliki pengaruh terhadap perkembangan UMKM. Menyediakan satu QRIS di toko akan dapat melayani seluruh aplikasi pembayaran yang menggunakan QR code.

### **3. Manfaat Implementasi *Financial Technology* Dalam Sistem Pembayaran Berbasis QR Code (QRIS) di PT. BRI (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Jember**

Dari hasil temuan peneliti dapat diketahui bahwa manfaat *financial technology* dalam sistem pembayaran berbasis QR code (QRIS) di PT.BRI (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Jember ialah sebagai berikut:

#### **a. Manfaat Untuk Perbankan**

1) Kemudahan dalam memanfaatkan akses analisis data layanan perbankan dalam ukuran besar dan kemudahan untuk melakukan transaksi kapan saja dan dimana saja

2) Lebih hemat biaya operasional dan biaya pemasaran

#### **b. Manfaat Untuk *Merchant***

1) Mengikuti perkembangan zaman

2) Terlindungi

3) Memudahkan pekerjaan

4) Mencegah peredaran uang palsu

- 5) Transaksi tercatat otomatis dan bisa dilihat setiap saat
  - 6) Terpisahny uang untuk usaha dan personal
  - 7) Lebih praktis karena cukup menggunakan satu QR *code*.
- c. Manfaat Untuk Nasabah

- 1) *Alternative* pembayaran beragam
- 2) Transaksi lebih mudah dan cepat
- 3) Tidak perlu repot membawa uang tunai

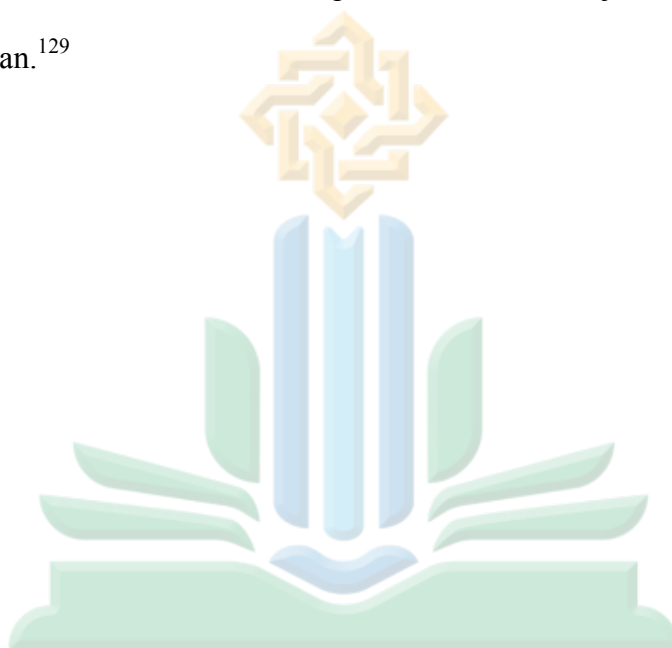
Sebagaimana analisis yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat *financial technology* dalam sistem pembayaran berbasis QR *code* di PT. BRI (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Jember terdapat beberapa manfaat berbeda yang dapat dirasakan oleh pengguna serta pelaksana sistem pembayaran QRIS, pertama ialah manfaat bagi perbankan kemudian kedua manfaat bagi *merchant* atau pedagang dan ketiga ialah manfaat bagi nasabah. Sistem pembayaran berbasis QR *code* ini mampu memberikan kemudahan yang beragam terhadap ketiganya

Hasil temuan diatas sesuai dengan teori dari David yang memaparkan bahwa *perceived usefulness* atau kemanfaatan didefinisikan sebagai sejauh mana seorang pengguna suatu teknologi dipercaya dapat mendapatkan manfaat bagi orang yang menggunakannya.<sup>128</sup> Hasil temuan peneliti juga sesuai dengan hasil penelitian dari Miranda Devi Sonnya Lomi dan Gede Sri Darma pada tahun 2021 yang berjudul “Jalan Terjal Implementasi QR

---

<sup>128</sup> Davis, F. D, “Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology”, *MIS Quarterly*, 320.

*Code Bank BCA di Bali*” dimana hasil penelitian ini memperoleh hasil bahwa terdapat manfaat dalam mengimplementasikan transaksi non tunai menggunakan QRIS pada proses transaksi pembayaran yaitu mudah dalam penggunaannya, aman dari tindak kejahatan dan kecurangan, efektif dan efisien serta akuntabel dan transparan dalam semua jenis transaksi yang dilakukan.<sup>129</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>129</sup> Miranda Devi Sonnya Lomi dan Gede Sri Darma. “Jalan Terjal Implementasi QR Code Bank BCA di Bali”, *Akuntansi dan Pajak*, 2 (2021), 839.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari data yang dijelaskan di atas, dapat disimpulkan dengan penjelasan yang lebih singkat, terarah dan mudah untuk dipahami. Peneliti memaparkan kesimpulan dari penelitian ini mengenai “Implementasi *Financial Technology* Dalam Sistem Pembayaran Berbasis QR Code (QRIS) di PT. BRI (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Jember” sebagai berikut:

1. Sebagai *merchant*, QRIS dapat di gunakan melalui beberapa prosedur. Prosedur implementasi *financial technology* dalam sistem pembayaran berbasis QR code (QRIS) di PT. BRI (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Jember terbagi menjadi dua tahap, pertama : tahap pembuatan sistem pembayaran QRIS dimulai dengan tahap pendaftaran hingga penyerahan logo kepada *merchant*. Kedua: tahap penggunaan sistem pembayaran QRIS. Untuk penggunaannya, *merchant* harus membuat akun QRIS terlebih dahulu kepada BRI, setelah persyaratan pembuatan akun selesai maka *merchant* bisa melakukan pembayaran atau transaksi dengan QRIS. Sedangkan untuk konsumen, QRIS dapat digunakan dengan menggunakan BRI *Mobile/ brimo*.
2. Implementasi *financial technology* dalam sistem pembayaran berbasis QR code (QRIS) di PT. BRI (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Jember terdiri dari sistem pembayaran yang ditawarkan oleh BRI yaitu *merchant presented mode* statis dan dinamis serta ketentuan MDR yang dikenakan

kepada *merchant* dalam setiap transaksi menggunakan QRIS dan hambatan atau kendala yang di alami dalam pengeimplementasian QRIS BRI berupa masyarakat masih lebih mengutamakan pembayaran tunai, adanya biaya transaksi yang di bebaskan kepada *merchant*, penguasaan teknologi informasi yang kurang serta adanya kekhawatiran akan keamanan data pribadi.

3. Manfaat implementasi *financial technology* dalam sistem pembayaran berbasis QR *code* (QRIS) di PT. BRI (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Jember yaitu pertama, manfaat bagi perbankan berupa kemudahan dalam memanfaatkan akses analisis data layanan perbankan dalam ukuran besar dan lebih hemat biaya operasional dan biaya pemasaran. Kedua, manfaat bagi *merchant* seperti mengikuti perkembangan zaman, memudahkan pekerjaan, mencegah peredaran uang palsu, transaksi tercatat otomatis dan bisa dilihat setiap saat dan lebih praktis karena cukup menggunakan satu QR *code*. Ketiga, manfaat bagi nasabah adalah berupa alternatif pembayaran beragam, transaksi lebih mudah dan cepat dan tidak perlu repot membawa uang tunai.

## **B. Saran**

Setelah peneliti melakukan penelitian dan menganalisis hingga kesimpulan yang telah dipaparkan, maka selanjutnya peneliti memberikan saran sebagai bahan masukan yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini, adapun saran-saran yang disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi pihak bank di harapkan dalam mengimplementasikan QRIS untuk dapat memberikan sosialisasi yang lebih terhadap masyarakat agar memahami bagaimana sistem kerja dari *Quick Response Code Indonesian Standard* di karenakan adanya hambatan dalam penerapan dari sistem QRIS seperti kurangnya pemahaman dalam penggunaannya sehingga sistem pembayaran ini dapat digunakan oleh seluruh masyarakat.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menambah referensi kepustakaan yang berkaitan dengan QRIS. Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar mengkaji lebih dalam lagi mengenai sistem transaksi menggunakan QRIS dan dapat melakukan pengembangan penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Wulanata Chrismastianto, Imanuel. 2017. "Analisis Swot Implementasi Teknologi Finansial Terhadap Kualitas Layanan Perbankan di Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20 No. 1
- Agastya, Aloysius Dkk. 2021. *The Digital Campus*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.
- Aini, Dinda Nur. 2021. "Analisis Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesian Standard (QRIS) Bagi Pemilik UMKM di Kecamatan Cipinang Besar Selatan". Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Ansori, Miswan. 2019. "Perkembangan dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah di Jawa Tengah". *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman* 5 No. 1
- Anzelin, Dhea Pradiza. 2020. "Persepsi Kegunaan dan Kemudahan Dalam Penggunaan Financial Technology (Fintech) pada Masyarakat Kota Banda Aceh". Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Arischa, Suci. 2019 "Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru". *Jurnal JOM FISIP* 6 Edisi I
- Ascarya, Sri Mulyati Tri Subari. 2017. *Kebijakan Sistem Pembayaran di Indonesia*. Pusat Pendidikan dan Study Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia
- Azzahroo, Risma Arum dan Sri Dwi Estiningrum. 2021. "Preferensi Mahasiswa Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Teknologi Pembayaran". *Jurnal Manajemen Motivasi*.
- Baiti, Rini Nor. 2021. "Penerapan Alat Pembayaran Menggunakan QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard) Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kapuas". Skripsi. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
- Banjarnahor, Astri R Dkk. 2021. *Teknologi Digital Kewirausahaan dan UMKM*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Davis, F. D. 1989. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology". *MIS Quarterly*. 13 No.3

- Fatimah, Siti dan Mohammad Syaifu Suib. 2019. "Transformasi Sistem Pembayaran Pesantren Melalui E-Money di Era Digital". Ekobis 20, No.
- Ginantara, Ni Luh Wiwik Sri Rahayu dkk. 2020. *Teknologi Finansial: Sistem Finansial Berbasis Teknologi di Era Digital*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- H, Husien Anugrah. 2021. "Pengaruh Penerapan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Terhadap Kepuasan Nasabah BSI KC 2 Palangka Raya". Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
- Ikatan Bankir Indonesia (IBI) dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP). 2013. *Memahami Bisnis Bank*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Irawan, Joseph Dedy dan Emmalia Adriantantri. 2018. "Pemanfaatan QR Code Sebagai Media Promosi Toko". Jurnal MNEMONIC 1, No.2
- Kasmir. 2014. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Lestari, Dewi Yuni Dkk. 2020. "Pengaruh Implementasi Kebijakan Terhadap Transparansi Pengadaan Barang/jasa Pemerintah Secara Elektronik di Kabupaten Pangandaran". Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara 7, No.
- Lomi, Miranda Devi Sonnya dan Gede Sri Darma. 2021. "Jalan Terjal Implementasi QR Code Bank BCA di Bali". Jurnal Akuntansi dan Pajak 22, No.02
- Marginingsih, Ratnawaty. 2021. "Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19". Jurnal Akuntansi dan Keuangan 8, No. 1.
- Mekarisce, Arnild Augina. 2020. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat". Jurnal Ilmiah Kesehatan Volume 12 Edisi 3
- Musthofa, Novan Adi Dkk. 2016. "Implementasi Quick Response (QR) Code Pada Aplikasi Validasi Dokumen Menggunakan Perancangan Unified Modelling Language (UML)". jurnal Ilmiah dan Teknik Informatika. 10 No. 1
- Nawawi, Hadari. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Paramitha, Dyah Ayu dan Dian Kusumaningtyas. 2020. *QRIS*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI.

- Purwanto dan Sulistyastuti. 1991. *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*. Bumi Aksara Jakarta.
- Putri, Nindi Anindya. 2020. "Pelaksanaan Penggunaan *Quick Response Code* (Kode QR) untuk Sistem Pembayaran Berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/18/PADG/2019 Tentang Implementasi *Standard Nasional Quick Response Code* untuk Pembayaran di Kota Semarang". Skripsi, Universitas Negeri Semarang.
- Rangkut Fani Al Vionita. 2021. "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan QRIS dan Kemudahan QRIS terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Mahasiswa UINSU". Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Rijali, Ahmad. 2018. "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah* 17 No. 33: 94
- Rizal, Muhamad Dkk. 2018. "Fintech Sebagai Salah Satu Solusi Pembiayaan Bagi UMKM". *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan* 3, No. 2
- Rouillard, Jose. 2008. "Contextual QR Codes". *Proceedings of the Third International Multi-Conference on Computing in the Global Information Technology, ICCGI, Athens, Greece*:
- Saputri, Oktoviana Banda. 2020. "Preferensi Komen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital". *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 17, No.2
- Sandy, M. Azhar Lihan. 2020. "Implementasi E-payment QRIS pada Sistem Pembayaran Biaya Pendidikan di SMP Islam Terpadu Insan Mandiri Sukabumi". Skripsi, Universitas Bina Sarana Informatika.
- Sekarsari, Katherine Amelia Dyah dkk. 2021. "Optimalisasi Penerapan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada Merchant di Wilayah Surakarta". *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran* 5, No.
- Setiyono, Wisnu Panggah dkk. 2021. *Financial Technology*. Sidoarjo: Umsida Press.
- Sihaloho, Josef Evan dkk. 2020. "Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan". *Jurnal Manajemen Bisnis* 17, No. 2
- Sriekaningsih, Ana. 2020. *QRIS dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suharni. 2018. “Uang Elektronik (E-Money) di Tinjau dari Perspektif Hukum dan Perubahan Sosial”. *Jurnal Spektrum Hukum* 15, No.1
- Surya Sartika, Putri. 2022. “Implementasi *Aplikasi Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia di Aceh (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Daud Beureueh 1)”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Sya'roni, Mohamad Mizan dkk. 2021. “Implementasi Sistem Pembayaran *Quick Response Indonesia Standard* dalam Pendekatan *Asset-Baset Community Development* (ABCD) Bagi Perkembangan UMKM Desa Kondangsari Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon”, *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, No.2
- Tachjan. 2006. *Implementasi Kebijakan Publik*. Bandung: Asosiasi Ilmu Politik Indonesia (AIP) Bandung.
- Tim Penyusun, 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* . Jember: IAIN Jember Press.
- Tarantang, Jefry Dkk. 2019. “Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 di Indonesia”, *Jurnal Al-qardh* Vol 4
- Yuniarti, Yuyun dan Erti Dinihayati. 2019. “Peran Fintech (Financial Technology) Dalam Meningkatkan Daya Saing Produk di UKM Industri Alas kaki Cibaduyut Kota Bandung”, *Jurnal Reksa: Rekayasa Keuangan, Syariah, dan Audit* 06 No. 02
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan penelitian Gabungan*. Jakarta: KENCANA.
- [https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news\\_release/Pages/sp\\_233721.aspx](https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news_release/Pages/sp_233721.aspx). di akses pada 22 November 2021.
- <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/pages/Bank-Umum.aspx>. Di akses pada 6 November 2021.
- <https://amp.kontan.co.id/news/bri-luncurkan-qr-pedagang-berikut-kemudahan-yang-diterima-umkm>. di akses pada 24 september 2022

<https://bri.co.id>

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Ashari  
NIM : E20181157  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 17 Mei 2023

Saya yang menyatakan



Ayu Ashari

NIM. E20181157



### Matriks Penelitian Kualitatif

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Implementasi <i>Financial Technology</i> Dalam Sistem Pembayaran Berbasis QR Code (QRIS) di PT BRI Kantor Cabang Jember	1. <i>Financial Technology</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian Fintech</li> <li>- Peran Fintech</li> <li>- Kelebihan dan Kekurangan</li> </ul>	Data Primer: 1. Karyawan BRI 2. Merchant BRI 3. Nasabah BRI  Data Sekunder: 1. Dokumentasi 2. <i>Website</i> /internet 3. Buku 4. Jurnal Ilmiah	1. Pendekatan penelitian kualitatif 2. Jenis penelitian deskriptif 3. Subyek penelitian menggunakan metode <i>purposive</i> 4. Teknik pengambilan data (observasi, wawancara, dokumentasi) 5. Metode analisis data (reduksi data, penyajian data, verifikasi) 6. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber	1. Bagaimana prosedur <i>financial technology</i> dalam sistem pembayaran berbasis QR Code di PT BRI Kantor Cabang Jember? 2. Bagaimana implementasi <i>financial technology</i> dalam sistem pembayaran berbasis QR Code di PT BRI Kantor Cabang Jember? 3. Apa saja manfaat implemetasi <i>fintech</i> dalam sistem pembayaran berbasis QR Code di PT BRI Kantor Cabang Jember?
	2. Sistem Pembayaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian Sistem Pembayaran</li> <li>- Pembayaran Tunai</li> <li>- Pembayaran non tunai</li> </ul>			
	3. QR Code	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian QR Code</li> <li>- Jenis QR Code</li> <li>- Manfaat QR Code</li> </ul>			
	4. QRIS	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian QRIS</li> <li>- Jenis Pembambayaran QRIS</li> <li>- Manfaat QRIS</li> <li>- Kelebihan dan Kekurangan</li> </ul>			



## PEDOMAN WAWANCARA

**Adapun pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:**

Pertanyaan penelitian yang diajukan kepada karyawan Bank BRI KC Jember sebagai berikut:

- 1) Bagaimana Pandangan Bank BRI KC Jember atas sistem pembayaran tersebut?
- 2) Berapa lama sistem pembayaran QRIS tersebut dilaksanakan oleh Bank BRI KC Jember?
- 3) Apa manfaat dan kendala dari sistem pembayaran QRIS?
- 4) Bagaimana prosedur penggunaan sistem pembayaran berbasis QR Code di Bank BRI KC Jember?
- 5) Bagaimana Implementasi sistem pembayaran berbasis QR Code di Bank BRI KC Jember?
- 6) Bagaimana SOP dalam Pelaksanaan Sistem pembayaran tersebut?
- 7) Apa saja Persyaratan Merchant yang ingin bekerjasama dengan Bank BRI KC Jember?
- 8) Apa saja jenis Merchant yang menjadi sasaran pembayaran QR Code untuk bekerjasama dengan BRI?
- 9) Berapa biaya satu kali transaksi dengan menggunakan Sistem Pembayaran QRIS?
- 10) Jenis tabungan apa yang dapat gunakan agar Nasabah dapat menggunakan sistem pembayaran tersebut
- 11) Apakah jika QRIS BRI ini tidak ada dilakukan transaksi selama 1 bulan, QRIS tersebut menjadi non aktif?
- 12) Ketika setelah melakukan transaksi QRIS apakah uang transaksi langsung masuk pada rekening? Atau masih ada aturan waktu?
- 13) Apabila terjadi kendala/kerusakan atas barcode yang dimiliki merchant QRIS BRI apakah ada perbaikan dan bagaimana perbaikan tersebut?

**Pertanyaan penelitian untuk nasabah:**

- 1) Sudah berapa lama anda bergabung dengan BRI Mobile?
- 2) Apa alasan anda bergabung dengan BRI dan menggunakan sistem pembayaran QRIS?
- 3) Apakah sering pelanggan membayar menggunakan QRIS?
- 4) Bagaimana setelah anda menggunakan sistem pembayaran QRIS?
- 5) Bagaimana prosedur Pembayaran menggunakan QRIS?
- 6) Apa jenis tabungan yang nasabah gunakan untuk melakukan pembayaran QRIS?
- 7) Apa manfaat setelah anda menggunakan sistem pembayaran tersebut?
- 8) Apa saja kendala dalam melakukan pembayaran menggunakan Qris ini

**Pertanyaan penelitian untuk Merchart:**

- 1) Sudah berapa lama anda bergabung dengan BRI Mobile?
- 2) Apa alasan anda bergabung dengan BRI dan menggunakan sistem pembayaran QRIS?
- 3) Apakah sering pelanggan membayar menggunakan QRIS?
- 4) Bagaimana setelah anda menggunakan sistem pembayaran QRIS?
- 5) Bagaimana prosedur Pembayaran menggunakan QRIS?
- 6) Apa jenis tabungan yang merchant untuk dapat menggunakan pembayaran QRIS?
- 7) Apa manfaat setelah anda menggunakan sistem pembayaran tersebut?
- 8) Apa kendala atau masalah yang sering terjadi saat melakukan transaksi menggunakan QRIS?
- 9) Apa saja kendala dalam melakukan pembayaran menggunakan Qris ini?



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uin khas.ac.id](mailto:febi@uin khas.ac.id) Website: <https://febi.uin khas.ac.id/>

Nomor : B-14/Un.22/7.a/PP.00.9/02/2022 15 Februari 2022  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala PT. Bank Rakyat Indonesia KC Jember  
Jl. Jendral Ahmad Yani No.01, Kp. Using, Jember Lor,  
Kec. Patrang Kab. Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Ayu Ashari  
NIM : E20181157  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Implementasi Financial Technology Dalam Sistem Pembayaran Berbasis QR Code (QRIS) di Bank BRI Kantor Cabang Jember di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

4



Model 54

**PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**KANTOR CABANG JEMBER**  
Jalan A. Yani No. 1 Jember ☎ (0331) 483258 Facs. 486484

Nomor : B.2174/KC-XVI/SDM/05/2023  
Lamp. : -  
Perihal : *Keterangan selesai penelitian*

Jember, 17 Mei 2023

Kepada Yth :  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN KH ACHMAD SIDDIQ  
Jember  
Di  
J e m b e r

Sehubungan dengan telah selesainya Penelitian di Kanca BRI Jember, maka dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama / NIM : Ayu Ashari / E20181157  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah  
Judul Penelitian : “IMPLEMENTASI *FINANCIAL TECHNOLOGY*  
DALAM SISTEM PEMBAYARAN BERBASIS QR  
CODE (QRIS) DI PT.BRI (PERSERO) Tbk. KANTOR  
CABANG JEMBER “.  
Lokasi : PT.BRI (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jember  
Lama Penelitian : 7 HARI

Bahwasanya yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Perusahaan Kami dengan baik.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih






UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
PT.BANK RAKYAT INDONESIA (Persero)  
KANTOR CABANG JEMBER



## JURNAL PENELITIAN

**Judul Penelitian** : Implementasi *Financial Technology* Dalam Sistem Pembayaran Berbasis *QR Code (QRIS)* di PT. BRI (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Jember.

**Lokasi Penelitian** : PT. BRI (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Jember.

No	Hari/Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	Jumat, 11 Februari 2022	Menyerahkan Surat Keterangan Izin Penelitian dan Proposal Penelitian	
2.	Jumat, 18 Februari 2022	ACC untuk melakukan penelitian dan observasi mini di PT. BRI (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Jember	
3.	Kamis, 07 April 2022	Wawancara dengan ibu Rizky Handayani selaku Supervisor di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk. Kantor Cabang Jember.	
4.	Jumat, 17 Juni 2022	Wawancara dengan ibu Rachmadani Esthining Thyas selaku RM <i>Merchant</i> di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk. Kantor Cabang Jember.	
5.	Kamis, 08 September 2022	Wawancara dengan ibu Emilia Wianika Rahmadani selaku <i>Costumer Service</i> di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk. Kantor Cabang Jember.	
6.	Selasa, 14 Februari 2023	Wawancara dengan beberapa nasabah PT. BRI (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Jember.	
8.	Rabu, 17 Mei 2023	Penelitian Selesai dan Meminta Surat Keterangan Selesai Penelitian	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 17 Mei 2023

Mengetahui,  
PT. Bank Rakyat Indonesia KC Jember

  
(.....*Wahid Nugra*.....)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Ayu Ashari  
NIM : E20181157  
Semester : X (Sepuluh)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Dosen Pembimbing

**Dr. H. Roni Subhan, S.Pd., M.Pd**

Jember, 17 Mei 2023

Koordinator Prodi. Perbankan Syariah,

**Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Nomor : B-21.PS/Un.22/7.d/PP.00.9/05/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Ayu Ashari  
NIM : E20181157  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul : Implementasi Financial Technology Dalam Sistem Pembayaran Berbasis QR Code (QRIS) di PT. BRI (PERSERO) TBK. Kantor Cabang Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 22 Mei 2023

An. Dekan

Kepala Bagian Akademik

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syahrul Mulyadi





## DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ibu Rizky Handayani (*Supervisor*) di PT. BRI (PERSERO)  
Tbk. Kantor Cabang Jember  
(Tanggal 7 April 2022)



Wawancara dengan Ibu Rachmadhani Esthining Thyas (*RM Merchant*) di PT.  
BRI (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Jember  
(Tanggal 17 Juni 2022)



Wawancara dengan Ibu Emilia Wianika Rahmadhani (*Costumer Service*) di PT.  
BRI (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Jember  
(Tanggal 8 September 2022)



Wawancara dengan saudari Rahma (*Mitra Merchant QRIS BRI KC Jember*)  
(Tanggal 14 Februari 2023)



Wawancara dengan saudari Azizah (Nasabah BRI KC Jember)  
(Tanggal 15 Februari 2023)



Wawancara dengan saudari Elbi (Nasabah BRI KC Jember)  
(Tanggal 15 Februari 2023)

## BIODATA PENULIS



### 1. Identitas Diri

Nama : Ayu Ashari  
Tempat/Tgl Lahir : Bondowoso/ 14 Juni 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
NIM : E20181157  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan Syariah  
Alamat Asal : Dusun Pasar Rt 013/Rw 003 Desa Pucanganom  
Kec. Jambesari Darus Sholah Kab. Bondowoso  
Telp : 082317666372  
Email : [ayuuashari65@gmail.com](mailto:ayuuashari65@gmail.com)

### 2. Riwayat Pendidikan

SDN Pucanganom 2 (2005-2011)  
MTS Al-Aziz (2011-2014)  
MA Nurul Qarnain (2014-2017)